



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

RENCANA STRATEGIS

Tahun 2025-2029



TIM PENYUSUN



<https://iaknambon.ac.id/>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon Tahun 2025–2029 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika IAKN Ambon dalam melaksanakan pengembangan institusi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Renstra IAKN Ambon Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada visi institusi, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri yang Humanis, Inklusif, dan Unggul dalam IPTEKS untuk Mewujudkan Masyarakat yang Rukun dan Maju pada Tahun 2039.” Visi tersebut mencerminkan komitmen IAKN Ambon untuk mengembangkan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, keterbukaan terhadap keberagaman, keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusi nyata dalam membangun kehidupan masyarakat yang rukun dan berkemajuan.

Dokumen Renstra ini memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran strategis, program, serta indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. Penyusunannya mempertimbangkan dinamika internal dan eksternal institusi, kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi keagamaan, serta tuntutan global yang menuntut peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi. Oleh karena itu, Renstra ini diharapkan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi seluruh kegiatan tridarma perguruan tinggi di lingkungan IAKN Ambon.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Renstra ini. Kiranya dokumen ini dapat diimplementasikan secara konsisten dan bertanggung jawab demi terwujudnya IAKN Ambon sebagai perguruan tinggi keagamaan Kristen negeri yang humanis, inklusif, unggul, serta memberi dampak positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Ambon, Januari 2026

Bektor,

Prof. Dr. Yanca Z. Rumahuru, MA.

KEPUTUSAN REKTOR



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
NOMOR: 43 Tahun 2025

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) AMBON TAHUN 2025-
2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan tata kelola kelembagaan yang terarah, terukur, dan akuntabel, diperlukan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) IAKN Ambon Tahun 2025–2029 sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan institusi;
 - b. bahwa RENSTRA IAKN Ambon Tahun 2025–2029 diperlukan sebagai acuan penyusunan kegiatan dan penganggaran, serta evaluasi kinerja unit kerja di lingkungan IAKN Ambon;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan RENSTRA IAKN Ambon Tahun 2025–2029.
- Mengingat :
- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2024 tentang
- d. Perubahan Kedua atas Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor
- e. 1100 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
- Berita Acara Reviu/Penelahaan Renstra IAKN Ambon
- f. Tanggal 28 Januari 2026

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TAHUN 2025-2029.
- KESATU :** Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) IAKN Ambon Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : RENSTRA menjadi pedoman resmi bagi seluruh unit kerja dalam penyusunan rencana kerja tahunan, indikator kinerja, penganggaran serta monitoring dan evaluasi.
- KETIGA : Seluruh pimpinan unit kerja wajib menyelaraskan dokumen perencanaan unit kerja dengan RENSTRA IAKN Ambon Tahun 2025-2029.
- KEEMPAT: : Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RENSTRA dilaksanakan secara berkala sesuai ketentuan internal yang berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ambon

Pada tanggal : 20 Januari
2026

REKTOR,

Yance Z. Ramahuru



DAFTAR SINGKATAN

ZI	: Zona Integritas
TLHP	: Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
TA	: Tahun Anggaran
STEM	: Science, Technology, Engineering, and Mathematics
SPIP	: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
SIKAD	: Sistem Informasi Akademik
SDM	: Sumber Daya Manusia
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Renstra	: Rencana Strategis
PTKKN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri
PTK	: Perguruan Tinggi Keagamaan
PPG	: Pendidikan Profesi Guru
PPA	: Peningkatan Prestasi Akademik
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PMPRB	: Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
PIP	: Program Indonesia Pintar
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PAK	: Pendidikan Agama Kristen
MBKM	: Merdeka Belajar Kampus Merdeka
LPPM	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LAMDIK	: Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
IPTEKS	: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IKPA	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IAKN	: Institut Agama Kristen Negeri
HAKI	: Hak Kekayaan Intelektual
BKD	: Beban Kerja Dosen
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
ASN	: Aparatur Sipil Negara
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AIPT	: Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
3T	: Tertinggal, Terdepan, dan Terluar

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
KEPUTUSAN REKTOR	iii
DAFTAR SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	41
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KELEMBAGAAN ..	80
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	114
BAB V. PENUTUP	123
Lampiran	124

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum.....	1
1.1.1. Kondisi Umum Bidang Pendidikan Tinggi.....	1
1.1.1.1. Peningkatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat.....	1
1.1.1.2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa di IAKN Ambon.....	2
1.1.1.3. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	11
1.1.1.4. Peningkatan Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan.....	16
1.1.1.5. Peningkatan Kualitas Pemanfaatan Penelitian.....	21
1.1.1.6. Peningkatan Kualitas Lulusan IAKN Ambon yang Diterima di Dunia Kerja.....	23
1.1.1.7. Peningkatan Tata Kelola Organisasi IAKN Ambon yang Efektif dan Akuntabel.....	24
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	34
1.2.1. Potensi IAKN Ambon.....	34
1.2.2. Permasalahan PTKN.....	39

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi.....	41
2.1.1. Visi IAKN Ambon.....	41
2.1.2. Misi IAKN Ambon.....	46
2.2. Tujuan.....	
2.2.1. Tujuan IAKN Ambon.....	49
2.3. Sasaran Program.....	
2.4. Sasaran Kegiatan.....	
2.5. Identifikasi Pencapaian Sasaran Program.....	
2.6. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja/Metadata.....	61

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Ditjen Bimas Kristen	80
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi IAKN Ambon (Program Prioritas Menteri Agama).....	83
3.3. Kerangka Regulasi	90
3.4. Kerangka Kelembagaan	108
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1. Target Kinerja.....	114
4.2. Kerangka Pendanaan.....	120

BAB V. PENUTUP	123
-----------------------------	------------

Lampiran	123
-----------------------	------------

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan
2. Matriks Kerangka Regulasi
3. Metadata Indikator Kinerja

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Mahasiswa IAKN Ambon	8
Tabel 1.2. Rasio Dosen dan Mahasiswa	9
Tabel 1.3. Jumlah Penelitian pada IAKN Ambon	15
Tabel 1.4. Akreditasi Program Studi di IAKN Ambon.....	16
Tabel 1.5. Data Lulusan IAKN Ambon.....	18
Tabel 1.6. Capaian Prestasi Akademik Dosen dalam Tridarma PT	20
Tabel 1.7. Capaian Prestasi Akademik Dosen Lintas Institusi.....	20
Tabel 1.8. Jurnal Ilmiah IAKN Ambon	21
Tabel 1.9. Capaian Kinerja IAKN Ambon Tahun 2024.....	25
Tabel 1.10. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2024	28
Tabel 1.11. Realisasi Anggaran Per Jenis Kegiatan TA 2024.....	30
Tabel 1.12. Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2023 & 2024.....	30
Tabel 1.13. Analisa SWOT	34
Tabel 2.1. Indikator dan Baseline Pencapaian Visi	44
Tabel 2.2. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan Tahun 2025-2029.....	52
Tabel 2.3. Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program	57
Tabel 2.4. Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program IAKN Ambon Tahun 2025-2029...	63
Tabel 2.5. Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IAKN Ambon Tahun 2025-2029 ..	66
Tabel 3.1. Kerangka Regulasi IAKN Ambon.....	93
Tabel 3.2. Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon	112
Tabel 4.1. Target Kinerja IAKN Ambon.....	115
Tabel 4.2. Target Pendanaan IAKN Ambon	120

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Data Perkembangan Jumlah Mahasiswa IAKN Ambon	2
Grafik 1.2. Data Peningkatan Jumlah Mahasiswa FISK.....	3
Grafik 1.3. Data Peningkatan Jumlah Mahasiswa FIPK.....	4
Grafik 1.4. Data Peningkatan Jumlah Mahasiswa FSKK.....	5
Grafik 1.5. Data Peningkatan Jumlah Mahasiswa FST	6
Grafik 1.6. Data Peningkatan Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	7
Grafik 1.7. Persentase Jumlah Mahasiswa IAKN Ambon	9
Grafik 1.8. Kondisi Sarana dan Prasarana	11
Grafik 1.9. Jenjang Pendidikan Tenaga Pendidik.....	12
Grafik 1.10. Data Tenaga Pendidik.....	13
Grafik 1.11. Data Kepangkatan	14
Grafik 1.12. Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja	29
Grafik 1.13. Realisasi Anggaran IAKN Ambon	31
Grafik 1.14. Penilaian Zona Integritas.....	32
Grafik 1.15. Capaian IKPA di IAKN Ambon.....	33

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

1.1.1. Kondisi Umum Bidang Pendidikan Tinggi

1.1.1.1. Peningkatan Sistem Pendidikan yang Berperspektif Moderat

Sistem pendidikan yang berperspektif moderat di IAKN Ambon tersedia dalam struktur kurikulum dengan dua matakuliah wajib pada tingkat institusi yaitu Manajemen Konflik dan Pembangunan Perdamaian dan Sejarah Masyarakat Kepulauan. Kedua matakuliah ini menyediakan kerangka muatan yang menjamin komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, akomodatif terhadap budaya lokal. Selain itu, tentu saja mata kuliah umum yang diberikan pada semua program studi yaitu Pancasila, Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama. Pada program-program tertentu juga tersedia matakuliah yang berperspektif moderat, misalnya matakuliah Pendidikan Karakter, Pularisme Kewargaan, Agama dan HAM, Pendidikan Anti korupsi, Konseling Lintas Budaya, Arsitektur Nusantara, *Cross Cultural Understanding*. Pada Tingkat pascasarjana, terdapat matakuliah Pedagogi Kritis, Multikultural dan Pendidikan Perdamaian, PAK Kemajemukan, Musik Liturgis Nusantara, Musik Gereja Nusantara. Capaian rerata nilai ujian untuk mata kuliah-matakuliah ini menunjukkan hasil yang positif dan mencerminkan efektifitas integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Rentang nilai yang diperoleh adalah 80-95 yang bisa diakses pada SIAKAD IAKN Ambon. Capaian ini mengindikasikan bahwa internalisasi nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, anti kekerasan, penerimaan terhadap keragaman, dan komitmen terhadap NKRI, telah terimplementasi secara efektif dalam pembelajaran.

Selain pada mahasiswa, penguatan moderasi beragama juga tercermin dalam peningkatan profesionalisme ASN di lingkungan IAKN Ambon. Sebanyak 208 ASN tercatat telah mengikuti asesmen Indeks Profesionalisme ASN Moderasi Beragama sebanyak 144 ASN dengan hasil Sangat Memuaskan atau sebanyak 69,32%. Partisipasi ASN dalam asesmen ini menunjukkan komitmen institusi dalam membangun budaya kerja yang moderat, inklusif, dan

berorientasi pada pelayanan publik yang berkeadilan serta harmonis dalam konteks masyarakat majemuk.

1.1.1.2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa di IAKN Ambon

IAKN Ambon sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Kota Ambon Provinsi Maluku dalam perkembangannya mengalami perubahan yang sangat besar dimana pengukuran ini didasarkan pada animo masyarakat yang akan memasuki IAKN Ambon dengan berbagai pilihan program studi yang dimiliki baik itu pada rumpun ilmu humaniora, teologi dan umum dimana IAKN Ambon sampai dengan tahun 2024 telah memiliki 21 program studi yang terdiri dari 16 program studi reguler 1 program studi profesi dan 2 program studi pada jenjang magister dan 2 program studi pada jenjang doktor. Data perkembangan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 1.1



Sumber : Subbag Akademik, Tahun 2025

Perkembangan jumlah mahasiswa IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa IAKN Ambon tercatat sebanyak 2.226 mahasiswa. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah mahasiswa

menjadi 1.888 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dampak pascapandemi, kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi.

Memasuki tahun 2024, jumlah mahasiswa IAKN Ambon Kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 2.085 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 5.399 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola Institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon.

Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut didukung oleh bertambahnya jumlah program studi umum yang dimiliki oleh IAKN Ambon serta penyelenggaraan Program Profesi Pendidikan Guru Keagamaan yang dilaksanakan pada IAKN Ambon sehingga kedepan IAKN Ambon akan memprioritaskan peningkatan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran serta juga mutu/kualitas pengajaran yang dilakukan dalam berbagai aspek akademik.

Untuk mengetahui perkembangan mahasiswa di IAKN Ambon maka akan dijabarkan dalam Fakultas tentang peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 2022 sampai dengan 2025 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Grafik 1.2



Sumber : Subbag Akademik, 2025

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 sebanyak 400 orang menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada

tahun 2023 perkembangan mahasiswa naik signifikan tercatat 428 mahasiswa. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah mahasiswa menjadi 427 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi. Memasuki tahun 2025, jumlah mahasiswa kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 451 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 451 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon.

Grafik 1.3



Sumber : Subbag Akademik, 2025

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 sebanyak 1.368 mahasiswa menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada tahun 2023 perkembangan mahasiswa terjadi penurunan signifikan tercatat 1.056 mahasiswa. Namun, pada tahun 2024 terjadi kenaikan lagi yang signifikan jumlah mahasiswa menjadi 1.191 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi. Memasuki tahun 2025, jumlah mahasiswa kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 4.289 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 4289 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan

masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon

Grafik 1.4



Sumber : Subbag Akademik, 2025

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Seni Keagamaan Kristen IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 sebanyak 286 mahasiswa menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada tahun 2023 perkembangan mahasiswa terjadi penurunan signifikan tercatat 260 mahasiswa. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan lagi yang signifikan jumlah mahasiswa menjadi 216 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi. Memasuki tahun 2025, jumlah mahasiswa kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 241 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 241 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon.

Grafik 1.5



Sumber : Subbag Akademik, 2025

Perkembangan jumlah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 belum memiliki mahasiswa menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada tahun 2023 perkembangan mahasiswa tercatat 53 mahasiswa. Namun, pada tahun 2024 terjadi kenaikan lagi yang signifikan jumlah mahasiswa menjadi 178 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi. Memasuki tahun 2025, jumlah mahasiswa kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 277 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 277 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon.

Grafik 1.6



Sumber : Subbag Akademik, 2025

Perkembangan jumlah mahasiswa Pascasarjana IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 sebanyak 169 mahasiswa menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada tahun 2023 perkembangan mahasiswa terjadi penurunan signifikan tercatat 80 mahasiswa. Padaada tahun 2024 terjadi penurunan lagi yang signifikan jumlah mahasiswa menjadi 60 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi. Memasuki tahun 2025, jumlah mahasiswa Kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 79 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 79 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon.

Perkembangan jumlah mahasiswa IAKN Ambon dalam kurun waktu tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan dinamika yang signifikan serta mencerminkan efektifitas berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan pendidikan tinggi yang telah diterapkan. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa IAKN Ambon tercatat sebanyak 2.226 mahasiswa. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah mahasiswa menjadi 1.888 mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dampak pascapandemi, kondisi ekonomi masyarakat, serta tingkat persaingan antar perguruan tinggi.

Memasuki tahun 2024, jumlah mahasiswa IAKN Ambon kembali menunjukkan tren positif dengan peningkatan menjadi 2.085 mahasiswa, meskipun kenaikan tersebut masih tergolong moderat. Puncak

peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2025, di mana jumlah mahasiswa melonjak tajam menjadi 5.399 mahasiswa. Lonjakan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu akademik, tata Kelola institusi, serta relevansi program studi yang ditawarkan oleh IAKN Ambon.

Secara umum perkembangan jumlah mahasiswa IAKN Ambon dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 pada semester ganjil jumlah mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1.
Perkembangan Mahasiswa IAKN Ambon Per Tahun Akademik
Tahun 2022 s.d. 2025

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
2022/2023	2,232	19,09
2023/2024	1,905	16,30
2024/2025	2,150	18,39
2025/2026	5,399	46,20
JUMLAH	11,686	100

Sumber : Sub Bagian Akademik, 2025

Berdasarkan data tersebut, terlihat secara jelas bahwa persentase jumlah mahasiswa di IAKN Ambon mengalami dinamika sekaligus peningkatan yang cukup signifikan, khususnya pada tahun akademik 2025/2026. Peningkatan ini mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat untuk memilih IAKN Ambon sebagai tempat melanjutkan pendidikan tinggi bagi putra-putrinya.

Grafik 1.7.



Rasio Dosen dan Mahasiswa

Berdasarkan perkembangan jumlah mahasiswa dan dosen di IAKN Ambon, berikut ini disajikan capaian rasio dosen terhadap mahasiswa di IAKN Ambon pada periode tahun 2022 hingga 2025 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1.2.

Perhitungan Rasio Dosen Dan Mahasiswa

IAKN Ambon Tahun 2022 - 2025

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Pengajar	Rasio
1.	2022	2,226	130	1 : 17
2.	2023	1,888	110	1 : 17
3.	2024	2,085	122	1 : 17
4.	2025	5,399	159	1 : 34

Sumber Data : Subbag Akademik IAKN Ambon, 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa dalam kurun waktu empat tahun terakhir IAKN Ambon mengalami dinamika sekaligus peningkatan jumlah mahasiswa. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa

tercatat sebanyak 2.226 orang dengan 130 dosen pengajar, sehingga rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:17. Selanjutnya, pada tahun 2023 jumlah mahasiswa berjumlah 1.886 orang dengan 110 dosen, dan rasio dosen–mahasiswa tetap berada pada angka 1:17. Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa kembali meningkat menjadi 2.085 orang dengan dukungan 122 dosen pengajar, sehingga rasio dosen dan mahasiswa masih berada pada kisaran 1:17.

Namun, pada tahun 2025 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, di mana jumlah mahasiswa mencapai 5.352 orang dengan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:34. Dengan demikian, pada tahun 2025 IAKN Ambon berada pada posisi rasio dosen–mahasiswa sebesar 1:34. Secara keseluruhan, data tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan jumlah mahasiswa IAKN Ambon pada periode 2020–2025 menunjukkan tren peningkatan yang cukup baik. Hingga tahun 2025, jumlah mahasiswa aktif reguler tercatat sekitar 2.087 orang, ditambah dengan 3.250 mahasiswa Program PPG, sehingga total mahasiswa aktif di IAKN Ambon mencapai sekitar 5.399 orang.

Penerima Beasiswa

Dari aspek pemerataan akses pendidikan, IAKN Ambon juga menunjukkan komitmen kuat melalui peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa, baik beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) maupun Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), dengan total penerima sebanyak 2.087 mahasiswa. Dukungan beasiswa ini terbukti efektif dalam menarik minat calon mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi serta menekan angka putus studi.

Peningkatan jumlah mahasiswa juga ditopang oleh penguatan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini didukung dengan berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan IAKN Ambon dalam mencapai indikator peningkatan jumlah mahasiswa, antara lain:

1. Penguatan promosi dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru melalui kerja sama dengan sekolah, gereja, dan pemerintah daerah.
2. Peningkatan mutu dan status akreditasi program studi, khususnya pengembangan dan penguatan program studi unggul.
3. Optimalisasi pemanfaatan beasiswa PIP, PPA, dan skema bantuan Pendidikan lainnya untuk memperluas akses dan daya tarik calon mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk perbaikan dan pengadaan fasilitas akademik yang mendukung proses belajar mengajar.
5. Penguatan tata kelola institusi dan layanan akademik berbasis digital untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan mahasiswa serta masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian peningkatan jumlah mahasiswa pada tahun 2025 menjadi indikator penting keberhasilan kebijakan strategis IAKN Ambon dalam pengembangan institusi. Tren ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan mutu akademik, layanan pendidikan, serta daya saing institusi secara berkelanjutan.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di IAKN Ambon hingga tahun 2025 berada dalam kondisi yang baik. Hal ini tercermin dari komitmen seluruh ASN dan para penanggung jawab dalam menjaga, merawat, serta memanfaatkan berbagai fasilitas pendukung di IAKN Ambon secara optimal sesuai dengan peruntukannya. Kondisi tersebut tergambarkan pada grafik berikut.

Grafik 1.8.



Sumber : Subbag Umum IAKN, 2025

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa kondisi sarana dan prasarana di IAKN Ambon—yang meliputi peralatan dan mesin, bangunan, ruang, jaringan, serta kendaraan roda dua dan roda empat—sebesar 96% berada pada kategori baik, 1% dalam kondisi rusak ringan, dan 3% tergolong rusak berat. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ketersediaan sarana dan prasarana masih terbatas, fasilitas yang ada tetap dapat dimanfaatkan secara fungsional untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan dan proses pembelajaran di IAKN Ambon.

1.1.1.3. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

IAKN Ambon secara berkelanjutan melakukan penguatan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi. Upaya ini difokuskan pada peningkatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi pendidik, pengembangan kompetensi, perluasan jejaring akademik, serta internasionalisasi tridharma perguruan tinggi.

IAKN Ambon terus mendorong dosen untuk memperoleh sertifikat pendidik sebagai bentuk pengakuan profesional dan peningkatan mutu pembelajaran. Hingga tahun 2025, tercatat sebanyak 96 dosen telah memiliki sertifikat pendidik, atau sebesar 81,35% dari total dosen tetap sedangkan yang belum ada sebanyak 22 orang dosen atau 18,64%. Capaian ini menunjukkan komitmen institusi dalam memastikan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik yang memenuhi standar kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

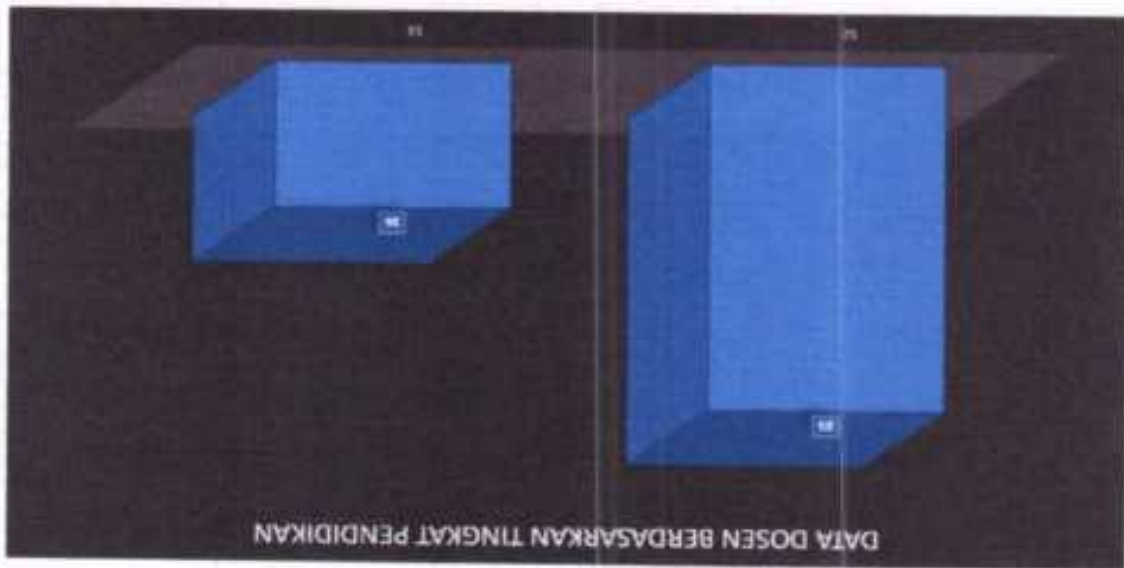
Upaya dan strategi yang dilakukan antara lain: fasilitasi dan pendampingan administrasi sertifikasi dosen, pelaksanaan workshop persiapan sertifikasi pendidik, serta penguatan beban kerja dosen yang selaras dengan persyaratan sertifikasi. Dalam rangka mendukung layanan akademik dan non-akademik yang prima, IAKN Ambon juga melakukan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya dan strategi yang ditempuh meliputi pemetaan kebutuhan kompetensi tenaga kependidikan, penyusunan rencana pengembangan SDM tahunan, kerja sama pelatihan dengan Lembaga profesional, serta dukungan anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM.

Dalam menunjang proses pembelajaran maka tenaga kependidikan juga memiliki peran yang penting dalam menata dan mengelola proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga ada kesinambungan antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menunjang proses administrasi maupun pembelajaran di IAKN Ambon. Secara umum data mengenai tenaga kependidikan di IAKN Ambon dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jabatan Akademik Dosen

Data menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik yang berpendidikan S2 dan S3 adalah baik yaitu sebanyak 85 orang berjenjang Magister dan 36 berjenjang Doktor, sehingga dari sisi peningkatan kualitas adalah baik dan memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di IAKN Ambon.

Sumber : Data Kepegawaian, IAKN Ambon, 2025



Tenaga Pendidik IAKN Ambon Sampai Tahun 2025

Grafik Jenjang Pendidikan

Grafik 1.9.

Grafik 1.10.



Sumber. : TIM SDM IAKN Ambon, 2025

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah dosen/tenaga pendidik dengan jabatan Tenaga Pengajar (TP) tercatat sebanyak 26 orang, kemudian mengalami penurunan menjadi 24 orang pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 19 orang pada tahun 2024 dan 2025. Untuk jabatan akademik Asisten Dosen (Asisten Ahli), pada tahun 2022 berjumlah 25 orang dan meningkat pada tahun-tahun berikutnya, yaitu menjadi 27 orang pada tahun 2023 serta 36 orang pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, jabatan Lektor pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing berjumlah 59 orang, kemudian menurun menjadi 48 orang pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 51 orang pada tahun 2025. Pada jabatan Lektor Kepala, jumlah dosen pada tahun 2022 dan 2023 tercatat sebanyak 16 orang, lalu meningkat menjadi 25 orang pada tahun 2024 dan 2025. Adapun untuk jabatan Guru Besar, pada tahun 2022 terdapat 2 orang, pada tahun 2023 berjumlah 1 orang, sedangkan hingga tahun 2024 dan 2025 belum terdapat dosen yang memperoleh jabatan Guru Besar.

Kepangkatan

Dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan di IAKN Ambon maka jenjang kepangkatan menjadi salah satu indikator untuk mengukur ketercapaian profesionalisme kerja dan kesejahteraan kerja yang dapat di paparkan dalam grafik berikut ini:

Grafik 1.11.



Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sumber : Tim SDM IAKN Ambon, 2025

Berdasarkan paparan di atas, terlihat bahwa kondisi kepangkatan ASN di IAKN Ambon tergolong sangat baik. Hingga tahun 2025 tidak terdapat ASN pada golongan I dan II. Jumlah ASN pada golongan III tercatat sebanyak 128 orang pada tahun 2022 dan 2023, kemudian mengalami penurunan menjadi 106 orang pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, pada golongan IV jumlah ASN meningkat, dari 16 orang pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 25 orang pada tahun 2024 dan 2025.

Perguruan tinggi senantiasa berkomitmen untuk memenuhi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sejalan dengan komitmen tersebut, IAKN Ambon pada periode 2020 hingga 2025 melaksanakan salah satu unsur tridarma, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kedua kegiatan tersebut selama kurun waktu 2020-2025 dapat dicermati melalui uraian berikut ini.

PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA PENDIDIK (DOSEN) DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

IAKN Ambon dalam pelaksanaan administrasi kependidikan dan administrasi umum memiliki kualitas sumber daya manusia yang mampu menggerakkan dan menyelesaikan serta menata seluruh proses tata

kelola administrasi umum dan akademik, hingga tahun 2025 IAKN Ambon telah memiliki jumlah pegawai yang dapat di kelompokkan sebagai berikut :



Sumber : Tim.SDM IAKN Ambon, 2025

Data pada grafik diatas menggambarkan bahwa IAKN Ambon sejak tahun 2022 memiliki jumlah ASN untuk Tenaga Pendidik 96 orang dari status PNS dan tidak memiliki ASN untuk PPPK, di tahun 2023 IAKN Ambon menambah jumlah pegawai dari status PPPK sebanyak 19 orang dan mengalami pengurangan 2 orang PNS yang meninggal dunia dan hingga tahun 2025 jumlah ASN yang berstatus PNS di IAKN Ambon berjumlah 97 orang dan untuk ASN yang berstatus PPPK tidak ada.

Sementara untuk Tenaga Kependidikan pada IAKN Ambon dapat di paparkan lewat grafik yang tertera di bawah ini :



Sumber Data : Tim SDM IAKN Ambon, 2025

Data di atas menunjukkan bahwa perkembangan Tenaga Kependidikan di IAKN Ambon juga mengalami peningkatan dan penurunan tetapi tidak selalu kecil dan dengan adanya penambahan tenaga kependidikan pada jalur PPPK juga turut memberikan nilai positif bagi pengelolaan tata kelola administratif dan akademik di IAKN Ambon dimana tahun 2022 jumlah tenaga kependidikan sebanyak 96 orang dan di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 108 orang tenaga kependidikan dengan status PNS dan 5 orang tenaga kependidikan dengan status PPPK dan di tahun 2024 jumlah tenaga kependidikan menjadi 111 orang dengan status PNS dan 2 orang tenaga kependidikan dengan status PPPK dan di tahun 2025 jumlah tenaga kependidikan di IAKN Ambon adalah 101 jumlah tenaga kependidikan dengan status PNS dan 16 orang tenaga kependidikan dengan status PPPK sehingga setiap tahun dari tahun 2022 sampai dengan 2025 jumlah tenaga kependidikan memiliki peningkatan dan penurunan yang tidak mengganggu perkembangan tugas pokok dan fungsi seorang ASN di IAKN Ambon.

Penelitian

Penelitian yang merupakan salah satu unsur tridarma perguruan tinggi merupakan indikator penting dalam pengembangan kelembagaan, dosen, dan tenaga kependidikan. Melalui LPPM sebagai lembaga teknis pelaksana, kegiatan penelitian yang dilaksanakan di IAKN Ambon selama periode tahun 2020 hingga 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.3.

Jumlah Penelitian Pada IAKN Ambon Tahun 2020 – 2025

No.	Jenis Penelitian	Tahun					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Penelitian Hibah	15	26	25	15	15	18
2.	Penelitian Kerjasama	4	4	4	4	4	4
3.	Penelitian Mandiri	3	4	4	4	4	35
	Jumlah	22	34	33	23	23	57

Sumber : Data LPPM IAKN Ambon, 2025

Dalam kurun waktu 4 tahun LP2M IAKN Ambon telah melakukan penelitian sebanyak 135 penelitian dengan rincian sebagai berikut: penelitian hibah sebanyak 96 penelitian atau sekitar 71,11% disusul dengan penelitian mandiri sebanyak 19 penelitian atau sekitar 14,07% dan penelitian kerjasama sebanyak 20 penelitian atau sekitar 14,81%. Hal ini menunjukkan bahwa IAKN Ambon dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mampu menghasilkan penelitian-penelitian mandiri, kerjasama maupun hibah yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, bidang keilmuaan maupun pengembangan bidang sosial kemasyarakatan dan pendidikan.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Selanjutnya, dalam rangka memperkuat relevansi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, IAKN Ambon mendorong dosen untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan di luar kampus, baik melalui pengabdian kepada masyarakat, kerja sama dengan lembaga mitra, penelitian kolaboratif, maupun pelaksanaan penugasan profesional.

1.1.1.4. Peningkatan Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Akreditasi

Saat ini, seluruh program studi yang berada di bawah masing-masing fakultas di IAKN Ambon telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT. Selain itu, institusi IAKN Ambon juga telah mendapatkan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dari BAN-PT dengan peringkat "B". Akreditasi terhadap program studi maupun institusi tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan mutu layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh IAKN Ambon telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Informasi lebih rinci mengenai status akreditasi setiap program studi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.4.

Akreditasi Program Studi IAKN Ambon

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	NO SK AKREDITASI	NILAI/ SCORE		NO IJIN OPERASIONAL	KET
				Nilai	Skor		
1	Ilmu Pendidikan Kristen	Pendidikan Agama Kristen	135/SK/BAN-PT/Ak-PPI/S/1/2024	A	362	Keputusan Menteri Agama RI No 534 thn 2001	Akreditasi BAN PT tahun 2024
		Bimbingan Konseling	8532/SK/BAN-PT/Ak-KP/S/X/2022	Baik	283	DJ.III/Kep/HK.00.5/6 54/2014	Akreditasi BAN PT tahun 2022
		Pendidikan Anak Usia Dini	2373/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/20 22	Baik	215	Keputusan Menteri Agama RO No. 375 tahun 2018	Akreditasi BAN PT tahun 2022
		Program Profesi guru	1186/Sk/LAMDI K/PI/VI/2025	Sangat Baik	324	Keputusan Menteri Agama No. 606 tahun 2018	Akreditasi LAMDIK tahun 2025
2	Ilmu Sosial Keagamaan	Teologi	SK No. 7388/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/202 5	Unggul	365	DJ.III/Kep/HK.00.5/6 13/2010	Akreditasi BAN PT tahun 2025
		Agama dan Budaya	SK No. 12213/BAN-PT/PMTI/2025	B	301	DJ.III/Kep/HK.00.5/ 656/2014	Lolos Pemantauan dan Evaluasi Akreditasi BAN-PT tahun 2025
		Pastoral Konseling	7817/SK-BAN-PT/Ak-PPI/S/XI /2020	B	307	DJ.III/Kep/HK.00.5/6 13/2010	Akreditasi BAN PT tahun 2020 (menunggu proses AK/AL selanjutnya)

		Pariwisata Budaya dan Agama	3046/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021	Baik	213	Keputusan Menteri Agama No. 76 tahun 2019	Akreditasi BAN PT tahun 2021 (menunggu proses AK/AL selanjutnya)
3	Seni Keagamaan Kristen	Musik Gerejawi	7173/SK/BAN-PT/Ak-ppj/S/XI/2020	B	336	DI.III/Kep/HK.00.5/613/2010	Akreditasi BAN PT tahun 2020
		Pendidikan Seni Musik	8308/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	B	301	DI.III/Kep/HK.00.5/659/2014	Akreditasi BAN PT tahun 2020
4	Pascasarjana	Magister Pendidikan Agama Kristen	1397/Sk/LAMDIK/AK/M/VIII/2025	Sangat Baik	303	DI.III/Kep/HK.00.5/657/2011	Akreditasi LAMDIK tahun 2025
		Magister Musik Gerejawi	6310/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020	B	341	DI.III/Kep/HK.00.5/340/2011	Akreditasi BAN PT tahun 2020 (menunggu proses AK/AL selanjutnya)
		Doktor Pendidikan Agama Kristen	1416.Sk.LAMDIK/Ak/D/VIII/2025	Sangat Baik	348	DI.III/Kep/HK.00.5/657/2011	Terakreditasi LAMDIK tahun 2025
		Doktor Musik Gerejawi				Keputusan Menteri Agama No. 138/Tahun 2022	Menunggu proses AK/AL selanjutnya
5	Sains Teknologi dan	Sistem Informasi	SK LAM INFOKOM No. 042/SK/LAM-INFOKOM Ak.PS/VIII/2025	Baik	258	NOMOR 432/E/O/2023	Akreditasi LAM INFOKOM tahun 2025
		Teknik Industri				Nomor: 975/E/O/2023	Kemendikbud tahun 2023
		Arsitektur				Nomor 25/E/O/2024	Kemendikbud tahun 2024

Lulusan

IAKN Ambon sejak tahun 2025 telah menghasilkan jumlah lulusan dalam dua periode masa pelayanan yaitu pada semester ganjil dan semester genap di Tahun Akademik yang keseluruhan datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5.

Data Lulusan IAKN Ambon Tahun 2025

No.	Fakultas	Kode dan Nama Program Studi	Periode Wisuda 2025			
			I	II	Jumlah	Ket
1	Fakultas Sains dan Teknologi	23201 - S1 Arsitektur	0	0	0	
		26201 - S1 Teknik Industri	0	0	0	
		57201 - S1 Sistem Informasi	0	0	0	
2	Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan	70201 - S1 Ilmu Komunikasi	0	0	0	
		76202 - S1 Pariwisata Budaya dan Agama	10	18	28	
		86201 - S1 Pastoral Konseling	0	1	1	
		76237 - S1 Agama dan Budaya	0	5	5	
		77201 - S1 Teologi (Akademik)	11	14	25	
3	Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen	86203 - S1 Teknologi Pendidikan	0	0	0	
		86208 - S1 Pendidikan Agama Kristen	24	48	72	
		86212 - S1 Bimbingan Konseling Kristen	14	22	36	
		86236 - S1 Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	27	33	60	
		86902 - Profesi Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	0	0	0	
		87204 - S1 Pendidikan Sosiologi	0	0	0	
		88203 - S1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	0	0	
4	Fakultas Seni Keagamaan Kristen	88209 - S1 Pendidikan Seni Musik	15	44	59	
		91221 - S1 Musik Gereja	2	23	25	
5	Program Pascasarjana	86008 - S3 Pendidikan Agama Kristen	0	1	1	
		86108 - S2 Pendidikan Agama Kristen	3	23	26	
		91021 - S3 Musik Gereja	0	0	0	
		91121 - S2 Musik Gereja	2	2	4	
Jumlah			108	234	342	

Sumber : Subbag Akademik, IAKN Ambon, 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2025 jumlah lulusan IAKN Ambon mencapai 342 mahasiswa yang terbagi ke dalam dua periode wisuda, yaitu periode I sebanyak 108 mahasiswa dan

periode II sebanyak 234 mahasiswa. Dengan demikian, total lulusan dari 20 program studi pada tahun 2025 berjumlah 342 orang. Selain itu, IAKN Ambon juga menyelenggarakan Program Profesi Pendidikan Guru (PPG) PAK Dalam Jabatan, yang diikuti dan diselesaikan oleh sebanyak 1.667 peserta pada semester ganjil. Pada akhir tahun 2025, IAKN Ambon kembali melaksanakan pengukuhan guru bersertifikat terhadap 3.250 guru yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Capaian Prestasi Akademik Dosen dan Mahasiswa dalam Tridharma Perguruan Tinggi

Selama tiga tahun terakhir, capaian prestasi akademik dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi di IAKN Ambon telah terpenuhi melalui beberapa aspek, yaitu: (1) kinerja pendidikan, pengajaran, dan pembimbingan; (2) kinerja penelitian dan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan; (3) kinerja pengabdian kepada masyarakat; serta kinerja penunjang dan beban tugas pada jabatan struktural. Setiap tahun, IAKN Ambon melalui unit LP2M secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk mendukung prestasi akademik dosen dan mahasiswa, antara lain melalui hibah penelitian, hibah pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi karya ilmiah. Data aktivitas akademik dosen dan mahasiswa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir berdasarkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi disajikan sebagai berikut.

Tabel 1.6.

Capaian Prestasi Akademik Dosen Dalam Tridarma Perguruan Tinggi

NO	Tridharma Perguruan Tinggi	Capaian Prestasi Akademik Dosen Dalam Tridarma Perguruan Tinggi				
		Jumlah Kegiatan/Kuota				
	Bentuk	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Penelitian Mandiri/Kolaborasi	21	31	41	12	15
2	Publikasi Mandiri/Kolaborasi	25	37	32	17	17
3	PKM Kolaborasi	17	18	10	9	15
4	HAKI	20	35	35	30	10

Sumber: Data LP2M IAKN Ambon, 2025

Selain capaian prestasi akademik dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang difasilitasi oleh unit LPPM IAKN Ambon, dosen juga meraih berbagai prestasi akademik lainnya pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Secara umum, gambaran prestasi akademik dosen yang diperoleh melalui partisipasi lintas institusi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.7.
Capaian Prestasi Akademik Dosen Dalam Tridharma PT Lintas Institusi

NO	Bentuk Prestasi Akademik Dosen/Mahasiswa	Jumlah
1.	Dosen Sebagai- Asesor BAN-PT	6
2.	Dosen Asesor Jabfung Nasional	5
3.	Dosen sebagai Asesor Lamdik	6
4.	Dosen Asesor BKD Internal/Eksternal	13
5.	Dosen Sebagai Auditor Ami	9
6.	Reviewer Terkreditasi	6
7.	Konsekor	1
8.	Guru Pengerak	2
9.	Asesor Sekolah Dasar dan Menengah	4
10.	Pelatih Madya MBKM Kemendikbud Nasional	6
11.	Psikolog	1

Sumber : IAKN Ambon Tahun 2025

1.1.1.5. Peningkatan Kualitas Pemanfaatan Penelitian

Jurnal Ilmiah

Hingga saat ini, IAKN Ambon mengelola sebanyak tujuh jurnal ilmiah. Gambaran lengkap mengenai jurnal-jurnal ilmiah yang dikelola oleh IAKN Ambon disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.8.

Jurnal Ilmiah IAKN Ambon

NO	Nama Jurnal	Unit Pengelola	LINK
1	Tangkole Putai	FISK	http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/TP
2	Kenosis	FISK	https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/KNS/index
3	Noumena	FISK	https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N
4	Institutio	FIPK	https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/IT
5	Didaxeï	FIPK	https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX
6	Cantata	FSKK	http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/cantata/login
7	Mara Christy	Pascasarjana	http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/MC/index

Capaian Integrasi Keilmuan dan Distingsi Perguruan Tinggi

Konsep integrasi keilmuan yang dikembangkan oleh IAKN Ambon menuntut pengintegrasian ilmu dan penyesuaian diri secara global dan lokal dengan melakukan rekonstruksi ilmu agama dan ilmu-ilmu umum yang dikaji dalam wahana penelitian. IAKN Ambon mengembangkan konsep keilmuan dengan melakukan keseimbangan intelektual dan spiritualitas yang didasari landasan kebangsaan dan kekristenan dengan tetap menyadari bahwa ilmu agama dan ilmu umum berkembang sesuai dengan karakteristik dan objek kajian masing-masing ilmu. Tetapi kedua ilmu dapat berjalan bersama.

Makna kekristenan IAKN Ambon tidak mengkondisikan atau melanggengkan sistem nilai, kultural dan dogma kekristenan dalam keilmuan tetapi mengintegrasikan sikap solider tanpa membeda-bedakan bahkan ikut merasakan melintasi sekat-sekat primordial dan sosial lainnya. Fakta dogma kekristenan menggunakan fakta sosial yang kritis mengkonstruksi teori dimana terjadi peran aktif sebuah budaya interaksi yang menyeluruh dengan masyarakat.

Dalam era teknologi maka IAKN Ambon mengintegrasikan keilmuan dengan mengedepankan unsur *freedom*, *equality* dan *independence* dan ditunjang dengan keragaman nilai moral agar menjadi kompatibel bagi masyarakat pluralistik. Dengan menggunakan unsur *freedom*, *equality* dan *independence* maka penyelenggaraan pendidikan pada IAKN Ambon dapat mencapai keunggulan pendidikan keagamaan Kristen yang mengedepankan universalitas kemanusiaan.

Integrasi keilmuan di IAKN Ambon pada dasarnya tidak membedakan ajaran agama Kristen yang di dapat dari Alkitab dengan pengetahuan yang bersumber dari hasil riset. Dengan menggunakan IPTEKS sebagai sarana dan sumber belajar maka penguasaan terhadap berbagai ilmu pengetahuan dan agama

dijadikan sebagai sarana untuk memecahkan masalah, mengaplikasikan keilmuan dan keahlian serta mampu bertahan dalam situasi tertentu. Bahkan integrasi keilmuan justru menjadi pengetahuan yang bersumber kemampuan dalam menguasai, memahami, dan menggunakan teori secara terstruktur yang diperoleh melalui kemampuan berpikir kritis, logis dan empiris dalam pendidikan, pengalaman, penelitian dan pengabdian diri kepada masyarakat.

Kualitas integrasi keilmuan pun masuk dalam konteks kompetisi sehingga membutuhkan kurikulum sebagai komponen yang urgen dalam pelaksanaan sistem pembelajaran. IAKN Ambon selanjutnya membangun pelaksanaan sistem pembelajaran dengan menggunakan kurikulum berbasis KKNi untuk menyamakan, menyetarakan, menyangding dan memadukan materi pembelajaran dengan kebutuhan lapangan kerja.

Selain itu kurikulum berbasis KKNi dapat menunjukkan dan mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, penilaian kesetaraan nasional dan menghasilkan sumber daya manusia dari capaian pembelajaran yang dimiliki individu dalam menciptakan hasil karya serta memberi kontribusi yang bermutu dalam bidang pekerjaan masing-masing.

Dalam menyusun integritas keilmuan dilakukan kajian filsafat dan sejarah perkembangan ilmu serta memberikan gambaran tentang konsep integrasi keilmuan dengan lebih awal memahami konteks. Berdasarkan konteks maka integrasi keilmuan dapat dipahami sebagai upaya positif dalam mengembangkan ilmu agama dan ilmu umum yang berkembang sekarang ini. Bahwa ada kandungan proposisi dengan sifat dari logika dan ilmu pengetahuan, etika, metafisika dan estetika.

Integrasi keilmuan IAKN Ambon menggunakan struktur pengetahuan teoritis dengan mengintegrasikan subjek dan objek matter ilmu yaitu konsep, fakta, teori dan kaidah ilmu serta hubungan logis. Menyatakan premis dan asumsi dasar epistemologi keilmuan, mempelajari dan menggunakan metode pengembangan ilmu sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai dari integrasi keilmuan.

IAKN Ambon secara gamblang mengutamakan pemahaman dan penerimaan pengajaran ilmu pendidikan agama Kristen yang normatif-kontekstual terlepas dari perkembangan ilmu-ilmu sosial, ekonomi, hukum, humaniora dan ilmu-ilmu agama umumnya. Pola pikir yang dikotomis sangat dihindari agar individu tidak terasing dari nilai-nilai spiritualitas-moralitas dan rendah pemahaman etika sosial, terasing dengan diri sendiri, masyarakat dan lingkungan alam.

Prinsip yang terutama dalam mengintegrasikan keilmuan adalah tidak terjadi dehumanisasi secara pasif pada tataran kehidupan keilmuan, keagamaan, dan sosial-politik. Nilai-nilai Kristiani terintegrasi dengan ilmu lain melalui proses yang dinamis dimana terjadi iklim dialogis dan interaktif antara komunitas perguruan tinggi dengan tetap memberi pesan moral dan agama.

Keilmuan baru bukan menggabungkan wahyu Tuhan dengan konsep pikiran manusia sehingga mengecilkan peran Tuhan (sekularisme) dan berdampak pada teralienasi dari diri sendiri, masyarakat dan lingkungan sekitar. Lebih luas IAKN Ambon terus menyadari untuk mengkaji visi, misi dan paradigma keilmuan sehingga mapan membangun kajian agama secara kontekstual dengan tetap serius memperhatikan kajian Agama ditengah pengembangan ilmu sosial politik dan IPTEK sehingga ada bangunan keilmuan baru yang lebih integralistik dan bersifat komplementer.

1.1.1.6. Peningkatan Kualitas Lulusan IAKN Ambon yang Diterima di Dunia Kerja

Tracer Study

Lulusan IAKN Ambon yang tersebar di wilayah Maluku maupun hampir seluruh Indonesia pada umumnya berprofesi sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Selain itu, sebagian lulusan juga berkiprah pada profesi lain yang memberikan kontribusi signifikan bagi IAKN Ambon, seperti penyuluh dan teolog, yang bertugas tidak hanya di Maluku tetapi juga di berbagai daerah lain di Indonesia, antara lain Kupang, Papua, dan Papua Barat. Di sisi lain, sejumlah alumni IAKN Ambon telah berkarier sebagai dosen di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, bahkan ada yang menjadi pegawai atau dosen di IAKN Ambon pada beragam program studi, seperti Seni, Teologi, Pariwisata, PAK, PAUD, dan Teknologi Pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di IAKN Ambon terus mengalami peningkatan yang positif.

Namun demikian, kondisi geografis Provinsi Maluku yang berciri kepulauan menjadi salah satu faktor penghambat dalam memperoleh data dan informasi lulusan secara akurat. Banyak alumni IAKN Ambon yang berprofesi sebagai Guru PAK bertugas di wilayah terpencil dan termasuk daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), sehingga informasi dan data lulusan sering kali tidak terhimpun secara optimal dalam pelaksanaan tracer study. Oleh karena itu, pada tahun 2025 IAKN Ambon telah mengembangkan sistem informasi akademik yang mampu menampung dan mendata lulusan melalui tracer study, guna memberikan gambaran dan profil lulusan yang komprehensif serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pengembangan pendidikan ke depan.

Selain itu, pembentukan Ikatan Alumni IAKN Ambon terus dilakukan, mulai dari tingkat Kota Ambon sebagai ibu kota provinsi hingga ke tingkat kabupaten/kota dan kecamatan. Upaya ini bertujuan agar komunikasi dan atmosfer pendidikan tetap terjaga dengan baik. Sejak tahun 2023, Ikatan Alumni IAKN Ambon juga aktif melaksanakan berbagai kegiatan bersama, antara lain mendukung lembaga dalam kegiatan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) secara berjenjang di setiap kabupaten/kota di Provinsi Maluku.

1.1.1.7. Peningkatan Tata Kelola Organisasi IAKN Ambon yang Efektif dan Akuntabel

Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Pengukuran kinerja dijadikan sebagai landasan untuk menilai tingkat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) IAKN Ambon Tahun 2020–2024. Indikator Kinerja Utama (IKU) berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan yang merepresentasikan kinerja utama IAKN Ambon sesuai dengan tugas, fungsi, serta mandat atau *core business* yang diemban. IKU tersebut dipilih dari sejumlah indikator kinerja yang telah diidentifikasi melalui pertimbangan proses bisnis dan pemenuhan kriteria indikator kinerja yang baik.

Indikator kinerja di IAKN Ambon difokuskan pada indikator hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang hendak dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi institusi pada Tahun 2024. Dalam hal ini, IAKN Ambon menetapkan 8 sasaran program dan 17 indikator kinerja. Tingkat pencapaian Perjanjian Kinerja atas 8 sasaran program tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja IAKN Ambon Tahun 2024. Secara umum, capaian kinerja IAKN Ambon disajikan dalam Tabel III.1 berikut ini.

Tabel 1.9.
Capaian Kinerja IAKN Ambon Tahun 2024

Sasaran Program					
Menguatnya sistem Pendidikan yang berperspektif moderat					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kategori
1.	Rerata nilai ujian mata kuliah Pendidikan agama pada PTKKN yang bermuatan moderasi beragama	80.00	99.99	124 %	Sangat Baik
Capaian Kinerja Sasaan Program				124%	Sangat Baik
Sasaran Program					
Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan					

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kategori
a.	Presentase dosen bersertifikat	2.47	12	485 %	Sangat Baik
b.	Presentase dosen berkualifikasi S3	14.87	21.87	147 %	Sangat Baik
Capaian Kinerja Sasaran Program				316 %	Sangat Baik
Sasaran Program					
Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kategori
1	Presentase peningkatan mahasiswa pada PTK	60.00	98.12	163 %	Sangat Baik
Capaian Kinerja Sasaran Program				163 %	Sangat Baik
Sasaran Program					
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kategori
a.	Presentasi prodi yang terakreditasi A/Unggul	10.00	28.81	288 %	Sangat Baik
b.	Presentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	45.00	97.63	217 %	Sangat Baik
Capaian Kinerja Sasaran Program				252 %	Sangat Baik
Sasaran Program					
Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Kategori
a.	Presentase PTK yang memperoleh peringkat reputasi internasional	2.26	2.26	100 %	Baik

b.	Presentase Peningkatan Mahasiswa asing PTK	1.00	0	0	Kurang
Capaian Sasaran Program				50 %	Cukup
Sasaran Program					
Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja					
Indikator Kinerja Utama		Target	Realisasi	%	Kategori
a.	Presentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	15.00	100	666 %	Sangat Baik
b.	Rerata nilai indeks presentase kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa PTK		32.46	324.0%	Sangat Baik
	a)S1	3.00			
	b)S2	3.50			
	c)S3	3.50			
Capaian Kinerja Sasaran Program				495 %	Sangat Baik
Sasaran Program					
Meningkatnya kualitas Pemanfaatan penelitian					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kategori
1	Presentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	25.00	91.91	367%	Sangat Baik
Capaian Kinerja Sasaran Program				367 %	Sangat Baik
Sasaran Program					
Meningkatnya tata kelola organisasi PTKKN yang efektif dan akuntabel					
Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Kategori

a.	Presentase tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) yang diselesaikan	90	100	111 %	Sangat Baik
b.	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Brokrasi (PMPRB)	86.00	100	116 %	Sangat Baik
c.	Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	80.00	99.79	124 %	Sangat Baik
d.	Nilai Maturitas SPIP	3.50	0	0	Kurang
e.	Indeks Profesionalitas ASN	86.67	99.05	114 %	Sangat Baik
Capaian Kinerja Sasaran Program				93 %	Baik
Rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024				232 %	Sangat Baik

Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai keberhasilan sasaran program IAKN Ambon serta menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi institusi, diperlukan dukungan anggaran yang memadai, baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk Rupiah Murni maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 1.10.

Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
1	BELANJA PEGAWAI	24.211.090.000	23.822.511.839	98,40
2	BELANJA BARANG	17.837.975.000	17.414.121.768	97,62
3	BELANJA MODAL	4.575.905.000	4.525.559.218	98,90
4	BELANJA BANTUAN SOSIAL	11.880.000.000	11.688.600.000	98,39
TOTAL		58.504.970.000	57.450.792.825	98,20

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran IAKN Ambon Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran IAKN Ambon Tahun 2024 adalah sebesar **Rp 58.504.970.000,-**

Dengan rincian :

- | | | |
|---------------------------|----|------------------|
| a. Belanja Pegawai | Rp | 24.211.090.000,- |
| b. Belanja Barang | Rp | 17.837.975.000,- |
| c. Belanja Modal | Rp | 4.575.905.000,- |
| d. Belanja Bantuan Sosial | Rp | 11.880.000.000,- |

2. Realisasi Anggaran IAKN Ambon adalah sebesar **Rp 57.450.792.825,-** atau terealisasi **98,20%** dari pagu anggaran, dengan rincian :

- | | | | |
|---------------------------|----|-------------------|----------|
| a. Belanja Pegawai | Rp | 23.822.511.839,- | 98,40%) |
| b. Belanja Barang | Rp | 17.414.121.768- | 97,62%) |
| c. Belanja Modal | Rp | 4.525.559.218,- | (98,90%) |
| d. Belanja Bantuan Sosial | Rp | 11.688.600.000,-. | (98,39%) |

Pagu Anggaran IAKN Ambon Tahun 2024 adalah sebesar Rp 58.504.970.000,- sedangkan Realisasi Anggaran IAKN Ambon Tahun 2024 sebesar Rp 57.450.792.825,- dengan persentase Penyerapan **98,20 %**.

Dalam grafik berikut dapat terlihat Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja Tahun Anggaran 2024.

Grafik 1.12.

Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja



Tabel 1.11.

Realisasi Anggaran Per Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	
			Anggaran	%
1	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Birmas Kristen	29.478.421.000	29.039.955.153	98,51
2	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen	29.026.549.000	28.410.837.672	97,88
Jumlah		58.504.970.000	57.450.792.825	98,20

Tabel 1.12.

Perbandingan Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2023 dan 2024

No	Program	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen	30.071.233.000	26.428.117.128	87,89	29.478.421.000	29.039.955.153	98,51
2	Pendidikan Tinggi	27.418.032.000	26.968.305.420	98,36	29.026.549.000	28.410.837.672	97,88
		57.489.265.000	53.396.422.548	92,88	58.504.970.000	57.450.792.825	98,20

Berdasarkan informasi keuangan di atas, diketahui bahwa realisasi anggaran IAKN Ambon mencapai 98,20 % dari total anggaran yang dialokasikan.

Nilai Kinerja Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan, anggaran merupakan salah satu indikator penting untuk menilai tingkat realisasi anggaran di IAKN Ambon. Oleh karena itu, realisasi anggaran IAKN Ambon pada periode tahun 2023 hingga 2025 disajikan pada grafik berikut ini.

Grafik 1.13



Sumber: TIM Keuangan IAKN Ambon, 2025

Berdasarkan paparan data tersebut, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran IAKN Ambon pada tahun 2023 mencapai sebesar Rp57.489.265.000 dan meningkat pada tahun 2024 menjadi Rp58.504.970.000. Selanjutnya, pada tahun 2025 realisasi anggaran kembali mengalami kenaikan hingga mencapai Rp66.058.660.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran di IAKN Ambon tergolong baik dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik, serta menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi secara optimal.

Nilai Pembangunan Zona Integritas

Sejalan dengan capaian realisasi anggaran di IAKN Ambon, upaya untuk mewujudkan institusi yang berkinerja baik juga diwujudkan melalui penilaian Zona Integritas (ZI). Pelaksanaan penilaian ZI pada periode tahun 2023 hingga 2025 disajikan pada grafik berikut ini.

Grafik 1.14.



Sumber: TIM Keuangan IAKN Ambon, 2025

Dari paparan data di atas tergambar bahwa nilai Zona Integritas (ZI) di IAKN Ambon sejak tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 mengalami peningkatan dimana di tahun 2023 nilai ZI adalah 80, dan di tahun 2024 mengalami peningkatan yaitu 82,06 serta di tahun 2025 nilai ZI IAKN Ambon adalah 82,88. Dengan demikian IAKN Ambon akan terus melakukan pembenahan dan penyesuaian untuk dapat mewujudkan nilai Zona Integritas yang lebih baik dalam tahun-tahun yang akan datang.

Nilai Indeks IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)

Dalam upaya mewujudkan kinerja lembaga yang optimal, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi salah satu indikator utama dalam menilai proses perencanaan, pelaksanaan, serta hasil atau realisasi anggaran. Untuk mengetahui capaian IKPA di IAKN Ambon pada periode tahun 2023 hingga 2025, data tersebut disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik 1.15.



Sumber: TIM Keuangan IAKN Ambon, 2025

Berdasarkan paparan data tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2023 kualitas perencanaan memperoleh nilai 72,62, kualitas pelaksanaan kegiatan mencapai 97,08, dan kualitas hasil sebesar 99,80. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2023 berada pada kategori sangat baik. Pada tahun 2024, kualitas perencanaan meningkat menjadi 88,50, kualitas pelaksanaan mencapai 94,20, dan kualitas hasil mencapai 100 persen, sehingga kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun tersebut juga tergolong sangat baik. Selanjutnya, pada tahun 2025 kualitas perencanaan tercatat sebesar 86,51, kualitas pelaksanaan sebesar 94,57, dan kualitas hasil mencapai 99,11. Dengan demikian, indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2025 kembali menunjukkan capaian yang sangat baik.

Nilai PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)

Dalam upaya pengelolaan informasi dan peningkatan keterbukaan publik, sejak tahun 2024 IAKN Ambon telah melaksanakan layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) secara langsung dan berinteraksi aktif dengan masyarakat. Pada tahun yang sama, pelaksanaan PPID di IAKN Ambon memperoleh nilai 30,00. Seiring dengan itu, institusi terus melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mengoptimalkan pelaksanaan PPID secara profesional dan

berbasis teknologi, dengan menjamin keterbukaan yang luas terhadap akses informasi akademik dan sistem pelaporannya.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.2.1. Potensi IAKN Ambon

Pada periode 2022 hingga 2024, Institut Agama Kristen Negeri Ambon secara berkelanjutan melakukan pembaruan dan pengembangan program studi. Pada tahun 2023, melalui kerja sama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti), IAKN Ambon berhasil menambah jumlah program studi dan fakultas. Di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen terdapat penambahan tiga program studi sehingga keseluruhan menjadi enam program studi. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen mengalami penambahan satu program studi, sehingga total menjadi lima program studi. Fakultas Seni Keagamaan Kristen tidak mengalami penambahan dan tetap memiliki dua program studi. Pada Program Pascasarjana ditambahkan satu program studi sehingga berjumlah empat program studi. Selain itu, dibentuk satu fakultas baru, yaitu Fakultas Sains dan Teknologi, yang menaungi tiga program studi baru.

Tabel 1.13.

Analisa SWOT

Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan
Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa memadai. 2. Motivasi belajar tinggi. 3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik 4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di kampus 5. Keragaman latar belakang sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat retensi atau <i>drop out</i> mahasiswa sangat tinggi. 2. Keterampilan mahasiswa yang masih terbatas. 3. Kurang minatnya mahasiswa pada program studi tertentu.
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan gedung kuliah yang memadai. 2. Perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai. 3. Akses internet yang stabil untuk area kampus. 4. Fasilitas pendukung lainnya yang baik seperti auditorium, laboratorium, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan kapasitas ruang kuliah. 2. Kekurangan atau kondisi laboratorium dan peralatan yang kurang memadai. 3. Koneksitas internet yang terganggu pada beberapa lokasi.

<p>Tenaga Pendidik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi akademik dosen yang tinggi. 2. Pengalaman mengajar dan penelitian yang relevan. 3. Komitmen dan dedikasi dosen terhadap proses pembelajaran. 4. Keterlibatan dosen dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi. 5. Adanya dosen dengan keahlian khusus, bereputasi baik di bidangnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal. 2. Distribusi keahlian dosen yang tidak merata antar program studi. 3. Kurangnya motivasi atau kesempatan dosen untuk mengembangkan diri.
<p>Tenaga Kependidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kependidikan yang memadai. 2. Kompetensi dan keterampilan staf administrasi yang sesuai di bidangnya. 3. Dedikasi dan loyalitas staf terhadap perguruan tinggi. 4. Pelayanan yang baik terhadap mahasiswa dan dosen. 5. Penggunaan teknologi informasi dalam sistem administrasi dan akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi staf yang belum merata antara fakultas/program studi. 2. Kurangnya pelatihan dan pengembangan staf. 3. Sistem administrasi yang kurang efisien atau birokratis. 4. Motivasi kerja staf yang perlu ditingkatkan. 5. Keterampilan teknologi informasi staf yang belum optimal.
<p>Kurikulum Belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar. 2. Adanya integrasi antara teori dan praktik dalam pembelajaran. 3. Fleksibilitas kurikulum yang memungkinkan mahasiswa memilih mata kuliah sesuai minat. 4. Adanya mata kuliah yang mengembangkan <i>soft skill</i> dan kewirausahaan. 5. Proses peninjauan dan pembaruan kurikulum yang berkala. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang terlalu padat atau kurang focus. 2. Keterbatasan dalam metode pembelajaran yang inovatif. 3. Kurangnya keterlibatan <i>stakeholder</i> (alumni, industri) dalam penyusunan kurikulum. 4. Belum optimalnya kurikulum berbasis kompetensi. 5. Kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja.
<p>Teknologi Informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan infrastruktur teknologi (jaringan, server, dll.) 2. Penggunaan sistem informasi akademik (SIKAD) yang terintegrasi. 3. Pemanfaatan <i>Learning Management System</i> (LMS) untuk pembelajaran daring. 4. Website perguruan tinggi yang informatif dan <i>user-friendly</i>. 5. Dukungan teknis yang memadai untuk penggunaan IT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur TI yang belum sepenuhnya memadai atau <i>up-to-date</i>. 2. Integrasi antar sistem informasi yang belum optimal. 3. Pemanfaatan LMS yang belum maksimal oleh dosen dan mahasiswa. 4. Keamanan data dan informasi yang perlu ditingkatkan.

<p>Penjaminan Mutu (Quality Assurance)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) yang terdokumentasi. 2. Tim penjaminan mutu yang aktif dan kompeten. 3. Proses audit mutu internal yang rutin dilaksanakan. 4. Budaya mutu yang mulai terbangun di kalangan sivitas akademika. 5. Perolehan akreditasi (program studi atau institusi) dengan hasil yang baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi SPMI yang belum optimal. 2. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman SPMI di kalangan sivitas akademika. 3. Mekanisme umpan balik yang belum efektif. 4. Penggunaan data mutu yang belum maksimal untuk perbaikan berkelanjutan.
<p>Penelitian (Research)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kelompok-kelompok riset dengan fokus yang jelas. 2. Dosen dengan rekam jejak publikasi ilmiah yang baik. 3. Perolehan hibah penelitian dari berbagai sumber (internal, nasional, internasional). 4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. 5. Adanya jurnal ilmiah yang dikelola oleh IAKN Ambon. 6. Kerjasama penelitian dengan institusi lain (perguruan tinggi, industri, pemerintah). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktifitas penelitian dosen belum optimal. 2. Kurangnya budaya kolaborasi penelitian antar disiplin ilmu. 3. Kualitas publikasi ilmiah yang perlu ditingkatkan (misalnya, target jurnal bereputasi internasional). 4. Fokus penelitian yang belum sepenuhnya selaras dengan visi misi dan kebutuhan masyarakat/industri lokal.
<p>Pengabdian Masyarakat (Community Service)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya unit atau Lembaga yang mengelola pengabdian masyarakat. 2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. 3. Kegiatan pengabdian masyarakat yang beragam dan menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. 4. Kerjasama dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, gereja, atau komunitas lokal dalam pelaksanaan pengabdian. 5. Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam kurikulum pembelajaran (misalnya KKN tematik). 6. Adanya hasil atau dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat yang terdokumentasi. 7. Potensi pemanfaatan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemetaan kebutuhan masyarakat yang komprehensif. 2. Evaluasi dampak kegiatan pengabdian masyarakat yang belum optimal. 3. Kurangnya partisipasi aktif dari sebagian dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian. 4. Kurangnya publikasi atau diseminasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

<p>Kerjasama (Partnership/ Collaboration)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>. 2. Kerjasama yang aktif dalam bidang pendidikan (misalnya dosen tamu). 3. Kerjasama dalam bidang penelitian (riset bersama, publikasi bersama, seminar bersama). 4. Kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat (proyek bersama, pelatihan bersama, dll). 5. Keterlibatan dalam jaringan atau konsorsium perguruan tinggi di tingkat regional, nasional, atau internasional. 6. Adanya unit atau bagian yang secara khusus menangani kerjasama. 7. Manfaat nyata yang telah dirasakan dari kerjasama yang telah terjalin. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama yang terjalin belum dimanfaatkan secara optimal. 2. Fokus kerjasama yang belum terarah dan strategis sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. 3. Kurangnya tindak lanjut dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama. 4. Komunikasi dan koordinasi yang kurang efektif antara yang terlibat dalam kerjasama.
--	--	---

Faktor Eksternal	Peluang	Ancaman
<p>Sosialisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya Pendidikan tinggi. 2. Media sosial dan platform digital sebagai sarana sosialisasi yang efektif. 3. Adanya kegiatan promosi <i>open house</i> yang menarik minat calon mahasiswa. 4. Kerjasama dengan sekolah-sekolah menengah untuk sosialisai program studi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi negatif terhadap kualitas atau relevansi pendidikan tinggi. 2. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam menarik calon mahasiswa. 3. Informasi negatif atau hoaks yang beredar di masyarakat. 4. Kurangnya anggaran untuk kegiatan sosialisasi.
<p>Jaringan (Networking) Perguruan Tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses sumber daya dan informasi dari perguruan tinggi lain. 2. Peluang untuk Kerjasama dalam penelitian, pertukaran mahasiswa dan dosen. 3. Peningkatan reputasi melalui kolaborasi dengan institusi lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dalam mendapatkan mitra kerjasama yang berkualitas. 2. Perbedaan visi dan misi antar perguruan tinggi yang menghambat kerjasama. 3. Keterbatasan sumber daya untuk menjalin dan memelihara jaringan.

<p>Hubungan Antar Perguruan Tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik. 2. Berbagi pengalaman dan praktik baik dalam pengelolaan perguruan tinggi. 3. Pengembangan konsorsium atau forum kerjasama untuk isu-isu strategis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi konflik kepentingan atau persaingan yang tidak sehat. 2. Kurangnya inisiatif atau komunikasi yang efektif antar perguruan tinggi.
<p>Bantuan Pemerintah Pusat/Kemenag</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang mendapatkan dana hibah penelitian dan pengembangan. 2. Dukungan kebijakan untuk peningkatan kualitas Pendidikan tinggi. 3. Program-program peningkatan kapasitas dosen atau tenaga kependidikan. 4. Bantuan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi atau kurang mampu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan. 2. Keterbatasan alokasi anggaran untuk pendidikan tinggi. 3. Persyaratan yang ketat untuk mendapatkan bantuan pemerintah.
<p>Hubungan dengan PTN di Maluku dan Luar Maluku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 2. Pertukaran dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman. 3. Peluang untuk belajar dari <i>best practice</i> PTN yang telah maju. 4. Pengembangan program studi yang komplementer. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenjangan kualitas dan sumber daya yang signifikan. 2. Persaingan dalam mendapatkan mahasiswa dan sumber daya.
<p>Kegiatan Internasional/ Nasional (Seminar,dll)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan visibilitas dan reputasi PT di Tingkat nasional dan internasional. 2. Menghadirkan pakar dan praktisi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. 3. Membangun jaringan dengan akademisi dan profesional dari berbagai institusi. 4. Memperoleh informasi terbaru tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 5. Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan anggaran untuk menyelenggarakan atau berpartisipasi dalam kegiatan internasional/nasional yang berkualitas. 2. Kurangnya minat atau kemampuan dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi. 3. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam menarik pembicara dan peserta yang berkualitas.

1.2.2 Permasalahan PTKN

Pemahaman terhadap potensi yang dimiliki IAKN Ambon tidak dapat dipisahkan dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN), khususnya IAKN Ambon. Oleh karena itu, dalam rangka perencanaan pengembangan institusi untuk lima tahun ke depan, IAKN Ambon telah mengidentifikasi sejumlah isu strategis yang menjadi fokus pengembangan. Isu-isu tersebut dikelompokkan ke dalam sembilan isu strategis utama yang diarahkan untuk mendukung peningkatan dan penguatan kinerja IAKN Ambon, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran untuk menjawab kebutuhan perancangan strategis.
2. Menerapkan *good university government* (GUG) dengan dukungan teknologi informasi secara terintegrasi.
3. Menerapkan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara nasional dan internasional untuk peningkatan perolehan akreditasi yang maksimal.
4. Menerapkan dan melakukan evaluasi atas jalinan kerjasama yang berdampak secara internal dan eksternal.
5. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan secara berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif pada aras lokal, nasional dan internasional.
6. Menciptakan kultur akademik yang dinamis dengan ketersediaan sumber daya dan sarpras yang memadai.
7. Menerapkan digitalisasi data terpadu untuk SDM, keuangan, sarpras, juga akademik yang berfungsi untuk pengambilan keputusan/kebijakan.
8. Menerapkan manajemen SDM melalui sistem rekrutmen dan promosi yang objektif dan akuntabel.
9. Meningkatkan pengelolaan penelitian dan PkM secara berkelanjutan dan mampu menjawab isu-isu publik serta persoalan kemasyarakatan secara lokal, nasional dan global.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi IAKN Ambon

2.1.1 Visi IAKN Ambon

Visi IAKN Ambon merupakan arah cita-cita jangka panjang yang menegaskan identitas sekaligus komitmen institusi dalam menghadirkan pendidikan tinggi Kristen yang unggul, relevan, dan berdampak bagi masyarakat. Visi ini dirumuskan sebagai pedoman strategis dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi sekaligus sebagai landasan dalam menjawab tantangan pembangunan nasional di bidang agama dan Pendidikan. Sejalan dengan Visi Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025-2029 yaitu **"Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"**, IAKN Ambon menempatkan nilai kerukunan, kecerdasan, dan kemaslahatan sebagai pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Kristen. Keselarasan visi ini menunjukkan komitmen IAKN Ambon sebagai bagian integral dari Kementerian Agama dalam mendukung agenda strategis pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter.

Berdasarkan landasan tersebut, IAKN Ambon merumuskan visi pengembangan institusi untuk periode 2025-2029, yaitu:

"Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri yang Humanis, Inklusif, dan Unggul dalam IPTEKS untuk Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Cerdas dan Maju pada Tahun 2039."

Visi IAKN Ambon memuat enam kata kunci utama, yaitu **humanis, inklusif, unggul** dalam IPTEKS, **rukun, cerdas** dan **maju**. Masing-masing kata kunci tersebut mengandung makna mendasar yang mencerminkan arah dan karakter pengembangan institusi, yang penjelasannya diuraikan sebagai berikut.

Pertama, Humanis menggambarkan penyelenggaraan pendidikan yang memuliakan martabat manusia, membangun karakter berbelarasa, serta menempatkan peserta didik sebagai subjek yang dihargai. Prinsip humanis diwujudkan melalui pendekatan pembelajaran yang empatik, dialogis, dan memperhatikan kebutuhan personal sivitas akademika.

Kedua, Inklusif mencerminkan komitmen IAKN Ambon untuk menjamin akses, kesempatan, dan partisipasi setara bagi semua pihak tanpa diskriminasi. Nilai inklusif diwujudkan melalui penerimaan terhadap keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan kemampuan, serta melalui penguatan dialog lintas iman dan budaya dalam kehidupan kampus.

Ketiga, Unggul dalam IPTEKS Menunjukkan orientasi institusi terhadap mutu dan daya saing dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Keunggulan ini ditandai oleh kurikulum yang relevan, penelitian yang bermutu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, serta kontribusi karya akademik dan seni yang bermanfaat bagi gereja, masyarakat, dan pembangunan nasional.

Keempat, Rukun Mengandung nilai harmoni, kedamaian, dan relasi sosial yang sehat di lingkungan kampus maupun masyarakat. IAKN Ambon berkomitmen menjadi agen pemersatu yang mendorong kerukunan antarumat beragama dan menciptakan suasana akademik yang saling menghargai, damai, dan konstruktif.

Kelima, cerdas mengandung makna mendasar yang menunjukkan orientasi strategis dan karakter pengembangan institusi. Istilah ini merefleksikan kapasitas institusi dalam mengelola pengetahuan, mengambil keputusan berbasis data, serta mengembangkan sumber daya secara rasional, adaptif, dan berkelanjutan.

Keenam, Maju Menunjukkan arah perkembangan institusi yang progresif, modern, dan berkelanjutan. Nilai "maju" diwujudkan melalui tata kelola yang profesional dan akuntabel, peningkatan kapasitas SDM, adaptasi terhadap perubahan global, serta pencapaian indikator kinerja yang relevan dengan standar nasional maupun internasional.

Visi tersebut merupakan wujud dari komitmen bersama untuk membangun masyarakat Indonesia yang Rukun dan Maju sejalan dengan cita-cita besar bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Dalam mendukung visi tersebut, IAKN Ambon melalui penguatan tata kelola organisasi, pengelolaan sumber daya manusia yang berbasis merit, transparansi keuangan dan aset negara, serta peningkatan layanan publik yang berorientasi pada masyarakat. Melalui perannya, IAKN Ambon tidak hanya menjadi motor penggerak efisiensi birokrasi, tetapi juga pilar yang memastikan nilai kerukunan dan kecerdasan tercermin dalam setiap kebijakan dan program.

Dengan integrasi tata kelola yang baik, inovasi layanan, dan kolaborasi lintas sektor, IAKN Ambon berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan program, mendorong transformasi birokrasi, serta memperkuat moderasi beragama sebagai fondasi kehidupan berbangsa. Kontribusi ini menjadi bagian penting dari Upaya IAKN Ambon dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang rukun, cerdas dan maju menuju Indonesia Emas 2045.

Visi IAKN Ambon akan diwujudkan melalui tiga tahapan pengembangan yang dirancang secara sistematis, berkelanjutan, dan terukur. Tahapan ini disusun sebagai kerangka strategis untuk memastikan bahwa seluruh proses transformasi institusi berjalan searah dengan cita-cita jangka panjang IAKN Ambon sebagai perguruan tinggi keagamaan Kristen yang humanis, inklusif, dan unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Tahap I: Fondasi Humanis dan Inklusif (2025–2029)

Pengembangan perguruan tinggi dengan penguatan nilai humanis dan inklusif menjadi fondasi tata kelola, budaya akademik, layanan pendidikan, penelitian dan PKM. Peningkatan kualitas SDM, pengembangan kurikulum kontekstual, dan penyediaan sistem pendukung yang dirancang sebagai landasan menuju keunggulan dan kesiapan bersaing. Perguruan tinggi diproyeksikan mampu berkontribusi dalam membangun kehidupan akademik yang rukun serta mendukung terwujudnya masyarakat yang maju di masa mendatang.

Tahap II: Penguatan dan Daya Saing IPTEKS (2030–2034)

Peningkatan kualitas akademik, riset, dan inovasi untuk mencapai posisi unggul dalam IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Daya saing institusi diperkuat melalui peningkatan publikasi ilmiah, pengembangan kolaborasi riset lintas lembaga, serta optimalisasi teknologi pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan. Seluruh pengembangan keilmuan tersebut tetap berlandaskan nilai humanis dan inklusif, sehingga kemajuan IPTEKS tidak mengabaikan dimensi kemanusiaan dan keadilan sosial. Pada tahap ini, perguruan tinggi diarahkan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang kompetitif secara akademik dan berkontribusi nyata bagi terciptanya kehidupan sosial yang rukun. Dengan demikian, penguatan IPTEKS menjadi instrumen strategis untuk mendorong kemajuan masyarakat yang maju dan berkeadaban.

Tahap III: Keunggulan Berkelanjutan dan Dampak Sosial (2035–2039)

Pengembangan perguruan tinggi diarahkan pada pencapaian keunggulan institusional yang berkelanjutan serta memiliki pengaruh luas di tingkat nasional dan internasional. Keunggulan ini diwujudkan melalui capaian unggul dalam IPTEKS yang tetap berakar pada nilai humanis dan inklusif, sehingga kemajuan ilmu pengetahuan berjalan seiring dengan penghormatan terhadap martabat manusia dan keberagaman. Perguruan tinggi berperan aktif dalam membangun masyarakat yang rukun dan maju melalui pengabdian kepada masyarakat yang berbasis IPTEKS, nilai keagamaan, dan kepekaan sosial. Penguatan reputasi akademik, perluasan jejaring internasional, serta kontribusi nyata bagi pembangunan sosial menjadi indikator utama keberhasilan tahap ini. Dengan demikian, visi sebagai perguruan tinggi

keagamaan Kristen Negeri yang Humanis, Inklusif, Rukun, Maju dan unggul dalam IPTEKS terwujud secara utuh dan berkelanjutan.

Tabel 2.1.

Indikator dan Baseline Pencapaian Visi (5 Tahunan)

1. Aspek Humanis

Indikator Kinerja	Baseline (2024)	Target 2025 -2029	Target 2030 - 2034	Target 2035 -2039
Indeks Kepuasan Mahasiswa & Dosen terhadap layanan akademik dan non-akademik	70%	≥80%	≥85%	≥90%
Persentase kebijakan kampus berbasis pelayanan ramah HAM & pastoral	30%	60%	80%	100%
Jumlah program pembinaan karakter & spiritualitas per tahun	4 program	6 program	8 program	≥10 program
Ketersediaan layanan konseling pastoral & psikologis	Terbatas	Unit aktif	Unit terintegrasi	Pusat unggulan

2. Aspek Inklusif

Indikator Kinerja	Baseline (2024)	Target 2025 - 2029	Target 2030 - 2034	Target 2035 - 2039
Persentase mahasiswa dari latar belakang sosial & daerah 3T	15%	25%	35%	≥40%
Ketersediaan fasilitas ramah disabilitas	Minimal	50% area kampus	80% area kampus	100% area kampus
Kerja sama lintas agama & budaya (MoU aktif)	8 MoU	15 MoU	20 MoU	≥35 MoU
Program moderasi beragama & kerukunan umat		Tahunan	Terprogram & terukur	Model nasional

3. Aspek Keunggulan IPTEKS

Indikator Kinerja	Baseline (2024)	Target 2025 - 2029	Target 2030 - 2034	Target 2035 - 2039
Akreditasi institusi	Baik	Baik Sekali	Unggul	Unggul Berkelanjutan
Persentase dosen bergelar Doktor	20%	35%	50%	≥65%
Publikasi ilmiah terindeks nasional & internasional per tahun	25	50	75	≥100
Program studi berbasis IPTEKS & kebutuhan masa depan	20%	50%	75%	≥90%
Inovasi & HKI (hak cipta/paten)	40%	75	90	≥100

4. Aspek Kontribusi bagi Masyarakat Rukun dan Maju

Indikator Kinerja	Baseline (2024)	Target 2025 - 2029	Target 2030 - 2034	Target 2035 - 2039
Desa/komunitas binaan berbasis kerukunan & pemberdayaan	4 lokasi	8 lokasi	10 lokasi	≥15 lokasi
Model pengabdian masyarakat berbasis riset & IPTEKS	40	Terintegrasi	Inovatif	Best practice nasional
Lulusan berdaya saing nasional & internasional	60%	75%	85%	≥95%
Peran PT dalam kebijakan publik & sosial keagamaan	25%	40%	75%	95%

2.1.2 Misi IAKN Ambon

Untuk mewujudkan Visi IAKN Ambon diatas, maka Misi yang ditetapkan Adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola lembaga menempatkan manusia sebagai pusat dengan menghargai martabat, empati, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap pelayanan akademik maupun non-akademik (**Humanis**)

IAKN Ambon dalam melaksanakan tata kelola menempatkan manusia sebagai pusat melalui layanan akademik dan non-akademik yang menjunjung tinggi martabat dan nilai kemanusiaan. Setiap bentuk pelayanan dirancang untuk mencerminkan empati, keadilan, dan penghargaan

terhadap keberagaman warga lembaga. IAKN Ambon lebih memperkuat budaya partisipatif melalui kanal aspirasi dan pendampingan psikososial agar tercipta lingkungan akademik yang sehat, suportif, dan berkeadilan.

2. Meningkatkan akses pendidikan bagi semua tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, ekonomi, maupun keagamaan, serta menciptakan lingkungan yang aman bagi keberagaman **(Inklusif)**.

IAKN Ambon menyediakan program beasiswa, dan dukungan fasilitas belajar bagi mahasiswa untuk memastikan akses pendidikan yang setara. Melakukan sosialisasi tentang toleransi, anti-diskriminasi, dan hak-hak peserta didik dilaksanakan secara berkala sebagai upaya membangun lingkungan akademik yang aman dan menghargai keberagaman. Menetapkan kebijakan penerimaan peserta didik dan pengelompokan kelas secara inklusif tanpa segregasi, sehingga semua individu memiliki kesempatan belajar dan berkembang secara adil.

3. Meningkatkan karya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, relevan, dan berdaya saing melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara berkelanjutan **(Unggul dalam IPTEKS)**.

IAKN Ambon memfasilitasi pengembangan karya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni untuk menghasilkan inovasi yang relevan dan berdampak luas. Penelitian, pendampingan akademik, serta penyediaan laboratorium dan fasilitas penelitian modern dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing sivitas akademika. Membangun kemitraan strategis dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan dunia industri guna mendorong kolaborasi yang memperkuat kualitas dan keberlanjutan karya ilmiah dan pengabdian masyarakat.

4. Mengintegrasikan humanisme, inklusivitas, dan keunggulan IPTEKS, sebagai kontribusi aktif IAKN Ambon dalam membangun masyarakat yang hidup rukun, saling menghargai, dan memiliki kapasitas kemajuan sosial-ekonomi budaya menuju tahun 2039. **(Rukun)**

IAKN Ambon mengintegrasikan nilai humanisme, inklusivitas, dan keunggulan IPTEKS dalam seluruh program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai wujud kontribusi nyata bagi pembangunan sosial yang damai dan saling menghargai. Berbagai kegiatan dialog lintas budaya, pelatihan toleransi, dan kolaborasi komunitas diselenggarakan untuk memperkuat kerukunan serta meningkatkan kesadaran hidup bersama dalam keberagaman. Selain itu, lembaga mengembangkan program pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya berbasis riset terapan guna meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dan mendukung kemajuan menuju tahun 2039.

5. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara kritis, sistematis, dan berorientasi pada pemecahan masalah, guna membentuk sumber daya manusia yang mampu berpikir analitis, mengambil keputusan rasional, dan beradaptasi terhadap dinamika perubahan sosial **(Cerdas)**

Misi ini menegaskan komitmen Institusi dalam mengembangkan kapasitas intelektual dan daya pikir kritis sivitas akademika melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berbasis IPTEKS. Orientasi pada analisis rasional dan pemecahan masalah diarahkan untuk membentuk sumber daya manusia yang mampu merespons perubahan sosial secara adaptif dan bertanggung jawab.

6. Mengembangkan sumber daya manusia, kurikulum, dan ekosistem kampus sehingga melahirkan generasi pembelajar yang berkarakter, adaptif, dan kompeten menghadapi tantangan era modern. **(Maju)**

IAKN Ambon menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui pelatihan profesional, workshop karakter, serta peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Kurikulum terus diperbarui secara berkala agar selaras dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja, termasuk integrasi pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi, dan penguatan soft skills. Menciptakan ekosistem kampus yang suportif dan adaptif melalui penyediaan fasilitas belajar modern, kegiatan kepemimpinan, serta lingkungan akademik yang mendorong kreativitas, kemandirian, dan daya saing.

IAKN Ambon memiliki peran strategis dalam mendukung dan mewujudkan misi Kemendiknas 2025–2029, khususnya dalam lima fokus utama.

Pertama, dalam Meningkatkan tata kelola lembaga menempatkan manusia sebagai pusat dengan menghargai martabat, empati, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap pelayanan akademik maupun non-akademik, IAKN Ambon berperan sebagai institusi yang memfasilitasi pertumbuhan pribadi, pengembangan karakter, serta penciptaan ruang interaksi yang dialogis, aman, dan ramah bagi seluruh sivitas akademika. Komitmen ini diwujudkan melalui pelayanan yang adil, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan individu, sehingga seluruh proses pendidikan benar-benar memanusiakan dan memperkuat kualitas hidup bersama.

Kedua, untuk Meningkatkan akses pendidikan bagi semua tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, ekonomi, maupun keagamaan, serta menciptakan lingkungan yang aman bagi keberagaman, IAKN Ambon berperan sebagai lembaga yang menjamin kesetaraan kesempatan belajar, menyediakan layanan akademik dan non-akademik yang inklusif, serta membangun budaya kampus yang

menghargai perbedaan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan penerimaan yang adil, dukungan terhadap kelompok rentan, dan penguatan dialog lintas iman serta budaya, sehingga seluruh sivitas akademika dapat berpartisipasi penuh dalam proses pendidikan yang ramah, terbuka, dan berkeadilan.

Ketiga, untuk Meningkatkan karya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, relevan, dan berdaya saing melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara berkelanjutan, IAKN Ambon berperan sebagai pusat pengembangan IPTEKS yang menghasilkan produk akademik dan karya kreatif bernilai strategis bagi gereja, masyarakat, dan negara. Peran ini diwujudkan melalui penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa, pembaruan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman, peningkatan kualitas penelitian terapan, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kebutuhan lokal. Dengan demikian, seluruh kegiatan tridharma diarahkan untuk menghasilkan inovasi yang berdampak, unggul, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Keempat, untuk Mengembangkan sumber daya manusia, kurikulum, dan ekosistem kampus sehingga melahirkan generasi pembelajar yang berkarakter, adaptif, dan kompeten menghadapi tantangan era modern. IAKN Ambon berperan sebagai institusi penggerak transformasi pendidikan yang menjamin peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa secara berkelanjutan. Peran ini diwujudkan melalui penyediaan kurikulum yang kontekstual dan responsif terhadap perkembangan IPTEKS, penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan profesional, serta penciptaan lingkungan kampus yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan karakter. Dengan demikian, IAKN Ambon memastikan terbentuknya lulusan yang unggul, berintegritas, dan mampu berkontribusi secara kritis serta kreatif di tengah dinamika masyarakat modern.

Kelima, untuk Mengintegrasikan humanisme, inklusivitas, dan keunggulan IPTEKS, sebagai kontribusi aktif IAKN Ambon dalam membangun masyarakat yang hidup rukun, saling menghargai, dan memiliki kapasitas kemajuan sosial-ekonomi budaya menuju tahun 2039. IAKN Ambon berperan sebagai katalisator pembangunan dan transformasi sosial. Peran ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, penguatan dialog dan kerja sama lintas pemangku kepentingan, serta pemanfaatan hasil penelitian dan inovasi sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, IAKN Ambon berkontribusi nyata dalam memperkokoh kerukunan, memperluas kesempatan kemajuan, dan mendukung terciptanya masyarakat yang progresif, berbudaya, dan berkeadaban.

Secara keseluruhan, peran dan kontribusi IAKN Ambon menjadi fondasi penting dalam memastikan setiap misi Kementerian Agama dapat dilaksanakan secara terpadu, efektif, dan berkelanjutan, sehingga tercapai masyarakat yang rukun, berpendidikan, dan pemerintahan yang baik.

2.2 TUJUAN

Tujuan merupakan orientasi capaian yang ingin diwujudkan selama periode perencanaan strategis sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi institusi. Dalam penyusunan Rencana Strategis IAKN Ambon, perumusan tujuan tidak hanya didasarkan pada kebutuhan internal lembaga, tetapi juga diselaraskan dengan arah dan kebijakan pembangunan nasional, khususnya tujuan strategis Kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena itu, tujuan IAKN Ambon dirancang untuk berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang adaptif, inklusif, dan memiliki daya saing.

2.2.1 Tujuan IAKN Ambon

Tujuan IAKN Ambon dirumuskan sejalan dengan visi "*Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri yang Humanis, Inklusif, dan Unggul dalam IPTEKS untuk Mewujudkan Masyarakat yang Rukun dan Maju pada Tahun 2039*" serta mengacu pada arah umum misi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN), yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang humanis untuk membentuk lulusan berkarakter, bermoral, dan memiliki empati sosial dalam menghargai martabat setiap manusia dengan indikator tujuan yaitu:
 - Pencapaian kompetensi karakter Kristen humanis berdasarkan asesmen.
 - Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial yang merefleksikan sikap empati dan kepedulian terhadap kelompok rentan atau masyarakat marginal.
2. Mewujudkan lingkungan akademik yang inklusif, berkeadilan, serta responsif terhadap keberagaman budaya, suku, dan agama sebagai kontribusi nyata dalam memperkuat kerukunan masyarakat dengan indikator tujuan:
 - Meningkatkan jumlah dan keberagaman mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dari berbagai latar budaya, suku, dan agama yang diterima atau direkrut setiap tahun sebagai bentuk implementasi prinsip inklusivitas dan keadilan akses pendidikan.
 - Meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik berbasis keberagaman dan dialog lintas budaya-agama (seminar, kuliah umum, diskusi lintas iman, festival budaya, dan program toleransi) serta persentase partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan.

3. Meningkatkan penelitian unggul berbasis IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, gereja, dan pembangunan bangsa, serta mendorong inovasi bagi kemajuan wilayah kepulauan dengan indikator tujuan:
 - Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, penelitian terapan, atau paten yang dihasilkan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, gereja, dan pembangunan wilayah kepulauan, termasuk indeks sitasi atau pengakuan nasional/internasional.
 - Memperkuat program penelitian dan inovasi yang diterapkan atau dimanfaatkan oleh masyarakat, gereja, atau pemerintah daerah sebagai bukti kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial-ekonomi dan kemajuan wilayah kepulauan.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang transformatif, kolaboratif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup serta memperkuat keharmonisan sosial di Maluku dan Indonesia dengan indikator tujuan:
 - Mewujudkan program pengabdian masyarakat kolaboratif dengan komunitas, gereja, atau pemerintah daerah, serta persentase keberlanjutan program tersebut setelah 1-2 tahun.
 - Meningkatkan dampak sosial dari kegiatan pengabdian yang diukur melalui peningkatan kualitas hidup masyarakat (misalnya indikator ekonomi, pendidikan, kesehatan, atau kerukunan sosial) dan umpan balik partisipan terkait efektivitas program.
5. Mengembangkan tata kelola institusi yang profesional, adaptif, dan berdaya saing, didukung SDM, teknologi, dan sarana prasarana yang memadai untuk mencapai standar perguruan tinggi unggul tahun 2039 dengan indikator tujuan:
 - Meningkatkan penerapan sistem manajemen perguruan tinggi yang profesional dan adaptif, misalnya persentase prosedur operasional standar (SOP), akreditasi program studi, dan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan akademik dan administratif.
 - Memperkuat sumber daya pendukung: persentase dosen dan tenaga kependidikan yang tersertifikasi atau mengikuti pelatihan profesional, serta pemenuhan rasio sarana-prasarana (laboratorium, perpustakaan, ruang belajar) sesuai standar perguruan tinggi unggul.

2.3. Sasaran Program

Dalam rangka mewujudkan tujuan sebagaimana telah dirumuskan serta dengan memperhatikan berbagai isu strategis yang diuraikan pada Bab I, Kementerian Agama menetapkan tujuh Sasaran Strategis (SS) yang dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur capaian yang

ditargetkan hingga tahun 2029. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon berperan aktif dalam mendukung pencapaian tiga dari tujuh sasaran strategis yang telah ditetapkan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Tujuan 3 : Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau, dapat tercapai dengan sasaran strategis berikut: (Ramah)

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyaiaya/Uttama Dhammasekha 2. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi

Tujuan 4: Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing, dapat tercapai dengan sasaran strategis berikut: (Cerdas)

SS6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun 2. Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
-----	---	---

Tujuan 5: Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital dapat tercapa sasaran strategis berikut: (Dukman)

SS7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Nilai Reformasi Birokrasi
-----	---	---------------------------

Sasaran Strategis Kementerian Agama telah dirumuskan beserta indikator kinerja yang mencerminkan pelaksanaan tugas dan fungsi, serta sasaran program dan sasaran kegiatan yang wajib dicapai oleh IAKN Ambon pada akhir periode Rencana Strategis Tahun 2025–2029. Pencapaian sasaran program sangat bergantung pada dukungan sasaran kegiatan yang relevan dan selaras; tanpa adanya

sasaran kegiatan yang tepat, sasaran program tidak dapat diwujudkan dan pada akhirnya akan menghambat tercapainya Sasaran Strategis Kementerian Agama. Dalam hal ini, sasaran kegiatan berfungsi sebagai penjabaran rinci dari sasaran program sekaligus sebagai sasaran antara yang mengantarkan pada pencapaian sasaran program tersebut.

Tabel 2.2.

Keterkaitan Sasaran Strategis, Sasaran Program 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had aly
SS6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan keagamaan yang berkualitas tinggi	SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
		SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
		SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/ Ma'had aly
		SP.10	Meningkatnya Relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
		SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
		SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan
SS7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.	SP.13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Berikut delapan sasaran program yang harus dicapai oleh IAKN Ambon selama Renstra Tahun 2025-2029:

1. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTK Kristen dengan indikator kinerja program :

- a. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen.
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu dengan indikator kinerja program:
 - a. Nilai akreditasi PTK Kristen.
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan indikator kinerja program:
 - a. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi.
4. Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen dengan indikator kinerja program:
 - a. Rata-rata masa tunggu lulusan PTK untuk mendapatkan pekerjaan.
5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan Kristen melalui penguatan kemitraan strategis dengan indikator kinerja Program:
 - a. Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK
6. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dengan indikator kinerja Program:
 - a. Indeks keberagaman mahasiswa PTKK (Pemahaman Pengamalan dan Sikap)
7. Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan dengan indikator kinerja program:
 - a. Peringkat PTK pada *THE Impact SDGs*.
8. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dengan indikator kinerja Program:
 - a. Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)

2.4. Sasaran Kegiatan

Tabel

Keterkaitan Sasaran Strategis, Sasaran Program 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis	Kode	Sasaran Program	Kode	Sasaran Kegiatan
SS3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/ Ma'had aly	5101.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen
				5101.2	Meningkatnya layanan PTK Kristen yang terjangkau
SS6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	5101.3	Meningkatnya kapasitas dan Akselerasi Akreditasi PTK Kristen
		SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	5101.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
		SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen	5101.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
		SP.10	Meningkatnya Relevansi pendidikan tinggi keagamaan kristen melalui penguatan kemitraan strategis	5101.6	Menjaga kualitas pemanfaatan Kerjasama PTK
		SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	5101.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK
		SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan	5101.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK

SS7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.	SP.13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.	5100.1	Meningkatnya Layanan Prima bidang Pendidikan
-----	--	-------	---	--------	--

Berikut ini adalah 9 (Sembilan) sasaran kegiatan yang ditetapkan untuk dicapai oleh IAKN Ambon pada akhir periode Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025–2029:

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen dengan indikator kinerja kegiatan:
 - b. Presentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
 - c. Presentase PTK yang menyediakan fasilitas yang mendukung pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif
2. Meningkatnya layanan PTK Kristen yang terjangkau dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Presentase mahasiswa penerima beasiswa.
 - b. Presentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas.
3. Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Kristen dengan indikator kinerja kegiatan:
 - a. Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya.
 - b. Persentase program studi yang mendapatkan akreditasi unggul.
 - c. Presentase Lembaga Pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi
 - d. Presentase Program Studi Program Profesi Guru (PPG) pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul
4. Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 : a)Total b)STEM C)Non-STEM.
 - b. Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
 - c. Presentase dosen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar
 - d. Presentase Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
 - e. Rasio Dosen asing dengan dosen dalam negeri

- f. Presentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
5. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Presentase Lulusan PTK Kristen (Berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
 - b. Presentase PTK yang memiliki pusat pengembangan karier
 - c. Presentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1(satu) tahun setelah kelulusan : a) Total b) Karyawan atau wirausaha
 - d. Presentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi kompetensi (Profesi)
 - e. Rasio Outbond per inbond mahasiswa
 - f. Presentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
 6. Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Kristen dengan indikator kinerja kegiatan:
 - a. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang: a) Pendidikan dan Pengajaran, b) Penelitian dan Publikasi, c) Pengabdian Kepada masyarakat.
 7. Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Kristen dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan Literasi kitab suci
 8. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Kristen dengan indikator kinerja kegiatan :
 - a. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi
 - b. Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal Internasional bereputasi
 - c. Jumlah paten *granted* Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen
 - d. Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
 - e. Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) pada PTK yang ditingkatkan Kapasitasnya
 9. Meningkatnya Layanan Prima bidang pendidikan
 - a. Presentase Pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capain output
 - b. Presentase Peningkatan Kinerja
 - c. Presentase Peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
 - d. Presentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK
 - e. Presentase Ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra
 - f. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - g. Presentase Peningkatan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa

2.5 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program

Tabel 2.3.

Tabel Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program

NO	Sasaran Program	Indikasi Risiko	Indikasi Pertakuan Risiko	Indikasi PJ Pertakuan Risiko
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Kristen dengan indikator kinerja Program : a. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	Rendahnya minat calon mahasiswa terhadap program PTK Kristen; Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain; Terbatasnya promosi dan informasi tentang program; Keterbatasan fasilitas dan layanan pendukung yang menarik mahasiswa baru; Kebijakan pemerintah yang membatasi penerimaan mahasiswa atau beasiswa.	Mengembangkan strategi promosi yang lebih agresif, termasuk online marketing dan kegiatan <i>outreach</i> ; Menyediakan beasiswa atau bantuan finansial untuk calon mahasiswa; Meningkatkan kualitas fasilitas, laboratorium, dan layanan akademik; Menjalin kerja sama dengan sekolah, gereja, dan organisasi sosial untuk menarik minat calon mahasiswa; Melakukan monitoring tren pendaftaran dan melakukan analisis kompetitor.	Wakil Rektor 1 Kepala Bagian Pemasaran dan Humas (untuk strategi promosi) Kepala Biro Kemahasiswaan (untuk layanan mahasiswa dan beasiswa); Ketua Program Studi PTK Kristen (untuk implementasi program di tingkat prodi)
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu dengan indikator kinerja Program: Nilai Akreditasi PTK Kristen	Kurangnya pemahaman staf dan dosen terhadap standar akreditasi; Dokumen dan bukti pendukung tidak lengkap atau tidak terstruktur; Sistem penjaminan mutu belum berjalan konsisten; Kurangnya sosialisasi dan pelatihan internal mengenai akreditasi; Perubahan standar akreditasi dari BAN-PT atau lembaga terkait.	Melakukan pelatihan dan workshop internal tentang akreditasi dan standar mutu; Menyusun dan memperbarui dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) secara rutin; Membentuk tim khusus untuk audit internal dan monitoring mutu; Mengadakan simulasi akreditasi untuk evaluasi kesiapan; Memperkuat koordinasi antarunit terkait dan sosialisasi standar baru.	Ketua LPM (Lembaga Penjaminan Mutu) koordinator sistem mutu dan dokumen akreditasi; Ketua Program Studi memastikan standar mutu prodi terpenuhi; Wakil Rektor 1, Akademik kebijakan dan supervisi implementasi; Tim Audit Internal melakukan evaluasi kesiapan akreditasi.
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan	Dosen dan tenaga kependidikan enggan mengikuti program sertifikasi karena beban kerja atau	- Menyusun program insentif atau reward bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti sertifikasi; Menyediakan anggaran	Wakil Rektor 2 Bidang Sumber Daya Manusia kebijakan dan alokasi anggaran; -Kepala Bagian SDM

	Indikator Program: Presentase dan kependidikan Kristen memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	kinerja Dosen tenaga PTK yang	kurang motivasi; Terbatasnya anggaran untuk pelatihan dan sertifikasi; Kurangnya akses atau informasi terkait program sertifikasi yang relevan; Sertifikasi yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diperlukan; Perubahan regulasi atau standar sertifikasi yang berdampak pada jadwal dan persyaratan.	husus untuk program sertifikasi dan pelatihan kompetensi; Menyebarkan informasi terkait program sertifikasi secara rutin dan terstruktur; Menyusun perencanaan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan PTK dan regulasi terkini; Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap partisipasi dan pencapaian sertifikasi.	implementasi program pelatihan dan sertifikasi; Ketua Program Studi /Unit/Lembaga Tim Pengembangan SDM monitoring, evaluasi, dan laporan capaian sertifikasi.
4	Meningkatnya daya saing lulusan Kristen dengan indikator Kinerja Program: Rata-rata masa tunggu lulusan PTK untuk mendapatkan pekerjaan		Lulusan kurang memiliki keterampilan atau kompetensi yang sesuai kebutuhan pasar kerja; Minimnya jejaring atau kerja sama PTK dengan dunia usaha dan industri (DUDI); Kurangnya bimbingan karier dan informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan; Persaingan ketat di pasar kerja, terutama di bidang yang relevan; Perubahan ekonomi atau regulasi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.	Menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan berbasis kompetensi; Meningkatkan kerja sama dengan DUDI untuk magang, praktik kerja, dan penempatan kerja; Menyediakan program bimbingan karier, job fair, dan portal informasi lowongan kerja; Mengadakan pelatihan soft skills dan pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa; Melakukan monitoring dan evaluasi terkait penyerapan lulusan di dunia kerja secara berkala.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan 3 melakukan supervisi program pengembangan karier; Unit Career Center implementasi bimbingan karier dan jejaring DUDI; - Ketua Program Studi memastikan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan industry; Tim Tracer Study melakukan monitoring masa tunggu lulusan dan feedback pasar kerja.
5	Meningkatnya Relevansi pendidikan tinggi keagamaan kristen melalui penguatan kemitraan strategis dengan indikator kinerja Program: Presentase kerjasama aktif yang		Mitra kurang berkomitmen menjalankan kerjasama secara aktif; Kurangnya koordinasi atau komunikasi yang efektif antara PTK	Menyusun MoU atau perjanjian kerjasama yang jelas dengan target dan indikator keberhasilan; Menetapkan mekanisme koordinasi rutin dan komunikasi efektif dengan mitra; Menyelaraskan tujuan program dan ekspektasi	Wakil Rektor Bidang 3 melakukan Kerjasama dan Pengembangan supervisi kebijakan dan strategi kerjasama :Kepala Humass /Unit melakukan Kerjasama

	menghasilkan program peningkatan mutu PTK	dan mitra; Tujuan kerjasama yang tidak selaras antara PTK dan mitra	kedua pihak sebelum implementasi; Membentuk tim khusus/unit kerja khusus kerjasama dengan kapasitas memadai; Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian program kerjasama.	pelaksanaan koordinasi, dokumentasi, dan monitoring; Ketua Program Studi untuk memastikan program kerjasama sesuai dengan peningkatan mutu akademik; Ketua Program Studi melakukan Monitoring & Evaluasi PTK memantau capaian kerjasama dan menyusun laporan.
6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dengan indikator kinerja Program: Indeks keberagaman mahasiswa Kristen (Pemahaman Pengamalan dan Sikap)	Rendahnya kesadaran atau sensitivitas mahasiswa terhadap keberagaman; Minimnya program atau kegiatan yang mendorong interaksi lintas budaya dan agama; Lingkungan kampus yang kurang mendukung inklusivitas; Kurangya sosialisasi nilai-nilai kebangsaan dan toleransi; Potensi konflik sosial atau diskriminasi antar mahasiswa	Menyelenggarakan program pembinaan karakter dan workshop toleransi serta inklusivitas; Membentuk forum diskusi lintas agama, budaya, dan suku; Memasukkan muatan keberagaman dan nilai kebangsaan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler; Meningkatkan peran organisasi mahasiswa dan unit kemahasiswaan untuk membangun budaya inklusif; Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program keberagaman.	Wakil Rektor Bidang 3 melakukan supervisi program penguatan karakter dan nilai kebangsaan; Pengembangan Karakter dengan melaksanakan program inklusivitas, a Dosen Pembimbing / Pembina UKM – mendampingi mahasiswa dalam kegiatan lintas budaya dan agama Ketua program studi melakukan evaluasi capaian indeks keberagaman mahasiswa.
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan dengan indikator kinerja Program: Peringkat Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang masuk ke dalam The Impact SDGs	Rendahnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan kegiatan yang berkontribusi pada SDGs; Kurangya publikasi ilmiah atau karya inovatif yang berdampak pada SDGs; Keterbatasan sumber daya untuk	Menyusun program penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang selaras dengan SDGs; Mendorong publikasi ilmiah bereputasi internasional yang terkait dengan SDGs; Menyediakan fasilitas, dana, dan pelatihan untuk mendukung riset berbasis SDGs; Membentuk tim khusus untuk monitoring capaian	Wakil Rektor 2 melakukan supervisi strategi dan alokasi sumber daya; Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melaksanakan program penelitian dan pengabdian berbasis SDGs; Ketua Program Studi

		mendukung program dan riset berbasis SDGs; Minimnya pemahaman atau strategi PTK dalam mengukur kontribusi terhadap SDGs; Perubahan metodologi atau indikator penilaian The Impact SDGs.	kontribusi terhadap SDGs; Mengikuti pelatihan atau workshop terkait metodologi penilaian SDGs	memastikan kurikulum dan kegiatan prodi mendukung SDGs dan melakukan Monitoring & Evaluasi PTK – memantau capaian dan laporan kontribusi SDGs.
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dengan indikator kinerja Program: Nilai sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	Kurangnya pemahaman staf dan pimpinan terhadap standar SAKIP; Dokumentasi kinerja dan pelaporan tidak lengkap atau tidak tepat waktu; Sistem pengukuran kinerja internal belum terintegrasi atau belum berjalan konsisten; Kurangnya sosialisasi dan pelatihan terkait SAKIP; Perubahan regulasi atau indikator penilaian SAKIP dari pemerintah.	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop internal terkait SAKIP; Menyusun sistem monitoring dan evaluasi kinerja berbasis SAKIP; Memastikan dokumentasi kinerja dan bukti pendukung lengkap serta terstruktur; Membentuk tim khusus atau unit pengala akuntabilitas kinerja; Melakukan review dan pembaruan rutin terhadap sistem dan prosedur SAKIP sesuai regulasi terbaru.	Kepala Biro Perencanaan melakukan supervisi implementasi SAKIP; Melakukan Monitoring & Evaluasi melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja. Wakil Rektor 2 Pimpinan Unit Kerja memastikan integrasi SAKIP di seluruh unit; Tim Audit Internal melakukan evaluasi dan rekomendasi perbaikan sistem akuntabilitas.

2.6. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Untuk memastikan sasaran program dan kegiatan dapat dicapai atau tidak, perlu ditetapkan indikator kinerja sasaran program dan indikator kinerja sasaran kegiatan. Indikator kinerja sasaran program dan indikator kinerja sasaran kegiatan adalah indikator hasil (*outcome*) yang mencerminkan kinerja capaian program yang dilaksanakan IAKN Ambon dan kegiatan pada Biro/Fakultas/Pascasarjana/Unit Kerja. Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan IAKN Ambon. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel

2.4 berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran program. Sedangkan tabel 2.5 menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel 2.4.
 Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Program IAKN Ambon
 Tahun 2025-2029

No	Sasaran Program	IKSP	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab IKSP	Sumber Data IKSP	Periode Pelaporan IKSP
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	<p>Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: a = jumlah mahasiswa tahun berjalan; b = jumlah mahasiswa tahun sebelumnya.</p>	WR I, WR II	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Akreditasi PTK Kristen	<p>Berdasarkan ketentuan BAN-PT:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unggul (A) : ≥ 361 • Baik Sekali (B) : 301–360 • Baik (C) : 200–300 <p>Skema ini dapat berubah sesuai regulasi terbaru.</p>	WR I, LPM	LPM, Fakultas, Pascasarjana	Tahunan
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi	<p>Persentase = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan:</p>	WR II	Biro AUAK	Tahunan

		peningkatan kompetensi	a = Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKK yang memperoleh sertifikasi kompetensi b = Total Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKK			
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	Rata-rata masa tunggu = $(\sum \text{waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}) / \text{jumlah lulusan yang bekerja}$	WR III	Biro AUAK, LPM, Fakultas, Pascasarjana	Tahunan
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	Persentase = $(a/b) \times 100\%$ a = Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK b = Jumlah total kerja sama aktif	WR III	Biro AUAK, Fakultas, Pascasarjana	Tahunan
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keberagaman Mahasiswa Kristen	Hasil survei nilai-nilai keagamaan Kristen yang dipahami, dihayati, dan dipraktikkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.	WR III	Biro AUAK, Fakultas, Pascasarjana	Tahunan
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Kristen pada THE Impact SDGs	Peringkat = Peringkat Perguruan Tinggi Keagamaan yang masuk ke dalam peringkat PTK pada THE Impact SDGs	WR I, LPPM	Biro AUAK, Fakultas, Pascasarjana	Tahunan
SP.13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Hasil Penilaian SAKIP oleh Tim APIP	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan

Tabel 2.5.
Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IAKN Ambon
Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
SK.5101.1.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen	1. Presentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi b = Jumlah Keseluruhan PTKK	WR II	Biro AUAK	Tahunan
		2. Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang	WR II	Fakultas	Tahunan

			menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Inklusif; b = jumlah keseluruhan PTKK			
SK.5101.2.	Meningkatnya layanan PTK Kristen yang terjangkau	1. Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa b = Jumlah Keseluruhan Mahasiswa	WR II	Biro AUAK, Fakultas	Tahunan
		2. Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang Berkuliah di Perguruan Tinggi Berkualitas	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN Berkualitas	WR I	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan

			b = Jumlah Mahasiswa Lama			
SK.5101.3.	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Kristen	1. Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jumlah = Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	WR I	LPM, Fakultas	Tahunan
		2. Presentase Prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Prodi yang mendapatkan terakreditasi Unggul b = Jumlah Keseluruhan Prodi	WR I, LPM	LPM	Tahunan
		3. Presentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah LPTK yang terakreditasi b = Jumlah LPTK	WR I, LPM	Fakultas	Tahunan

		4. Presentase Program Studi Program Profesi Guru (PPG) pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul	<p>Rumusan = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah Program Studi PPG terakreditasi Unggul b = Jumlah program studi PPG</p>	WR I, LPM		
SK.5101.4.	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen sesuai dengan Standar Minimal	1. Persentase dosen PTK Kristen berkualifikasi akademik S3 : a) Total, b) STEM, c) Non STEM	<p>Rumusan = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah Dosen yang berkualifikasi akademik S3 b = Jumlah Dosen di PTKK</p>	WR II	Biro AUAK	Tahunan
		2. Persentase dosen PTK Kristen yang mempunyai pengalaman diluar kampus	<p>Persentase = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di</p>	WR II	Biro AUAK	Tahunan

			luar kampus b = Jumlah dosen tetap			
		3. Presentase Dosen PTK Kristen yang menduduki jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar b = jumlah total dosen tetap	WR II		
		4. Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK Kristen yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi pada PTKK b = Jumlah	WR II	Biro AUAK	Tahunan

			Keseluruhan Dosen dan tenaga kependidikan			
		5. Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTK Kristen	<p>Rasio = $1 : (b / a)$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah dosen asing aktif di PTKK b = Jumlah dosen dalam negeri aktif di PTKK</p>	WR II		
		6. Presentase Pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Kristen pada jenjang jabatan fungsional	<p>Persentase = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional b = Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan</p>	WR II		

			pada jenjang jabatan fungsional			
SK.5101.5.	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan PTK Kristen (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah lulusan S1 PTKK dengan pengalaman 1 semester diluar kampus b = Jumlah lulusan PTKK	WR III	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan
		2. Presentase PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Rumusan = $(X / Y) \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir Y= Total PTKK yang menjadi populasi surve	WR III	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan
		3. Persentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 Tahun setelah kelulusan a) Total, b) Karyawan atau Wirausaha	Persentase = $(a / b) \times 100\%$	WR III	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan

			<p>Keterangan: a = Jumlah lulusan PTKK yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi. b = Jumlah lulusan PTKK</p>			
		<p>4. Presentase Peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi</p>	<p>Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan b = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program</p>	WR III	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan

			sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya			
		5. Rasio Outbond per Inbond mahasiswa pada PTK Kristen	<p>Rumusan = (a / b)</p> <p>Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa PTKK Outbound b = Jumlah Mahasiswa PTKK inbound</p>	WR III	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan
		6. Presentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan diluar program studi	<p>Persentase = $(a / b) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah mahasiswa aktif yang berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu. b = Jumlah mahasiswa aktif</p>	WR III		

			yang ada di PTK dalam periode yang sama.			
SK.5101.6.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Kristen	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang : a) pendidikan dan pengajaran, b) penelitian dan publikasi, c) pengabdian kepada Masyarakat	<p>Persentase kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati</p> <p>Persentase kerjasama bidang penelitian dan publikasi: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan:</p>	WR III, LPPM	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana, LPM, LPPM	Tahunan

			<p>a = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati</p> <p>Persentase kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pengabdian</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			kepada masyarakat yang disepakati			
SK.5101.7.	Meningkatnya budaya akademik Kristen religious dan toleran PTK yang dan	1. Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Rumus: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu b = Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama	WR III	Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	Tahunan
SK.5101.8.	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Kristen	1. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ a. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh	WR I, LPPM	LPPM	Tahunan

			<p>sitasi;</p> <p>b. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK.</p>			
		<p>2. Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi</p>	<p>Total Karya Tulis ilmiah berorientasi SDGs :</p> <p>1. Data dari jurnal akademik</p> <p>2. Laporan tahunan institusi pendidikan</p> <p>3. Sistem informasi publikasi riset</p>	WR I, LPPM	LPPM	Tahunan
		<p>3. Jumlah Paten Granted PTK Kristen</p>	<p>Total Paten Granted PTK Kristen</p>	WR I, LPPM	LPPM	Tahunan
		<p>4. Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/masyarakat</p>	<p>Total hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat</p>	WR I, LPPM	LPPM	Tahunan

		5. Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) pada PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	Total Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	WR 1, LPPM	LPPM	Tahunan
9	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1. Presentase Pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	<p>Persentase : $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a. Total Anggaran Bidang Pendidikan</p> <p>b. Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output.</p>	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan
		2. Presentase peningkatan kinerja	<p>Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Nilai kinerja</p>	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan

			periode sekarang b = Nilai kinerja periode sebelumnya			
		3. Presentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampalkan melalui media	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang b = capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan
		4. Presentase Pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah infrastruktur dari layanan	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan

			dukungan TIK yang dipenuhi b = jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan			
		5. Presentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persentase : $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra b = total jumlah data prioritas yang dibutuhkan sesuai indikator RPJMN & Renstra	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan
		6. Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran	Nilai Indikator Kinerja = Realisasi	Kepala Biro AUAK	Biro AUAK	Tahunan

			Anggaran / Rencana Anggaran x 100%			
		7. Presentase Peningkatan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	<p>Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang b = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya</p>	Kepala Biro AUAK		

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah kebijakan dan strategi yang diuraikan dalam Bab III ini merupakan upaya untuk mencapai sasaran strategis IAKN Ambon tahun 2025-2029 yang diarahkan untuk mencapai sasaran Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen dan sasaran kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025-2029. Arah kebijakan dan strategi pada bab ini mencakup dua bagian yakni arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia dan arah kebijakan dan strategi Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Bagian selanjutnya pada Bab III ini adalah Kerangka regulasi yang merupakan dasar hukum bagi pelaksanaan program dan kegiatan, serta kerangka kelembagaan yang diperlukan untuk mengatur struktur organisasi dan pengelolaan program dan kegiatan dalam mendukung implementasi strategi dalam mencapai tujuan Kementerian Agama.

3.1. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI DITJEN BIMAS KRISTEN

Arah kebijakan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen disusun sebagai pedoman strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan kehidupan beragama Kristen di Indonesia. Dokumen ini memuat kerangka kebijakan yang terarah, terukur, dan berkesinambungan, sehingga dapat menjadi landasan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Ditjen Bimas Kristen dalam menjalankan program dan kegiatan. Penyusunan arah kebijakan ini didasarkan pada visi, misi, serta tujuan pembangunan nasional di bidang agama, khususnya dalam memperkuat kualitas layanan keagamaan, meningkatkan akses pendidikan agama dan keagamaan Kristen, serta memperkuat tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Melalui arah kebijakan ini, Ditjen Bimas Kristen berkomitmen untuk mewujudkan pelayanan keagamaan yang inklusif, bermutu, dan berkeadilan, serta mendorong terbangunnya kehidupan umat Kristen yang rukun, sejahtera, dan berdaya saing, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebelum memaparkan arah kebijakan dan strategi Ditjen Bimas Kristen perlu mempertimbangkan pula program-program prioritas pemerintah yang penting dan searah dengan kebijakan pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yakni:

- Nomor 3 : Reformasi politik, hukum dan Birokrasi;

- Nomor 8 : Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi; dan
- Nomor 17 : Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga.

Arah kebijakan dan strategi kementerian Agama dalam bidang pendidikan juga mengarahkan arah kebijakan dan strategi yang akan disusun, terutama Dalam bidang Pendidikan, Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas, yakni :

- Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.
- Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas.
- Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan.
- Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja.

Berikut diuraikan arah kebijakan dan strategi Ditjen Bimas Kristen:

A. Arah Kebijakan Ditjen Bimas Kristen

1. Peningkatan tindak lanjut rekomendasi Early Warning System agama Kristen
 - a. Penyusunan protokol penanganan konflik
 - b. Pemetaan wilayah rentan konflik
 - c. Peningkatan Dialog Kerukunan Agama Kristen
 - d. Pembangunan jaringan komunikasi dengan tokoh agama Kristen tingkat lokal
 - e. Kolaborasi multipihak
2. Peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen
 - a. Meningkatkan citra dan reputasi Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen melalui promosi, dan publikasi;
 - b. Perluasan akses dan kesempatan pendidikan (beasiswa);
 - c. Pengembangan sarana dan prasarana modern;
 - d. Penguatan sistem layanan yang inklusif;
 - e. Membangun kerja sama dengan satuan pendidikan umum berciri khas agama Kristen dan satuan pendidikan keagamaan Kristen tingkat pendidikan menengah.
3. Peningkatan akreditasi PTK Kristen
 - a. Penguatan akreditasi melalui bimbingan teknis penyusunan dokumen dan pelaksanaan audit mutu internal secara berkala;
 - b. Pengembangan akademik dengan penyusunan kurikulum sesuai SN-DIKTI;
 - c. Pembinaan mutu berkelanjutan melalui workshop rutin;
 - d. Membangun kerja sama dengan universitas umum dan lembaga internasional.

4. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen melalui sertifikasi
 - a. Memfasilitasi persiapan sertifikasi Dosen melalui pelatihan dan workshop untuk mendukung portofolio sertifikasi;
 - b. Percepatan sertifikasi Dosen melalui peningkatan jumlah kuota sertifikasi Dosen setiap tahun;
 - c. Melakukan indentifikasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan sertifikasi Dosen;
 - d. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan peningkatan kompetensi dosen pemula (PKDP).
5. Peningkatan angka kelulusan tepat waktu, lulusan pendidikan tinggi keagamaan Kristen untuk memperoleh pekerjaan
 - a. Membuat sistem database digital alumni Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen;
 - b. Meningkatkan prosentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi;
 - c. Meningkatkan kerjasama/kemitraan dengan lembaga pendidikan, Gereja, lembaga sosial keagamaan dan dunia kerja lainnya yang dapat membuka lapangan kerja bagi lulusan.
6. Penguatan keagamaan mahasiswa Kristen
 - a. Penyusunan serta penerapan modul ajar penguatan moderasi beragama;
 - b. Pengembangan modul pendidikan karakter berbasis iman kristen yang inklusif dan toleran;
 - c. Meningkatkan kuantitas rumah moderasi beragama pada PTKK;
 - d. Meningkatkan dukungan fasilitas literasi keagamaan Kristen pada PTKK;
 - e. Melakukan kegiatan penguatan moderasi beragama bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan pada PTKK.
7. Peningkatan jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk dalam peringkat THE Impact SDGs.
 - a. Penguatan kapasitas peneliti melalui pelatihan scientific writing dan program coaching clinic penulisan artikel bereputasi;
 - b. Memberikan dana bantuan penelitian yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional;
 - c. Peningkatan kuantitas PTK yang berpartisipasi dalam penilaian THE Impact SDGs, serta mendorong topik penelitian dosen/mahasiswa selaras dengan SDGs;

- d. Pelatihan teknik penulisan paten dan workshop hak kekayaan intelektual (HKI) berbasis hasil riset unggulan PTK;
- e. Memfasilitasi proses pendaftaran paten;
- f. Peningkatan mutu jurnal PTK hingga terindeks nasional dan internasional;
- g. Menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemerintah daerah, dan kementerian/ lembaga terkait dalam mendorong riset berbasis kebutuhan industri.

3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI IAKN AMBON

IAKN Ambon sebagai perguruan tinggi keagamaan Kristen negeri yang berada di bawah binaan kementerian agama turut berkontribusi untuk mencapai arah kebijakan dan program prioritas kementerian agama secara khusus di bidang pendidikan tinggi. Sebagaimana dibahas di bagian sebelumnya dukungan tersebut dalam bidang reformasi birokrasi, penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi; pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga.

Rumusan arah kebijakan dan strategi IAKN Ambon diarahkan untuk mencapai visi dan tujuan, mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis pengembangan IAKN Ambon dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Pada periode 2025-2029, arah kebijakan IAKN Ambon diarahkan pada upaya mencapai Visi menjadi Perguruan Tinggi Kristen yang Unggul dan Berdaya Saing dalam IPTEKS, Religius, Humanis dan Inovatif, Mewujudkan Generasi Indonesia Emas yang Andal dan Maju.

1. Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas
 - a. Penguatan infrastruktur digital dan akses pendidikan jarak jauh.
 - b. Beasiswa berkelanjutan bagi kelompok masyarakat kurang mampu.
 - c. Pengembangan program studi di luar kampus untuk wilayah 3T di kawasan timur Indonesia.
 - d. Pendidikan vokasi dan ketrampilan khusus.
2. Peningkatan kualitas *input*, *proses*, *output* dan *outcomes*
 - a. Peningkatan input melalui pengembangan sistem seleksi mahasiswa berkualitas secara nasional dan mandiri yang berkualitas dan kompetitif.
 - b. Mengupayakan adanya mahasiswa asing.

- c. Kemitraan atau Kolaborasi yang aktif dengan SMA/SMK untuk menyiapkan calon mahasiswa yang berkualitas.
 - d. Pengembangan kurikulum yang dinamis, selalu diperbaharui berbasis kebutuhan masa depan, mengintegrasikan ketrampilan digital.
 - e. Pemantapan dan pengembangan digitalisasi proses belajar mengajar.
 - f. Membangun kelas internasional untuk program pascasarjana.
 - g. Berkolaborasi dengan Perguruan tinggi/lembaga dalam dan luar negeri dalam mengembangkan budaya riset unggulan dan inovatif.
 - h. Mengembangkan riset terapan yang fokus pada penelitian berdampak bagi masyarakat luas.
 - i. Mengembangkan *AI-Driven mentorship* untuk memantau progres akademik mahasiswa dan memberikan rekomendasi pembelajaran.
 - j. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tematik dan berkelanjutan.
 - k. Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi profesional sesuai program studi yang tersedia.
 - l. Peningkatan standar mutu dan implementasi SPMI.
 - m. Tranformasi kampus IAKN Ambon sebagai pusat inovasi nasional
 - n. Mengembangkan kampus IAKN Ambon sebagai *global impact ranking* yang fokus pada pemecahan masalah global.
3. Relevansi dan Daya Saing Perguruan Tinggi Keagamaan (sasaran 3)
- a. Studi lanjut dosen pada perguruan tinggi bereputasi dalam dan luar negeri
 - b. Menyelenggarakan program magang dan pertukaran mahasiswa dengan mitra dalam dan luar negeri
 - c. Meningkatkan angka lulusan tepat waktu dan relevansi bidang ilmu dengan pekerjaan/profesi alumni
 - d. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan PkM dosen pada jurnal bereputasi dalam dan luar negeri
 - e. Meningkatkan Sitasi publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa
 - f. Meningkatkan hard skill, soft skill dan kemampuan bahasa asing mahasiswa untuk memasuki pasar tenaga kerja global
 - g. Membentuk dan mengembangkan pusat-pusat studi sebagai *centers of excellence* dalam berbagai bidang ilmu
 - h. Menempatkan IAKN Ambon dalam *rankings* global (Webromatics atau QS WUR)

4. Membangun tata kelola yang baik, mewujudkan *Good University Governance* (sasaran 4)
 - a. Penguatan otonomi kampus
 - b. Transparansi dan keterbukaan informasi melalui portal terbuka yang menampilkan capaian dan progres kampus, kepatuhan terhadap standar mutu
 - c. pengembangan platform kolaborasi digital sebagai Forum daring untuk partisipasi stakeholders, mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat pengguna dalam memberikan masukan terhadap kebijakan kampus secara real-time
 - d. Keterlibatan dalam organisasi keilmuan atau asosiasi profesi tingkat Internasional
 - e. Melakukan upaya untuk perluasan dan diversifikasikan sumber-sumber keuangan
5. Penguatan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan menempatkan IAKN Ambon sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membangun kehidupan beragama yang harmonis serta berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, seperti sikap saling mengasihi, menghormati, dan menerima perbedaan antarindividu maupun antarumat beragama. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kerja sama. Upaya tersebut diimplementasikan melalui enam strategi utama, yaitu:
 - a. Mengembangkan pusat studi Moderasi Beragama, kegiatan dialog dan perdamaian antar umat beragama.
 - b. Mengembangkan pengajaran dengan muatan kurikulum/materi ajar manajemen konflik dan perdamaian yang memperkuat kapasitas umat dalam mengelola konflik yang terjadi maupun implementasi nilai-nilai kasih, saling hormat, saling menghargai, saling menerima dan toleran antar pemeluk agama yang berbeda.
 - c. Mengadakan seminar dan pelatihan lintas agama untuk memperkuat dialog antar umat beragama
 - d. Membangun kerjasama dengan FKUB dan LSM yang bergerak di bidang perdamaian.
 - e. Melibatkan dosen, mahasiswa, pemuda dalam advokasi dan dialog lintas agama serta kerja volunteer perdamaian.
 - f. Pelembutan mahasiswa dalam kegiatan KKN Moderasi beragama
6. Penguatan Ekoteologi, di mana IAKN Ambon menjamin pelestarian lingkungan menuju keseimbangan dan keberlanjutan (*sustainable*) kehidupan manusia dan alam ciptaan Indonesia, direalisasikan melalui 6 strategi :
 - a. Integrasi Ekoteologi/Teologi Ekologi/Spiritualitas Ekologi dalam kurikulum Lembaga sebagai mata kuliah wajib Institusi (d disesuaikan dengan bidang keahlian).

8. Penyelenggaraan Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi dalam upaya peningkatan kualitas IAKN Ambon menjadi Lembaga akademik unggulan di Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional, direalisasikan dalam 8 strategi yakni:
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*
 - Mengembangkan kurikulum dengan pendekatan *Student-Centered Learning*.
7. Peningkatan layanan keagamaan berdampak, untuk meningkatkan kemashalatan hidup, memberikan pelayanan pastoral dan penguatan spiritual kepada komunitas yang terdampak konflik, bencana alam, dan ketidakadilan sosial, direalisasikan dalam 6 strategi yakni :
- Mengembangkan pastoral klinis atau pusat layanan konseling melalui upaya pendampingan bagi korban yang mengalami trauma konflik/kekerasan dan bencana.
 - Pelibatan dosen dalam kegiatan pelatihan konselor di bidangnya yang mendapat pengakuan secara kelurahan.
 - Melakukan kegiatan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa (*trainer*) yang selanjutnya dapat memberikan solusi bagi yang bermasalah.
 - Membangun kemitraan dengan institusi keagamaan, swasta, rumah sakit dan komunitas bagi para korban.
 - Melakukan pembinaan bagi komunitas sesuai dengan ipteks dan Seni.
 - Melakukan kegiatan pengabdian bagi masyarakat/komunitas yang miskin, tertindas dan minoritas serta masalah lainnya.
- d. Mengembangkan pendekatan penatran bibikal 88 entange terhadap teks-teks keagamaan yang berbicara tentang lingkungan. Dan melakukan penatran ulang secara kritis terhadap teks-teks keagamaan yang antroposentris dengan mempertimbangkan perspektif ekologi atau biocentris.
- Mengembangkan kajian/triset terkait Ekoteologi dan isu-isu terkait permasalahan lingkungan yang dihadapi baik di local, nasional dan global.
 - Meningkatkan publikasi jurnal ilmiah dan buku teks/buku chapter/monograf tentang Ekoteologi dan Etika lingkungan yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan teologi kontekstual secara nasional dan global.
 - Penerapan Kampus Hijau dan Kampus yang Ramah Lingkungan.
 - Implementasi program *zero waste campus*, efisiensi energi, dan penghijauan di lingkungan Kampus/Fakultas/PS.

- c. Standarisasi capaian pembelajaran berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SNPT.
 - d. Peningkatan akreditasi internasional untuk meningkatkan daya saing global.
 - e. Menciptakan kampus inklusif dan ramah bagi semua orang.
 - f. Peningkatan fasilitas bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
 - g. Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari daerah 3T dan masyarakat adat.
9. Akselerasi digitalisasi tata Kelola, dimana IAKN Ambon meningkatkan mutu layanan pendidikan dan kelembagaan, yang direalisasikan dalam 9 strategis yakni :
- a. Pengembangan Learning Management System (LMS) berbasis digital
 - b. Implementasi *platform e-learning* untuk pembelajaran daring dan hybrid.
 - c. Penggunaan AI dan *big data* dalam analisis pendidikan dan peningkatan efektivitas pembelajaran.
 - d. Transformasi digital dalam administrasi akademik
 - e. Penerapan Sistem Akademik Terintegrasi (SAT) berbasis digital.
 - f. Layanan administrasi akademik yang *paperless*, transparan, dan cepat.
 - g. Penguatan riset dan publikasi digital.
 - h. Pengembangan jurnal online bereputasi internasional sesuai bidang keahlian
 - i. Pelatihan bagi dosen dan mahasiswa dalam penulisan karya akademik berbasis digital dan pemanfaatan *software* manajemen referensi
10. Penguatan Komitmen kebangsaan serta rasa cinta tanah air
- a. Penguatan kurikulum yang mengajarkan nilai-nilai kebhinekaan dan toleransi, menyelenggarakan pelatihan bagi ASN di IAKN Ambon untuk mengajarkan dan menanamkan nilai kebhinekaan, menyelenggarakan kegiatan yang memperkuat pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dan agama, serta membentuk lingkungan kampus yang menghargai dan merayakan keberagaman melalui dekorasi, simbol, dan kebijakan kampus.
 - b. Pengembangan modul, dan kurikulum tentang moderasi beragama yang menekankan toleransi di IAKN Ambon.
 - c. Penguatan moderasi beragama yang terintegrasi dengan kebijakan pendidikan dan layanan keagamaan.
 - d. Integrasi materi moderasi beragama ke dalam program pendidikan dan pelatihan SDM IAKN Ambon.

11. Penguatan wawasan oikumene, menghormati martabat manusia, dan menjaga keseimbangan relasi manusia dengan alam. Strategi untuk mengimplementasikan program ini melalui:
 - a. Pengembangan dan penerapan panduan green religion (beragama yang ramah terhadap sesama dan alam) yang mengedepankan manfaat terhadap manusia dan lingkungan.
 - b. Peningkatan kegiatan keagamaan yang berorientasi kebaikan terhadap alam, lingkungan, dan sesama manusia;
 - c. Penyediaan fasilitas pendukung pendidikan inklusif di IAKN Ambon.
12. Pengembangan sumber daya manusia penyelenggara pendidikan di IAKN Ambon yang berkarakter dalam melayani, inovatif dan kreatif. Strategi untuk mengimplementasikan program ini melalui:
 - a. Peningkatan pelatihan dan workshop tentang etika dan moral bagi ASN di IAKN Ambon, serta mengintegrasikan pendidikan karakter dengan kegiatan sehari-hari.
 - b. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas institusi, memberikan pelatihan dosen dan Tendik untuk memenuhi standar akreditasi, melakukan evaluasi dan audit internal secara berkala.
 - c. Penguatan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter secara holistik, menyelenggarakan pelatihan bagi Dosen untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter, menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa, serta membentuk budaya kampus yang menonjolkan nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan di lingkungan kampus.
 - d. Peningkatan kompetensi ASN melalui skema pelatihan berkelanjutan (*inservice training*), sertifikasi, dan pengembangan karier.
 - e. Pelatihan pengembangan profesionalitas ASN dengan fokus integrasi nilai-nilai moderasi beragama;
 - f. Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional.
 - g. Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi Tendik untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan.
 - h. Peningkatan kualifikasi akademik bagi Dosen melalui program beasiswa

- i. Mendorong sertifikasi kompetensi bagi Tendik melalui program pelatihan dan uji kompetensi.
13. Pengembangan standat-standar, dan regulasi penyelenggara pendidikan di IAKN Ambon untuk kualitas penyelenggaraan Tri Drama, dilaksanakan melalui:
- a. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas institusi, memberikan pelatihan bagi pengelola dan dosen PTK untuk memenuhi standar akreditasi, melakukan evaluasi dan audit internal secara berkala.
 - b. Mengembangkan dan menerapkan prosedur sistem penjaminan mutu yang komprehensif, memberikan pelatihan bagi staf manajemen kelembagaan, mengintegrasikan manajemen mutu dalam setiap aspek operasional IAKN, serta melakukan audit dan evaluasi sistem penjaminan mutu secara berkala.
 - c. Mengembangkan program studi yang memenuhi standar internasional dan memperoleh sertifikasi dari badan akreditasi internasional.
 - d. Peningkatan akreditasi program studi melalui penjaminan mutu dan evaluasi berkelanjutan.
 - e. Penerapan budaya mutu di seluruh program studi melalui sosialisasi dan pelatihan.
 - f. Peningkatan kolaborasi internasional dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi.
 - g. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian berkualitas dan publikasi di jurnal nasional, internasional, dan internasional bereputasi.
 - h. Pengembangan prgram studi pada IAKN Ambon menuju standar dan/atau akreditasi internasional.

3.3. KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi dalam Rencana Strategi Institut Agama Kristen Negeri Ambon 2025-2029 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Agama 2025-2029. Dalam konteks Renstra IAKN Ambon, Kerangka Regulasi mencakup peraturan perundang-undangan atau instrumen hukum lainnya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan semua unsur perguruan tinggi. Capaian atas Sasaran Strategis Kementerian Agama, diterjemahkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, dan

dituangkan dalam kerangka regulasi masing-masing perguruan tinggi keagamaan Kristen di Indonesia. Regulasi ini pada dasarnya harus memberikan kepastian hukum, meningkatkan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta mendukung pelaksanaan tugas secara antisipatif dan efektif berbagai aspek hukum, etika, dan prinsip keagamaan yang berlaku dalam konteks pendidikan tinggi.

Pada konteks ini, IAKN Ambon sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Kristen, menyusun kerangka regulasi ini sebagai pedoman dan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berbasis keagamaan Kristen. Penetapan regulasi ini memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting bagi perguruan tinggi, mahasiswa, tenaga pendidik, serta masyarakat luas. Regulasi yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama dalam pengembangan perguruan tinggi di masa depan. Regulasi yang baik dan berkualitas akan memberikan kepastian hukum, yang pada akhirnya mendukung terciptanya keteraturan hukum guna mendorong kemajuan dalam persaingan pendidikan tinggi pada skala nasional, regional, maupun internasional. Kualitas regulasi yang baik ditentukan oleh isi dan prosedur pembentukannya yang memadai.

Mengacu pada konteks yang dijelaskan di atas, maka untuk menghasilkan kerangka regulasi yang berkualitas dan menjawab kebutuhan perguruan tinggi, Institut Agama Kristen Negeri Ambon pada kurun waktu 2025-2029 menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rancangan regulasi merupakan hasil dari proses evaluasi yang mendalam, mencakup:
 1. Terdapat kekosongan hukum sehingga perlu dirancang regulasi untuk melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Regulasi juga dapat dirancang sebagai dasar menjalankan kebijakan di bidang pendidikan tinggi Kristen.
 2. Materi muatan regulasi yang sudah ada sebelumnya dan dipandang tidak relevan lagi dengan kebutuhan masyarakat dan institusi perguruan tinggi memerlukan revisi atau perubahan sesuai perkembangan.
- b. Regulasi yang disusun tidak boleh bertentangan dengan jenis dan hierarki regulasi yang lebih tinggi atau setingkat sehingga diperlukan keselarasan dalam penyusunan regulasi.
- c. Materi muatan regulasi harus bersifat antisipatif sehingga mampu menjadi jawaban penyelesaian masalah atau kebutuhan yang akan datang, dan memiliki daya jangkau keberlakuan yang panjang serta tidak merugikan masyarakat secara umum, dan kebutuhan perguruan tinggi secara khusus ketika sudah ditetapkan, serta tidak menimbulkan kontroversi.

Sesuai ketentuan yang berlaku maka penyusunan regulasi di IAKN Ambon harus mengikuti ketentuan penyusunan regulasi harus mengikuti ketentuan tata cara pembentukan regulasi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Menteri, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya. Sehingga kerangka regulasi di IAKN Ambon untuk lima tahun mendatang sesuai kebutuhan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.

Arah Kebijakan dan Strategi Ditjen Bimas Kristen

No	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Ket
1	Keputusan Dekan dan Direktur Pascasarjana tentang visi keilmuan Program studi-program studi di lingkungan IAKN Ambon	Belum semua program studi memiliki kebijakan tertulis tentang visi keilmuan program studi	Fakultas, Pascasarjana	2025	
2	Keputusan Rektor tentang Pedoman Evaluasi dan Tindak lanjut VMTS	Belum ada pedoman evaluasi dan Tindak lanjut VMTS	IAKN Ambon, Fakultas/Pascasarjana. Program studi	2025	
3	Keputusan Rektor mengenai Revisi pedoman tata pamong yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata Pamong 2. TUPOKSI 3. Tata Hubungan 4. Manajemen Resiko 5. Monev dan tindak lanjut tata kelola dan tata pamong 6. Memenuhi Prinsip Good Governance 	Perlu melakukan Revisi Keputusan Rektor Nomor : B-86.1/PP.009/SK/09/2019 tentang Pedoman Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian tugas organisasi IAKN Ambon. Dengan melakukan penyesuaian (Tata Pamong, TUPOKSI) dengan tata aturan yang baru dan pengadaan yang belum ada (Tata Hubungan, Manajemen Resiko, Monev dan tindak lanjut tata kelola dan tata pamong	Lembaga, Fakultas, Pascasarjana, LPM,	2025	
4	Keputusan Rektor mengenai Revisi Pedoman kerjasama	Adanya kebutuhan melakukan Revisi Keputusan Rektor Nomor B.04/lak.03/OT.01.3/SK/11/2018 tentang Pedoman Kerjasama dengan	Warek III, Fakultas/Pascasarjana	2025	

		menambahkan point mengenai tindak lanjut dan keberlanjutan kerjasama			
5	Keputusan Rektor mengenai Revisi Juknis PMB	Adanya kebutuhan melakukan Revisi Keputusan Rektor Nomor : 34 tahun 2023 tentang Petunjuk teknis seleksi penerimaan Mahasiswa Baru, dengan menambahkan aturan mengenai keterbukaan untuk menerima calon mahasiswa disabilitas dengan kebutuhan khusus dan afirmasi calon mahasiswa dari mahasiswa adat	Warek I, Fakultas/Pascasarjana, Bagian akademik	2025	
6	Keputusan Rektor mengenai daya tampung masing-masing Program Studi	Adanya kebutuhan untuk menentukan daya tampung masing-masing Program Studi	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2025	
7	Keputusan Rektor mengenai layanan kepada mahasiswa	Belum ada aturan tertulis mengenai Layanan kepada mahasiswa mencakup (jenis layanan, Prosedur dan mekanisme pelaksanaan layanan, Layanan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus, Monev dan tindak lanjut layanan kemahasiswaan)	Warek III	2025	
8	Keputusan rektor mengenai revisi pedoman beasiswa tingkat sarjana	Adanya kebutuhan mengalokasikan beasiswa bagi masyarakat kurang mampu di daerah 3T dan bagi masyarakat adat	Warek I, Warek III, subag akademik	2025	
9	Keputusan Dirjen Bimas Kristen tentang beasiswa pascasarjana dan izin tinggal mahasiswa asing	Belum tersedia kebijakan tertulis tentang beasiswa pascasarjana dan izin tinggal mahasiswa asing	Subdit Pendidikan Tinggi, Direktur Pendidikan Bimas Kristen	2027	Mendorong untuk semua PTKN

10	Keputusan rektor mengenai target prosentase mahasiswa asing	Belum ada kebijakan tertulis mengenai target prosentase mahasiswa asing	Warek I, Warek III, Fakultas/Pascasarjana	2026-2029	
11	Keputusan Rektor mengenai Mengenal Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasaan di IAKN Ambon	Belum ada aturan tertulis mengenai Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasaan, pelecehan seksual, dan intoleransi di IAKN Ambon	Warek II dan Warek III	2025	
12	Keputusan Ketua LPM mengenai SOP Pencegahan dan Penanganan Kekerasaan di IAKN Ambon	Belum ada SOP Pencegahan dan Penanganan Kekerasaan di IAKN Ambon	Warek II dan Warek III	2025	
13	SK Rektor tentang Pedoman Rekrutmen dan Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan	Belum ada SK Rektor, sudah ada Pedoman Rekrutmen dan Pengembangan Karir Dosen dan Tenaga Kependidikan, perlu menambahkan bagi calon berkebutuhan khusus	Warek II, Biro AUAK, subag kepegawaian	2025	
14	SK Rektor tentang Pedoman sanggahan/banding berkaitan dengan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.	Belum ada SOP terkait sanggahan/banding berkaitan dengan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.	Warek II, Biro AUAK, subag kepegawaian		
15	Keputusan Rektor mengenai dosen yang berasal dari Praktisi	Menyesuaikan dengan Permenristekdikti nomor 39 tahun 2025 dan Belum ada aturan tertulis mengenai dosen yang berasal dari Praktisi	Warek II, Biro AUAK, subag kepegawaian	2026	
16	Keputusan Rektor mengenai Kegiatan Pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi dosen dan tenaga kependidikan	Belum ada kebijakan tertulis mengenai Pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi dosen dan tenaga kependidikan	Warek I, Warek II, Biro AUAK, Fakultas/ Pascasarjana	2026	

17	Pedoman Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut	Belum ada pedoman evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut yang diperlukan untuk menilai secara bertanggung jawab berbagai kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan.	Warek II, Biro AUAK, subag kepegawaian	2025	
18	Keputusan Rektor Pedoman K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan)	Belum ada Pedoman K3L (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	Warek II, Biro AUAK	2026	
19	Keputusan Rektor tentang mekanisme dan prosedur penyusunan rencana strategis keuangan untuk memastikan ketersediaan pendanaan secara berkelanjutan	Belum ada kebijakan tertulis mengenai mekanisme dan prosedur Penyusunan renstra keuangan	Warek II, Biro AUAK, Subag Perencanaan	2026	
20	Keputusan Rektor tentang sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola Good Governance perguruan tinggi IAKN Ambon dalam bidang keuangan	Belum tersedia kebijakan tertulis tentang sistem pengelolaan keuangan di IAKN Ambon, termasuk movev dan tindak lanjut	Warek II, Biro AUAK, Subag Keuangan	2025	
21	Keputusan Rektor tentang Pedoman pengelolaan dan akses Sarana dan prasarana	Belum ada SK rektor mengenai pedoman pengelolaan dan akses Sarana dan prasarana	Warek II, Biro AUAK, Subag Umum	2025	
22	Keputusan Rektor tentang penyediaan Sarpras yang ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Belum ada aturan tertulis mengenai kewajiban penyediaan Sarpras yang ramah terhadap	Warek II, Biro AUAK, Subag Umum	2025	

		mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus			
23	Keputusan Rektor tentang pedoman tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel untuk mengelola dan memanfaatkan data dan informasi serta jaminan privasi dan keamanan data	Belum ada Pedoman untuk melakukan Evaluasi keuangan, sarana dan prasarana pendidikan.	Warek II, Biro AUAK, Subag Umum	2026	
24	Keputusan Rektor tentang Penetapan Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan PT	Belum ada SK Rektor Penetapan tentang Pedoman Pencegahan dan Pengangan Kekerasan di Lingkungan PT yang telah dibuat.	Warek II, Biro AUAK	2026	
25	Keputusan Rektor mengenai Ketentuan Penyusunan kompetensi utama lulusan oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait	Belum ada ketentuan yang mewajibkan Penyusunan kompetensi utama lulusan oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2026	
26	Keputusan Rektor tentang Pedoman Penyusunan dan Pengukuran CPL dan CPMK dan RPS	Belum ada pedoman penyusunan dan pengukuran CPL, CPMK, dan RPS	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2025	
27	Keputusan Rektor tentang Penetapan mata kuliah penciri keilmuan Program Studi	Belum ada aturan tertulis tentang mata kuliah penciri keilmuan Program studi	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2025	
28	Keputusan Rektor tentang Penetapan dan Pemberlakuan Kurikulum OBE	Draf Kurikulum OBE belum ditetapkan dengan surat Keputusan	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2025	
29	Adanya kebijakan tentang penyusunan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Perbaikan Kurikulum MBKM			2025	

30	Keputusan Rektor mengenai pedoman Evaluasi Kurikulum yang mencakup Evaluasi mikro dan Makro	Evaluasi kurikulum yang dilakukan belum diatur secara baik dengan sebuah pedoman yang terarah dan terukur	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2026	
31	Keputusan Rektor mengenai Penetapan mekanisme pelaksanaan Matrikulasi, jumlah Mata kuliah, biaya dan honorarium dosen	Belum ada aturan tertulis mengenai mekanisme Matrikulasi pada PPS IAKN Ambon	Warek I, Pascasarjana	2026	
32	Keputusan rektor tentang Penghitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.	Belum ada kebijakan tertulis tentang Penghitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2025	
33	Keputusan Rektor tentang Pemenuhan beban belajar yang dapat dilakukan di luar program studi	Belum ada Aturan tentang Pemenuhan beban belajar yang dapat dilakukan di luar program studi seperti Magang, kuliah di luar PS/PT, pertukaran siswa, dll	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2025	
34	Keputusan Rektor tentang Beban Belajar dan masa tempuh kurikulum serta batas sebaran SKS per semester pada program Sarjana, Profesi, Magister dan Doktor	Belum ada kebijakan tertulis mengenai beban belajar dan masa tempuh kurikulum serta batas sebaran SKS per semester pada program Sarjana, Profesi, Magister dan Doktor	Warek I, Fakultas/Pascasarjana	2026	
35	Keputusan rektor mengenai Pelaksanaan program kompetensi mikro	Belum ada kebijakan tertulis mengenai program kompetensi mikro	Warek I, Fakultas	2026	
36	Keputusan Rektor tentang Rekognisi pembelajaran lampau	Belum ada kebijakan tertulis mengenai Rekognisi pembelajaran lampau		2025	

37	Keputusan Rektor tentang Revisi Pedoman Integrasi Penelitian dan atau PKM dalam Pembelajaran	Menambahkan item-item : (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian dan atau PKM menjadi bagian dari materi mata kuliah yang diatur dalam RPS; (3) dokumentasi bukti pengintegrasian dalam bentuk materi presentasi, handout, atau modul	Warek I, LPPM Fakultas/Pascasarjana	2026	
38	Diterbitkannya izin Penyelenggaraan kuliah Online pada Program Pascasarjana IAKN Ambon oleh Dirjen Bimas Kristen (pasal 14 ayat 3)	Belum ada izin tertulis dari Dirjen Bimas Kristen terkait pelaksanaan Kuliah Online pada PPS IAKN Ambon	KTU Pasca, Bagian hukum Biro AUAK, Bagian Hukum Ditjen Bimas Kristen	2026	Kordinasi dengan Ditjen Bimas Kristen
39	Keputusan rektor mengenai digitalisasi proses pembelajaran	Belum ada keputusan rektor terkait digitalisasi proses pembelajaran	Warek I, PDTI	2026	
40	Keputusan Rektor mengenai Pedoman pembelajaran Micro	Belum ada keputusan tertulis mengenai pedoman pembelajaran mikro yang mencakup : a) Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium micro teaching atau yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar; (b) Frekuensi pertemuan memungkinkan setiap mahasiswa berlatih secara memadai; (c) Micro-teaching melatih keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (d) Mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif setelah berlatih mengajar; dan (e) Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi.	Warek I, LPPM Fakultas/Pascasarjana	2026	

41	Keputusan Rektor tentang Revisi pedoman tugas akhir	Perlu melakukan Revisi mengenai pedoman tugas akhir pada point a. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama Skripsi tiap semester = 1:1-6; dan b. Frekuensi pembimbingan minimal 16 kali	Warek I, Fakultas	2026	
42	Keputusan rektor tentang Penetapan kegiatan alternatif sebagai pengganti tugas akhir/Skripsi/Tesis dan disertasi	Penyesuaian dengan Permenristekdikti nomor 53 tahun 2023	Warek I, LPPM Fakultas/Pascasarjana	2026	
43	Keputusan Direktur Pascasarjana tentang Pembentukan Tim Penguji kelayakan proposal tesis dan disertasi	Belum ada aturan untuk memenuhi kebutuhan tim untuk menguji kelayakan draf proposal Tesis dan Disertasi mahasiswa Pascasarjana	Pascasarjana, Biro AUAK	2025	
44	Keputusan Direktur Pascasarjana tentang Penguji tugas akhir Program Doktor yang melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi	Belum ada kebijakan tertulis tentang Penguji tugas akhir Program Doktor yang melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi	Pascasarjana, Biro AUAK	2026	
45	Keputusan Rektor tentang Revisi Pedoman suasana akademik	4 kali setiap semester dan memenuhi (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional, (d) relevan dengan visi keilmuan PS, (e) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	Warek I, LPPM Fakultas/Pascasarjana	2026	
47	Keputusan rektor tentang pedoman Tracer studi	Belum ada kebijakan tertulis mengenai pedoman tracer studi di lingkungan IAKN Ambon	Warek I, LPM	2026	

48	Keputusan Rektor tentang Pedoman Survey kepuasan pengguna Lulusan	Belum ada kebijakan tertulis tentang Pedoman Survey kepuasan pengguna Lulusan	Warek I, LPM	2026	
49	Keputusan Rektor mengenai Revisi Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya kebutuhan revisi pedoman Penelitian dan PKM dengan menegaskan point-point sebagai berikut : hubungan Mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dengan pencapaian Visi dan Misi (SK Rektor IAKN Ambon nomor 264 tahun 2023 Tentang Revisi Panduan Pelaksanaan PKM IAKN Ambon; SK Rektor IAKN Ambon Nomor 283 Tahun 2023 tentang Penetapan Revisi Panduan Penelitian IAKN Ambon tahun 2023).	Warek I, LPPM	2026	
50	Keputusan Rektor mengenai Road Map Penelitian dan PKM IAKN Ambon tahun 2025-2029	Menambahkan point-point road map sebagai berikut : (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan (SK Rektor IAKN Ambon Nomor: 796 tentang penetapan RIP Penelitian dan PkM 2025-2039 IAKN Ambon tahun 2025)	Warek I, LPPM	2025	
51	Keputusan rektor tentang penetapan tema-tema penting penelitian tingkat nasional dosen/mahasiswa selaras dengan SDGs, kurikulum cinta dan ekoteologi	Adanya kebutuhan menetapkan beberapa tema penting secara nasional	Warek I, LPPM	2026	

52	Keputusan rektor tentang Riset terapan berbasis kebutuhan industri lokal (perikanan, pariwisata, pendidikan digital)	Penyesuaian dengan permenristekdikti nomor 39 tahun 2025	Warek I, LPPM	2026	
53	Keputusan rektor tentang kewajiban menyebarluaskan hasil penelitian dan PKM IAKN Ambon dan	Kebijakan tertulis tentang kewajiban menyebarluaskan hasil penelitian dan PKM IAKN Ambon, kecuali penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum (SK Rektor IAKN Ambon Nomor 283 Tahun 2023 tentang Penetapan Revisi Panduan Penelitian IAKN Ambon tahun 2023)	Warek I, LPPM	2026	
54	Keputusan rektor tentang kode etik penelitian dan PKM, pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual	Belum ada aturan tertulis tentang kode etik penelitian dan PKM, pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual	Warek I, LPPM	2026	
55	Keputusan rektor tentang Revisi pedoman kerjasama	Adanya kebutuhan untuk menambahkan bentuk kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk mendorong riset berbasis industri	Warek III, LPPM	2026	
56	Keputusan rektor tentang kerja sama dalam penelitian dan PKM, publikasi hasil penelitian dan PKM serta ketentuan penulisnya	Belum ada kebijakan tertulis tentang kerja sama dalam penelitian dan PKM, publikasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya	Warek I, LPPM	2026	
57	Keputusan Rektor tentang Pedoman Kolaborasi Penelitian dosen dan mahasiswa mencakup penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian	Kebijakan tertulis yang mengatur kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa SK Rektor IAKN Ambon Nomor 283 Tahun 2023 tentang Penetapan Revisi Panduan Penelitian IAKN Ambon tahun 2023	Warek I, LPPM	2026	

58	Keputusan Rektor tentang pedoman Evaluasi dan tindak lanjut kegiatan penelitian dan PKM	Belum ada pedoman evaluasi dan tindak lanjut terhadap penelitian dan PKM yang memuat: (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) instrumen pengukurannya (3) metode (4) pendokumentasian. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) bukti pendukung Misi (SK Rektor IAKN Ambon nomor 264 tahun 2023 Tentang Revisi Panduan Pelaksanaan PKM IAKN Ambon; SK Rektor IAKN Ambon Nomor 263 Tahun 2023 tentang Penetapan Revisi Panduan Penelitian IAKN Ambon tahun 2023).	Warek I, LPPM	2027	
59	Keputusan Rektor IAKN Ambon tentang Revisi keputusan Nomor 578 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi LPM	SK tersebut belum menampung unit data dan audit mutu sesuai Permenristekdikti Nomor 39 tahun 2025	LPM, Biro AUAK	2026	
60	Keputusan rektor tentang Revisi Kebijakan SPMI IAKN Ambon	Penyesuaian dengan Permenristekdikti No. 39 Tahun 2025	LPM, Biro AUAK	2026	
61	Keputusan rektor tentang Revisi Manual SPMI	Adanya kebutuhan melakukan Revisi Manual SPMI dengan penegasan evaluasi melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, dan asesmen	LPM, Biro AUAK	2026	

		sehubungan dengan Penguatan siklus PPEPP dalam implementasi SPMI			
62	Keputusan Rektor tentang Revisi dalam rangka Penyesuaian Standar Pendidikan Tinggi internal	Penyesuaian dan pengembangan standar pendidikan tinggi IAKN Ambon agar melampaui SN Dikti	LPM, Senat, unit terkait	2026	
63	Keputusan rektor tentang Integrasi penjaminan mutu bidang non akademik	Penambahan standar SPMI bidang non akademik (organisasi, keuangan, SDM, kemahasiswaan, sarpras) penyesuaian dengan SPM Dikti sesuai Permenristekdikti Nomor 39 tahun 2025	LPM, Unit terkait	2026	
64	Keputusan rektor tentang Revisi Pedoman AMI berbasis PD Dikti dan prinsip triangulasi data	SPM Dikti wajib berbasis data yang akurat dan dapat diverifikasi berbasis PD Dikti dan prinsip triangulasi data	LPM, Unit terkait	2026	
65	Keputusan rektor tentang Penataan instrumen dan formulir SPMI	Penyesuaian formulir SPMI agar mendukung evaluasi berbasis bukti dan pengendalian mutu	LPM, Unit terkait	2026	
66	SK Rektor tentang pengelolaan data dan informasi mutu terintegrasi dengan PD Dikti	SPM Dikti dilaksanakan berbasis PD Dikti dan prinsip triangulasi	LPM, Unit terkait	2026	
67	Keputusan Rektor tentang Transparansi dan publikasi data mutu	Adanya Kewajiban penyediaan data dan informasi PT yang dapat diakses publik	LPM, Humas	2026	
68	Keputusan rektor tentang Pedoman Evaluasi Diri Institusi dan Program Studi	Belum ada kebijakan tertulis tentang Pedoman Evaluasi Diri Institusi dan Program Studi	LPM	2026	
69	Keputusan Rektor tentang Revisi Pedoman Pendampingan Akreditasi dan Pemantauan Mutu Pasca Akreditasi.	Kebutuhan untuk persiapan akreditasi dan pemantauan pasca akreditasi, karena BAN-PT/LAM melakukan pemantauan mutu sewaktu-waktu	LPM	2026	

70	Keputusan rektor tentang Sinkronisasi penjaminan mutu dengan perencanaan institusi	Penyesuaian regulasi agar SPMI terintegrasi dengan Renstra, sesuai ketentuan Peningkatan mutu harus terencana dan berkelanjutan	LPM, Biro AUAK, Subag Perencanaan	2026	
71	Keputusan rektor tentang Benchmarking mutu akademik dan nonakademik	Belum ada kebijakan tertulis tentang Benchmarking mutu akademik dan nonakademik	Warek I, LPM	2026	
72	Keputusan rektor mengenai Target IAKN Ambon masuk peringkat THE Impact SDGs	Belum ada rancangan target IAKN Ambon untuk masuk peringkat THE Impact SDGs	Warek I, II, III, Fakultas/ Pascasarjana, unit terkait	2029	
73	Keputusan rektor mengenai target IAKN Ambon dalam <i>rankings</i> global (Webromatics atau QS WUR)	Belum ada aturan tertulis tentang target IAKN Ambon dalam <i>rankings</i> global (Webromatics atau QS WUR)	Warek I, Fakultas/ Pascasarjana, unit terkait	2028	
74	Keputusan rektor tentang implementasi kampus IAKN Ambon sebagai <i>zero waste campus</i> , efisiensi energi, dan penghijauan	Belum ada keputusan rektor terkait implementasi IAKN Ambon sebagai kampus hijau yang bersih dan ramah	Bitu AUAK, semua unsur terkait	2027	
75	Keputusan rektor tentang Akselerasi digitalisasi tata Kelola IAKN Ambon	Dibutuhkan kebijakan tertulis tentang Akselerasi digitalisasi tata Kelola	Bitu AUAK, semua unsur terkait	2026	
76	Keputusan rektor tentang Panduan Implementasi green religion di Lingkungan IAKN Ambon	Belum ada aturan tertulis tentang panduan Implementasi green religion di Lingkungan IAKN Ambon	Bitu AUAK, semua unsur terkait	2026	

3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN

Sebagai upaya memenuhi langkah-langkah tersebut, penyusunan regulasi di IAKN Ambon harus mengikuti ketentuan tata cara pembentukan regulasi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Menteri, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya. Ketiga regulasi tersebut mengatur dengan jelas mengenai tahapan yang harus dilalui dalam pembentukan regulasi di Institut Agama Kristen Negeri Ambon, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, dibentuk Tim Perumus Naskah Akademik untuk menyusun draft Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, Keputusan Senat Akademik, Keputusan Dekan, Keputusan Direktur Pascasarjana, dan atau regulasi lain di lingkup perguruan tinggi, yang memuat materi: (1) daftar usulan judul; (2) latar belakang; (3) tujuan; (4) sasaran; dan (5) pokok materi muatan sesuai jenjang dan kewenangan yang dimiliki.

b. Penyusunan

Tim Perumus Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, Keputusan Senat Akademik, Keputusan Dekan, Keputusan Direktur Pascasarjana, dan atau regulasi lain di lingkup perguruan tinggi, terdiri dari Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan, Kepala Bagian Umum, Administrasi, dan Keuangan; Kepala Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; ahli hukum, praktisi, dan akademisi yang memiliki kompetensi sesuai muatan regulasi. Tim Perumus menyerahkan Draft Naskah Akademik sesuai jenjang masing-masing. Draft Naskah Akademik Peraturan Rektor, dan Keputusan Rektor, disampaikan secara tertulis ke Kepala Biro AUAK; Draft Naskah Akademik Keputusan Senat Akademik Institut, disampaikan kepada Sekretaris Senat; Draft Naskah Akademik Keputusan Dekan, disampaikan secara tertulis kepada Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas; dan draft Naskah Akademik Keputusan Direktur Pascasarjana, disampaikan secara tertulis kepada Kepala Subbagian Tata Usaha Pascasarjana.

c. Pembahasan

Pembahasan Draft Usulan Peraturan Rektor, dan Keputusan Rektor dibahas oleh Pimpinan IAKN Ambon, terdiri dari Rektor, Para Wakil Rektor, Para Dekan, Direktur Pascasarjana, dan Kepala Biro AUAK. Pembahasan Draft Usulan Keputusan Senat Akademik, dibahas oleh Senat Akademik yang terdiri dari Ketua Senat, Sekretaris Senat, dan Anggota Senat. Pembahasan Draft Usulan Keputusan Dekan dibahas oleh Pimpinan Fakultas, terdiri Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Kepala Bagian, dan Ketua

Program Studi. Keputusan Direktur Pascasarjana dibahas oleh Pimpinan Pascasarjana, terdiri Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, dan Kepala Subbagian, dan Ketua Program Studi. Semua proses pembahasan regulasi dimaksud bertujuan untuk:

1. Sinkronisasi, pengharmonisasian, pematapan, dan pembulatan gagasan; dan
2. Penyesuaian sistematika dan teknik perancangan.

Selanjutnya Kepala Biro AUAK memberikan paraf pada kotak persetujuan dari setiap lembar rancangan Peraturan atau Keputusan Rektor; Sekretaris Senat memberikan paraf pada kotak persetujuan dari setiap lembar rancangan Keputusan Senat Akademik; dan Kepala Bagian Umum Fakultas memberikan paraf pada kotak persetujuan dari setiap lembar rancangan Keputusan Dekan. Kepala Subbagian Pascasarjana memberikan paraf pada kotak persetujuan dari setiap lembar rancangan Keputusan Direktur. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan materi muatan rancangan regulasi selaras dan tidak bertentangan dengan jenis dan hierarki regulasi yang lebih tinggi atau yang setingkat pada lingkup perguruan tinggi.

d. Pengesahan atau Penetapan

Rancangan Peraturan Rektor, dan Keputusan Rektor yang telah dibahas dan disetujui ditetapkan oleh Rektor. Rancangan Peraturan Senat Akademik yang telah dibahas dan disetujui ditetapkan oleh Ketua Senat. Rancangan Keputusan Dekan yang telah dibahas dan disetujui ditetapkan oleh Dekan. Rancangan Peraturan Rektor dan Keputusan Rektor ditetapkan oleh Rektor menjadi Peraturan Rektor, dan Keputusan Rektor dengan membubuhkan tanda tangan. Rancangan Keputusan Senat Akademik ditetapkan oleh Ketua menjadi Keputusan Senat Akademik, dengan membubuhkan tanda tangan. Rancangan Keputusan Dekan ditetapkan oleh Dekan menjadi Keputusan Dekan. Rancangan Keputusan Direktur Pascasarjana ditetapkan oleh Direktur. Semua keputusan yang telah disahkan dan ditetapkan menjadi ketentuan atau regulasi yang bersifat mengikat semua unsur di IAKN Ambon, Senat Akademik, Fakultas, dan Pascasarjana yang ditandai dengan membubuhkan tanda tangan.

e. Pengundangan

Agar setiap orang mengetahuinya, Peraturan Rektor, dan Keputusan Rektor, Kepala Biro AUAK mencantumkan nomor, dan tanggal penetapan, selanjutnya disebarluaskan pada semua unsur perguruan tinggi di IAKN Ambon. Sekretaris Senat mencantumkan nomor, dan tanggal penetapan Keputusan Senat Akademik, selanjutnya disebarluaskan pada semua Anggota Senat, dan atau unsur perguruan tinggi di IAKN Ambon. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas mencantumkan nomor, dan tanggal penetapan Keputusan Dekan, selanjutnya disebarluaskan pada semua unsur pimpinan, dosen, dan mahasiswa pada tingkat Fakultas. Kepala Subbagian Pascasarjana mencantumkan nomor, dan tanggal penetapan Keputusan Direktur, selanjutnya disebarluaskan pada semua unsur pimpinan, dosen, dan mahasiswa pada tingkat Pascasarjana.

Berdasarkan hal di atas, diperlukan regulasi yang sesuai dengan kebutuhan perubahan pengembangan perguruan tinggi di Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Regulasi yang dimaksud yaitu adalah sebagai berikut.

a. Bidang Akademik

1. Pedoman Pendidikan: Menjelaskan kurikulum, kalender akademik, dan sistem penilaian.
2. Kode Etik Mahasiswa: Menetapkan aturan perilaku dan standar etika yang harus diikuti mahasiswa.
3. Kebebasan Akademik: Menjelaskan hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik.
4. Penerimaan Mahasiswa: Menentukan persyaratan dan prosedur pendaftaran mahasiswa baru.
5. Yudisium dan Wisuda: Menjelaskan prosedur dan tata cara yudisium dan wisuda.

b. Bidang Keuangan

1. Pengelolaan dan Pengawasan Dana: Menjelaskan tata cara pengelolaan dana institut (DIPA, maupun bantuan dana pihak lain), termasuk anggaran dan pengeluaran.
2. Penghargaan: Menetapkan mekanisme pemberian penghargaan kepada dosen, mahasiswa, atau tenaga kependidikan yang berprestasi.

c. Bidang Pengelolaan

1. Pedoman Pengawasan Internal: Menetapkan standar dan prosedur pengawasan internal di lingkungan institut.
2. Kode Etik Tenaga Kependidikan: Menetapkan aturan perilaku dan standar etika yang harus diikuti tenaga kependidikan.
3. Kerjasama Institusional: Menjelaskan prosedur dan tata cara kerjasama dengan lembaga lain.

Selain regulasi yang dipersiapkan dalam rangka mendukung perubahan kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, maka IAKN Ambon juga memerlukan regulasi yang dapat mendukung arah kebijakan Kementerian Agama pada periode 2025-2029, dan Rencana Strategis Dirjen Bimas Kristen 2025-2029. Selain itu, regulasi yang belum tercapai pada periode Renstra sebelumnya juga menjadi bagian dari Kerangka Regulasi ini. Dengan demikian, kerangka regulasi menjadi dasar pijakan bagi semua unsur perguruan tinggi di IAKN Ambon untuk merumuskan, dan menetapkan peraturan dan kebijakan yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi semua unsur didalamnya.

Regulasi Penelitian dan PKM

1. Pengelolaan Penelitian dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
2. LP2M Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk menghasilkan luaran penelitian, artikel ilmiah, buku teks, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI),
3. LP2M Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan,
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian,
5. tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.
6. LP2M melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti,
7. LP2M memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu., yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada rektor dan mitra/pemberi dana. Kepada stakeholders melalui berbagai media komunikasi, 3. Implementasi rencana strategis penelitian.
8. LP2M melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampai dengan luaran hasil penelitian dan PkM.
9. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Penelitian dan PkM Badan Akreditasi Nasional.

Dokumen yang Harus Dibuat untuk Penelitian dan PkM

1. Dokumen Rencana Pengembangan Penelitian dan PkM IAKN Ambon
2. Dokumen Roadmap penelitian dan PKM Fakultas dan Program Studi
3. Dokumen SOP Hibah Penelitian dan PKM
4. Panduan Pelaksanaan penelitian & PKM hibah dan mandiri minimal penelitian yang mencakup minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian
5. panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian & PkM

6. Dokumen Standar Pengelola Penelitian ini terkait dengan: 1. Standar Hasil Penelitian 2. Standar Isi Penelitian 3. Standar Penilaian Penelitian 4. Standar Peneliti 5. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN

Struktur organisasi IAKN Ambon didasarkan pada PMA 18 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon, sebagaimana gambaran struktur di bawah ini:

Tabel 3.2.

Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon

No	Unit yang diusulkan (prodi, unit teknis, IO)	Deskripsi	Urgensi	Target	PIC
1.	Institut Agama Kristen Negeri Ambon menjadi Universitas Kristen Negeri Ambon	Perubahan bentuk dari IAKN Ambon menjadi UKN untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan PkM serta kebutuhan masyarakat pengguna	Tinggi Sangat penting dalam pemenuhan pemerataan pendidikan tinggi di daerah	2026	Biro AUAK dan Tim Renstra
2	LPM	Pengembangan Kapasitas dan Fungsi LPM	sesuai Pengembangan ke Universitas	2026	Biro AUAK
3	LPPM	Pengembangan kapasitas dan fungsi LPPM menurut bidang ilmu	Penyesuaian dengan perubahan bentuk institut ke universitas dan perubahan fungsi menurut bidang ilmu	2026-2029	Biro AUAK
4	FIPK	Penyesuaian ortaker fakultas berdasarkan jumlah mahasiswa	Penambahan 1 orang Wakil dekan sesuai dengan jumlah mahasiswa Fakultas	2026	Biro AUAK
5	FST	Tindak lanjut dari PMA Nomor 26 Tahun 2024	Perubahan Nomenklatur Kasubag menjadi Kabag disesuaikan dengan perkembangan jumlah Mahasiswa	2028-2029	Biro AUAK

6	IAKN Ambon	Penyesuaian kebutuhan layanan akademik bagi pengembangan UKN	Penambahan Program studi baru	2027- 2028	Biro AUAK
7	IAKN Ambon	Pengembangan kajian akademik yang profesional	Penambahan Pusat studi sesuai kebutuhan	2027	Biro AUAK
8	IAKN Ambon	Pengembangan Unit Pelaksana Tugas (UPT) dalam membantu pelaksanaan tugas akademik dan kemahasiswaan	Pembentukan Unit Kerja Mahasiswa (UKM)	2026	Biro AUAK

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam upaya mencapai target kinerja yang ditetapkan, IAKN Ambon menerjemahkan target kinerja yang bisa terukur untuk periode tahun 2025-2029. Seluruh target kinerja yang dirumuskan telah mengacu pada prinsip SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, time-bound*), serta didasarkan pada analisis data awal (*baseline*) dan capaian kinerja periode sebelumnya. Penetapan target ini dirancang secara bertahap dan realistis untuk setiap tahunnya, sehingga dapat berfungsi secara efektif sebagai tolok ukur keberhasilan, dan pedoman yang mengarahkan pelaksanaan program, sekaligus menjadi instrumen pengendalian strategis untuk landasan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Target kinerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif kinerja secara spesifik yang ditetapkan dan akan dicapai oleh Institut Agama Kristen Negeri Ambon selama periode 2025-2029. Target kinerja tercermin dari sasaran program dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Dokumen perencanaan masing-masing lingkup kerja mulai dari Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan; Fakultas dan Pascasarjana merupakan gambaran strategi pencapaian target dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi masing-masing pada setiap tahun anggaran.

Adapun program-program yang diarahkan untuk mencapai target kinerja adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, kritis dan inovatif;
2. Menyelenggarakan penelitian yang relevan dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian yang solutif kepada masyarakat bagi keadilan dan kesejahteraan;
4. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi Kristen sesuai prinsip *Good University Governance*;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta secara nasional dan internasional, serta membangun daya saing bangsa.

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja yaitu: a) program dan kegiatan, b) sasaran program/kegiatan, c) indikator kinerja, dan d) alokasi anggaran dalam implementasi kegiatan. Selanjutnya sasaran program tersebut dapat dicapai dengan menetapkan indikator kinerja program yang mengandung jenis luaran yang akan dihasilkan baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun sejenisnya sesuai dengan ketersediaan anggaran yang dialokasikan di masing-masing unit kerja lingkup IAKN Ambon. Dari indikator kinerja ini, maka disusunlah indikator yang benar-benar mengungkit terwujudnya sasaran yang hendak dicapai oleh IAKN Ambon. Indikator Kinerja program IAKN Ambon sebagaimana ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1

Target Kinerja Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Kode SP	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggungjawab Pelaksanaan Program
SP 6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Kristen	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	Persen	1774	(15,00) 3441	WR I, WR II
SP 7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Akreditasi PTK Kristen	Nilai	Baik Sekali	(361) Unggul	WR I, LPM
SP 8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	6,50	31	WR II
SP 9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	N/A	8,00	WR III
SP 10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	Persen	54,00	86,00	WR III
SP 11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras	Indeks Keberagamaan Mahasiswa PTK Kristen (Pemahaman Pengamalan dan Sikap)	Nilai	N/A	(85) Sangat Baik	WR III

	dengan nilai-nilai kebangsaan					
SP 12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Kristen pada THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	2.500	WR I, LPPM
SP 13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	N/A	82,70	Kepala Biro AUAK
SK 5101.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen	1. Presentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana PTK Kristen	Persen	50	80	WR II
		2. Presentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Persen	50	80	WR II
SK 5101.2	Meningkatnya layanan PTK Kristen yang terjangkau	1. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen	45	50	WR II
		2. Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di PT berkualitas	Persen	51	80	WR I
SK 5101.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Kristen	1. Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Lembaga	N/A	5	WR I
		2. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	4,76	19,05	WR I, LPM
		3. Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	Persen	N/A	(100%) Unggul	WR I, LPM
		4. Persentase Program Studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	Persen	N/A	100%	WR I, LPM
SK.5101.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen sesuai dengan standar minimal	1. Persentase dosen berkualifikasi akademik S3: a) Total	Persen	27,59	98,26	WR II
		b) STEM	Persen	N/A	27,00	WR II
		c) Non STEM	Persen	27,59	71,26	WR II
		2. Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	N/A	60	WR II

		3. Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen	72,41	97,41	WR II	
		4. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Persen	6,5	7,50	WR II	
		5. Rasio Dosen asing dengan dosen dalam negeri	Rasio	1:119	2:119	WR II	
		6. Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persen	40,32	65,32	WR II	
SK.5101.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Kristen yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan Perguruan Tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	N/A	90	WR III	
		2. Jumlah PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Jumlah	N/A	1	WR III	
		3. Persentase lulusan Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan					
		a) Total	Persen	N/A	50	WR III	
		b) Karyawan atau wirausaha	Persen	N/A	50	WR III	
		4. Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi	Persen	N/A	13,93	WR III	
		5. Rasio Outbound per Inbound mahasiswa pada PTK Kristen	Rasio	N/A	1:3	WR III	
		6. Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	Persen	N/A	85	WR III	
SK.5101.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Kristen melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase Kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang:					
		a) Pendidikan dan Pengajaran	Persen	N/A	86,00	WR III, LPPM	
		b) Penelitian dan Publikasi	Persen	N/A	86,00	WR III, LPPM	
		c) Pengabdian Kepada Masyarakat	Persen	N/A	86,00	WR III, LPPM	
SK.5101.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious	1. Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program	Persen	N/A	90,67	WR III	

	dan toleran pada PTK Kristen.	peningkatan literasi Kitab Suci				
SK.5101.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Kristen	1. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	Persen	N/A	22,81	WRI, LPPM
		2. Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Nilai	N/A	16	WRI, LPPM
		3. Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Nilai	N/A	3	WRI, LPPM
		4. Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat PTK Kristen	Produk	N/A	8	WRI, LPPM
		5. Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) pada PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	Lembaga	N/A	3	WRI, LPPM
5100.1	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	1. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	90	95	Kepala Biro AUAK
		2. Persentase peningkatan kinerja	Persen	N/A	24	Kepala Biro AUAK
		3. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	N/A	52,50	Kepala Biro AUAK
		4. Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	N/A	54,25	Kepala Biro AUAK
		5. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	N/A	76	Kepala Biro AUAK

		6. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	93,81	96,05	Kepala Biro AUAK
		7. Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	Persen	N/A	32,50	Kepala Biro AUAK

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan pada dokumen Renstra IAKN Ambon 2025–2029 berfungsi sebagai panduan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan program strategis institusi. Pendanaan diarahkan untuk mendukung transformasi mutu, digitalisasi, penguatan keilmuan teologis-kontekstual, tata kelola yang baik, dan perluasan kemitraan. Kerangka pendanaan merupakan acuan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan, serta pencapaian sasaran program dalam Renstra. Kerangka ini menggambarkan keterkaitan antara kebijakan, prioritas program, dan kebutuhan pendanaan secara menyeluruh. Rincian kerangka pendanaan disajikan pada Lampiran 2 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini, dan menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan serta pengendalian pelaksanaan anggaran.

Tabel 4.2

Target Pendanaan Institut Agama Kristen Negeri Ambon

No	Kode	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Dalam Ribuan)					Jumlah
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	5101.CAA.001	Sarana Bidang Pendidikan	918.500	1.750.000	2.012.500	2.314.375	2.661.531	9.656.906
2	5101.CB1.001	Prasarana Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri	12.305.165	6.253.795	12.305.165	14.150.940	16.273.581	61.288.646
3	5101.PDD.003	Pengembangan Pusat Pengarusutamaan Gender dan Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	0	125.000	150.000	172.500	198.375	645.875

4	5101.QEN.001	Mahasiswa PTK Kristen Penerima KIP Kuliah	12.375.000	13.259.400	14.493.600	15.595.800	16.948.800	72.672.600
5	5101.BEN.001	Bantuan Beasiswa PPA Mahasiswa PTK Kristen	480.000	824.000	717.500.000	825.240.000	949.026.000	3.595.899
6	5101.BEN.002	Bantuan Beasiswa Afirmasi Mahasiswa Orang Asli Papua (OAP)	312.200	974.200	982.800	991.400	800.000	4.040.600
7	5101.PDE.001	Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Terakreditasi	150.000	375.000	525.000	600.000	675.000	2.325.000
8	5101.PDD.001	Penguatan Standar Mutu Kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	0	0	500.000	500.000	500.000	1.500.000
9	5101.QEN.002	Dosen PTK Kristen Penerima Beasiswa Gelar S3	409.532	432.000	1.944.000	2.088.000	2.160.000	7.033.432
10	5101.SCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen yang mengikuti peningkatan kompetensi	278.718	300.000	600.000	900.000	1.350.000	2.528.718
11	5101.DCI.001	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen	0	0	500.000	750.000	1.000.000	2.250.000
12	5101.BGC.001	Penguatan Tata Kelola PTKKN melalui Pemantauan PNPB	6.676.310	7.103.100	7.726.550	8.821.800	9.650.750	39.778.510
13	5101.SBA.001	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Mahasiswa	0	0	120.000	135.000	150.000	405.000
14	5101.BEL.001	BOPTN Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	6.259.400	10.193.798	11.722.868	13.481.298	15.503.483	57.160.857
15	5101.AEC.001	Kerjasama Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	0	200.000	250.000	275.000	300.000	1.025.000
16	5101.DCI.003	Pengabdian Masyarakat	400.000	0	500.000	600.000	700.000	2.200.000
17	5101.SBA.002	Mahasiswa PTK Kristen yang mendapatkan Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan dalam Program Peningkatan Literasi Kitab Suci	0	0	119.150	161.580	201.305	482.035
18	5101.PDD.002	Pengembangan Kurikulum Pembelajaran dan Pusat Kajian Keagamaan Kristen pada	0	0	1.050.000	1.050.000	1.050.000	3.150.000

		Satuan Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen						
19	5101.DCI.002	Penelitian	325.000	0	0	0	0	325.000
20	5101.QEI.001	BOPTN Penelitian PTK Kristen	0	2.600.000	2.860.000	3.289.000	3.782.360	12.531.350
22	5100.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Panganggaran	51.500	0	350.000	350.000	400.000	1.151.500
22	5100.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	5000	0	250.000	250.000	300.000	805.000
23	5100.EBD.956	Layanan Manajemen Keuangan	0	0	150.000	200.000	250.000	600.000
24	5100.EBA.956	Layanan BMN	0	0	50.000	75.000	100.000	225.000
25	5100.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	0	0	150.000	200.000	250.000	600.000
26	5100.CAN.951	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	0	0	200.000	250.000	300.000	750.000
27	5100.CAN.971	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	0	0	250.000	300.000	350.000	900.000
28	5100.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	0	0	250.000	250.000	300.000	800.000
29	5100.EBA.963	Layanan Data dan Teknologi Informasi	0	0	250.000	250.000	300.000	800.000
30	5100.EBA.960	Layanan Organisasi dan tata Kelola Internal	0	0	250.000	250.000	300.000	800.000
31	5100.EBA.962	Layanan Umum	0	0	250.000	250.000	300.000	800.000
32	5100.EBA.994	Layanan Perkantoran	31.055.979	30.640.171	33.704.188	37.074.607	40.762.048	173.236.99 3
33	5100.EBB.961	Layanan Sarana Internal	0	0	250.000	250.000	300.000	800.000
34	5100.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	0	0	350.000	350.000	400.000	1.100.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Ambon 2025-2029 dirancang sebagai arah implementatif yang komprehensif dalam mendukung tercapainya Visi Kementerian Agama, Visi Dirjen Bimas Kristen, dan Visi Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Muatan yang tercantum dalam dokumen Renstra ini, merujuk pada arah kebijakan Kementerian Agama, terutama dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia.

Sistematika penulisan Rencana Strategis disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029. Sejalan dengan itu, Renstra Dirjen Bimas Kristen, dijadikan rujukan untuk menyelaraskan program dan kegiatan prioritas untuk memperkuat tata kelola kelembagaan perguruan tinggi Kristen di Indonesia.

Adapun substansi pembahasan dokumen Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Ambon tahun 2025-2029 meliputi: Kondisi Umum (bidang pendidikan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, sarana prasarana, penelitian, PkM); Potensi dan permasalahan (potensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman); Selanjutnya, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan, Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program, Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja. Arah Kebijakan dan Strategi Dirjen Bimas Kristen, Program Prioritas Menteri Agama, Arah Kebijakan dan Strategi IAKN Ambon, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.

Muatan Renstra ini pada dasarnya telah mengakomodasi program dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Kristen dalam meningkatkan kinerjanya. Secara keseluruhan, Renstra ini merancang 8 (delapan) Sasaran Program (SP); 8 (delapan) Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP); 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan (SK); dan 34 (tiga puluh empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Ini memang bukan sekadar jumlah, namun diperlukan komitmen bersama untuk mewujudkan pencapaian program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Rencana Strategis ini diharapkan menjadi pedoman sekaligus kerangka kerja bagi Institut Agama Kristen Negeri Ambon dalam penyusunan program dan anggaran, sasaran kinerja pegawai, penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, manajemen organisasi, sistem layanan administrasi, dan berbagai peraturan dan kebijakan yang akan diterbitkan. Semua ini

dimaksudkan untuk menjamin terlaksananya efektifitas penyelenggaraan reformasi birokrasi dan tata kelola perguruan tinggi keagamaan Kristen yang fungsional, profesional dan berdaya saing.

Dalam upaya bersama untuk mencapai sasaran tersebut, IAKN Ambon telah merancang sejumlah langkah strategis sebagai penguatan sinergi dan kolaborasi dengan semua unsur perguruan tinggi dan pihak terkait. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap program berjalan sesuai target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Implementasi dari setiap program dan kebijakan yang tertuang dalam dokumen ini tidak hanya menjadi sebuah perencanaan, melainkan sebuah wujud nyata dari upaya bersama mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Keberhasilan implementasi Renstra sangat bergantung pada kolaborasi semua unsur sivitas akademika, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga pemangku kepentingan eksternal. Sinergi dan kolaborasi ini sesungguhnya akan memastikan bahwa setiap program, kebijakan, dan inovasi berjalan efektif dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pelayanan gerejawi, dan pemberdayaan masyarakat.

Akhirnya, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga komitmen moral lembaga untuk terus bertumbuh, berbenah, dan menghadirkan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan, unggul, dan berdaya saing. Dengan iman, integritas, dan kerja bersama, IAKN Ambon siap melangkah menuju fase baru sebagai institusi pendidikan Kristen negeri yang modern, inklusif, dan transformatif.

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan

	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/RO/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					TOTAL ALOKASI	UNIT ORGANISASI PELAKSANA
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028		
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Mahad Aly														
IKSP.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	Persen	1774.00	2149.00 (21,14%)	2364.00 (10%)	2648.00(12%)	2992.00 (12,90%)	3441.00 (15%)							
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu														
IKSP.7.1	Nilai Akreditasi PTK Kristen	Nilai	Baik Sekali	Baik Sekali	(350) Baik Sekali	(350) Baik Sekali	(350) Baik Sekali	(361) Unggul							
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas														
IKSP.8.1	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	6,50%	4,49%	28%	29%	30%	31%							
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen/Mahad Aly														

IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	N/A	12	12	10	10	8	-	-	-	-	-	-	-
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan komitmen strategis														
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	Persen	54,00%	59,00%	65,00%	71,5%	78,6%	86,00%							
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan														
IKSP.11.1	Indeks Keberagaman Mahasiswa Kristen	Nilai	N/A	(80) Baik	(80) Baik	(85) Sangat Baik	(85) Sangat Baik	(85) Sangat Baik							
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan														
IKSP.12.1	Peringkat perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	0	0	0	0	2500							
5101	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen														
SK.5101.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen														
IKSK.5101.1.1	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana PT	Persen	50,00%	60,00%	65,00%	70,00%	75,00%	80,00%							
IKSK.5101.1.2	Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Persen	50,00%	60,00%	65,00%	70,00%	75,00%	80,00%							

RO	5101.BE1.003 Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Swasta	Lembaga													
IKRO	Jumlah PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	Lembaga													
RO	5101.CAA.001 Sarana Bidang Pendidikan	Paket							918.500	1.700.000	2.012.500	2.314.375	2.661.531	9.056.906	
IKRO	Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	Paket	N/A	7	3	7	6	9							
RO	5101.CBJ.001 Prasarana Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri	Unit							12.305.165	6.253.795	12.305.165	14.150.940	16.273.581	61.268.646	
IKRO	Jumlah PTKKN yang mengembangkan prasarana pembelajaran	Unit	N/A	8	3	4	5	6							
RO	5101.PDD.003 Pengembangan Pusat Pengarusutamaan Gender dan Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga							0	125.000	150.000	172.500	198.375	645.875	
IKRO	Jumlah PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Lembaga	N/A	0	1	1	1	1							
IKRO	Jumlah PTK yang memiliki Unit Layanan Disabilitas	Lembaga	N/A	0	1	1	1	1							
SK.5101.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang terjangkau														
IKSK.5101.2.1	Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa	Persen	45.00%	45.00%	45.00%	45.00%	45.00%	50.00%							

IKSK.5101.2.2	Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	Persen	51.00%	51.00%	61.00%	68.50%	76%	80.00%							
RO	5101.QEN.001 Mahasiswa PTK Kristen Penerima KIP Kuliah (QEJ.001)									12,375,000	13,250,400	14,493,600	15,595,800	16,948,800	72,672,600
IKRO	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kuliah (KIP)	Orang	N/A	1875	2009	2196	2363	2568							
RO	5101.BEN.001 Bantuan Beasiswa PPA Mahasiswa PTK Kristen (BEJ.001)									480,000	624,000	717,600	825,240	949,026	3,595,866
IKRO	Jumlah mahasiswa PTK Kristen Penerima beasiswa PPA	Orang	N/A	200	260	299	344	395							
RO	5101.BEN.002 Bantuan Beasiswa Afirmasi Mahasiswa Orang Asli Papua (OAP) (BEJ.003) (Cek Data Akademik tahun 2025)									312,200	974,200	982,800	991,400	800,000	4,060,600
IKRO.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa afirmasi OAP pada PTKKN	Orang	N/A	124	103	82	61	32							
SK.5101.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Kristen														
IKSK.5101.3.1	Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Lembaga	NA	1	2	2	4	5							
IKSK.5101.3.2	Persentase prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	4.76	4.76	9.52	14.29	14.29	19.05							
IKSK.5101.3.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	Persen	N/A	100% (Baik Sekali)	100% (Baik Sekali)	100% (Baik Sekali)	100% (Baik Sekali)	100% (Unggul)							
IKSK.5101.3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul	Persen	N/A	0	0	0	0	100%							
RO	5101.PDE.001 Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Terakreditasi	Lembaga								150,000	375,000	525,000	600,000	675,000	2,325,000

IKRO.1	Jumlah pemetaan keunggulan PTK Kristen	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1								
IKRO.2	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Unggul	Prodi	N/A	2	3	3	4	5								
IKRO.3	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1								
IKRO.4	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul	Prodi	N/A	0	0	1	1	1								
RO	5101.PDD.001 Penguatan Standar Mutu Kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga							0	0	500,000	500,000	500,000	1.500.000		
IKRO	Jumlah PTK Kristen yang mendapatkan Penguatan Standar Mutu Kelembagaan	Lembaga	N/A	0	0	1	1	1								
SK.5101.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen sesuai dengan standar minimal															
IKSK.5101.4.1	Persentase dosen PTK Kristen berkualifikasi akademik S3															
	a. Total	Persen	27,59%	27,59%	34,26%	52,26%	73,26%	90,26%								
	b. STEM	Persen	N/A	0	0	8%	17%	27%								
	c. Non STEM	Persen	27,59%	27,59%	34,26%	44,26%	56,26%	71,26%								
IKSK.5101.4.2	Persentase dosen PTK Kristen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	N/A	25%	30%	40%	50%	60%								
IKSK.5101.4.3	Persentase dosen PTK Kristen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen	72,41%	77,41%	82,41%	87,41%	92,41%	97,41%								

IKSK.5101.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Persen	6,5%	5,5%	4,48%	6,8%	7,14%	7,50%							
IKSK.5101.4.5	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTK Kristen	Rasio	1 : 119	1 : 119	1 : 119	1 : 119	1 : 119	2 : 119							
IKSK.5101.4.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Kristen pada jenjang jabatan fungsional	Persen	40,32%	45,32%	50,32%	55,32%	60,32%	65,32%							
RO	5101.QEN.002 Dosen PTK Kristen Penerima Beasiswa Gelar S3 (QEJ.003)	Orang							409.532	432.000	1.944.000	2.088.000	2.160.000	7.033.432	
IKRO.1	Jumlah Dosen PTK Kristen Penerima Beasiswa Gelar S3														
	a. Total	Orang	N/A	0	6	24	29	30							
	b. STEM	Orang	N/A	0	0	9	11	12							
	c. Non STEM	Orang	N/A	0	6	15	18	18							
IKRO.2	Jumlah dosen yang memperoleh kenaikan jabatan akademik	Orang	84	92	98	104	110	116							
RO	5101.SCI.001 Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang							278.718	300.000	600.000	900.000	1.350.000	2.528.718	
IKRO.1	Jumlah dosen yang difasilitasi berkegiatan di luar kampus	Orang	N/A	50	55	60	65	70							
IKRO.2	Jumlah dosen PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan Kompetensi	Orang	N/A	20	30	40	50	60							
IKRO.3	Jumlah dosen yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional	Orang	30	36	42	48	54	60							

IKRO.4	Jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam penguatan layanan Pendidikan Tinggi	Orang	N/A	1	1	2	2	2							
IKRO.5	Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Orang	N/A	9	10	11	12	13							
IKRO.6	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Orang	N/A	18	20	23	26	30							
RO	5101.DCI.001 Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen	Orang							0	0	500.000	750.000	1.000.000	2.250.000	
IKRO	Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan Kompetensi	Orang	N/A	29	40	51	62	73							
RO	5101.PDI.001 Sertifikasi Kompetensi Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Orang													
IKRO	Jumlah Dosen PTK Kristen yang mengikuti Sertifikasi Kompetensi	Orang													
RO	5101.BEA.001 Tunjangan Profesi Dosen Non ASN Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Orang													
IKRO	Jumlah Dosen Non ASN PTK Kristen Penerima Tunjangan Profesi	Orang													
SK.5101.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Kristen yang diterima di dunia kerja														
IKSK.5101.5.1	Persentase lulusan PTK Kristen (berkualifikasi S1) dengan pengamatan 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	N/A	70	75	80	85	90							
IKSK.5101.5.2	Persentase PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Persen	N/A	0,00	1	1	1	1	-						

IKSK.5101.5.3	Persentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen															
	a. Total	Persen	N/A	35.00	40.00	45.00	47.50	50.00									
	b. Karyawan atau Wirausaha	Persen	N/A	35.00	40.00	45.00	47.50	50.00									
IKSK.5101.5.4	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi	Persen	N/A	0.00	0.00	13.70	13.84	13.93									
IKSK.5101.5.5	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa pada PTK Kristen	Rasio	N/A	1:2	1:2.5	1:2.7	1:2.75	1:3									
IKSK.5101.5.6	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	Persen	N/A	75	78	80	82	85									
RO	5101.BGC.001 Penguatan Tata Kelola PTKKN melalui Pemanfaatan PNBP	Lembaga									6.676.310	7.103.100	7.726.550	8.821.800	9.650.750	39.778.510	
IKRO.1	Jumlah PTK Kristen yang melaksanakan penguatan tata kelola kelembagaan untuk mendukung layanan pusat pengembangan karir	Lembaga	1	1	1	1	1	1									
IKRO.2	Jumlah PTK Kristen yang menerapkan tata kelola kelembagaan dalam pelaksanaan program sertifikasi kompetensi/profesi mahasiswa	Lembaga	1	1	1	1	1	1									
RO	5101.SBA.001 Pengembangan Kegiatan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Mahasiswa	Orang									0	0	120.000	135.000	150.000	405.000	
IKRO.1	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Orang	N/A	0	0	5	5	5									

IKRO.2	Jumlah lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan															
	a. Total	Orang	N/A	342	346	350	350	360								
	b. Karyawan atau Wirausaha	Orang	N/A	171	173	175	175	180								
IKRO.3	Jumlah Mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti sertifikasi profesi atau kompetensi	Orang	N/A	0	4	8	12	16								
IKRO.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa	Orang	N/A	0	0	4	4	4								
IKRO.5	Jumlah mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	Orang	N/A	20	24	28	32	36								
RO	5101.BE1.001 BOPTN Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga							6.250.400	10.193.798	11.722.000	13.481.298	15.503.483	57.160.857		
IKRO	Jumlah PTK yang mendapatkan BOPTN	Lembaga	1	1	1	1	1	1								
SK.5101.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Kristen															
IKSK.5101.6.1	Persentase kerjasama PTK Kristen yang ditindaklanjuti di bidang															
	(a) Pendidikan dan pengajaran	Persen	N/A	59,4%	65,00%	71,00%	78,6%	86,00%								
	(b) Penelitian dan publikasi	Persen	N/A	59,4%	65,00%	71,00%	78,6%	86,00%								
	(c) Pengabdian kepada masyarakat	Persen	N/A	59,4%	65,00%	71,00%	78,6%	86,00%								
RO	5101.AEC.001 Kerjasama Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Dokumen							0	200.000	250.000	275.000	300.000	1.025.000		
IKRO.1	Jumlah PTK Kristen yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/lembaga masyarakat/internasional	Kerjasama	N/A	5.00	7.00	10.00	12.00	15.00								
IKRO.2	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran	Kerjasama	N/A	5.00	7.00	10.00	12.00	15.00								

IKRO.3	Jumlah kerjasama di bidang penelitian dan publikasi	Kerjasama	N/A	5.00	7.00	10.00	12.00	15.00							
RO	5101.DCI.003 Pengabdian Masyarakat	Dokumen							400.000	0	500.000	600.000	700.000	2.200.000	
IKRO	Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kerjasama	N/A	10.00	15.00	20.00	25.00	30.00							
SK.5101.7	Meningkatnya budaya akademik PTK Kristen yang religious dan toleran														
IKSK.5101.7.1	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Persen	N/A	89.11%	89.68%	89.99%	90.07%	90.67%							
RO	5101.SBA.002 Mahasiswa PTK Kristen yang mendapatkan Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan dalam Program Peningkatan Literasi Kitab Suci	Orang							0	0	119,150	161,580	201,305	482.035	
IKRO	Jumlah mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti kegiatan literasi Kitab Suci	Orang	1419.00	1934.00	2127.00	2383.00	2693.00	3097.00							
RO	5101.PDD.002 Mengembangkan Kurikulum Pembelajaran dan Pusat Kajian Keagamaan Kristen pada Satuan Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga							0	0	1,050,000	1,050,000	1,050,000	3.150.000	
IKRO.1	Jumlah prodi pada PTK Kristen yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Prodi	21.00	21.00	21.00	21.00	21.00	21.00							
IKRO.2	Jumlah PTK Kristen yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Lembaga	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00							
SK.5101.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Kristen														

IKSK.5101.8.1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	Persen	N/A	11,00	13,20	15,54	19,01	22,81							
IKSK.5101.8.2	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Karya Tulis	N/A	3,00	10,00	12,00	14,00	16,00							
IKSK.5101.8.3	Jumlah Paten Granted PTK Kristen	Paten	N/A	0,00	1,00	2,00	3,00	3,00							
IKSK.5101.8.4	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Produk	N/A	0,00	2,00	4,00	6,00	8,00							
IKSK.5101.8.5	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	Lembaga	N/A	0,00	0,00	0,00	2,00	3,00							
RO	5101.DCI.002 Penelitian	Orang							325.000	0	0	0	0	0	325.000
IKRO.1	Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	Karya Tulis	N/A	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00							
IKRO.2	Jumlah publikasi ilmiah PTK Kristen bereputasi internasional	Publikasi	3,00	3,00	10,00	12,00	14,00	16,00							
IKRO.3	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs untuk dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Karya Tulis	3,00	3,00	10,00	12,00	14,00	16,00							
IKRO.4	Jumlah Kekayaan Intelektual PTK Kristen yang didaftarkan	Dokumen	N/A	0,00	1,00	2,00	3,00	3,00							
IKRO.5	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen	Dokumen	N/A	0,00	0,00	0,00	2,00	3,00							
RO	5101.QEI.001 BOPTN Penelitian PTK Kristen	Lembaga							0	2.600.000	2.860.000	3.289.000	3.782.350	12.531.350	
IKRO.1	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	Lembaga	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00							

	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET										
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	025.WA - Program Dukungan Manajemen													
SP.13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai	N/A	79.48	80.00	81.07	81.89	82.70						
IKSP.13.1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	N/A	79.48	80.00	81.07	81.89	82.70						
	5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen													
SK.5100.1	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan													
IKSK.5100.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	90.00	91.00	92.00	93.00	94.00	95.00						
IKSK.5100.1.2	Persentase peningkatan kinerja	Persen	N/A	23.50	23.55	23.75	23.90	24.00						

IKSK.5100.1.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	N/A	50,00	51,00	51,50	52,00	52,50						
IKSK.5100.1.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	N/A	53,00	53,50	53,75	54	54,25						
IKSK.5100.1.5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	N/A	72	73	74	75	76						
IKSK.5100.1.6	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	93,81	93,85	94	94,50	96	96,05						
IKSK.5100.1.7	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	Persen	N/A	30	31,50	31,75	32	32,50						
RO.5100.CAN.951	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit							0	0	200.000	250.000	300.000	750.000
IKRO.5100.CAN.951.1	Dukungan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	N/A	0	0	4	5	6						
RO.5100.CAN.971	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit							0	0	250.000	300.000	350.000	900.000
IKRO.5100.CAN.971.1	Dukungan Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	N/A	0	0	1	1	1						
RO.5100.EBA.956	Layanan BMN	Layanan							0	0	50.000	75.000	100.000	225.000
IKRO.5100.EBA.956.1	Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Satker	N/A	0	0	1	1	1						

RO.5100.EBA.957	Layanan Hukum	Layanan													
IKRO.5100.EBA.957.1	Dukungan Layanan Hukum	Layanan													
RO.5100.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan							0	0	250.000	250.000	300.000	800.00	
IKRO.5100.EBA.958.1	Dukungan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	N/A	0	0	1	1	1							
RO.5100.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan							0	0	250.000	250.000	300.000	800.00	
IKRO.5100.EBA.960.1	Jumlah Laporan Kinerja Satuan kerja yang disusun sesuai standar	Dokumen	N/A	0	0	1	1	1							
RO.5100.EBA.962	Layanan Umum	Layanan							0	0	250.000	250.000	300.000	800.00	
IKRO.5100.EBA.962.1	Dukungan Layanan Umum	Layanan	N/A	0	0	1	1	1							
RO.5100.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	Layanan							0	0	250.000	250.000	300.000	800.00	
IKRO.5100.EBA.963.1	Dukungan Layanan Data dan Informasi	Layanan	N/A	0	0	1	1	1							
RO.5100.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan							31.055.979	30.640.171	33.704.188	37.074.607	40.762.048	173.236.99	

IKRO.5100.E BA.994.1	Jumlah ASN Satuan Pendidikan Satker IAKN Ambon yang menerima layanan operasional perkantoran	Layanan	166	207	228	249	270	291						
RO.5100.EBB .951.	Layanan Sarana Internal	Unit							0	0	250.000	250.000	300.000	800.000
IKRO.5100.E BB.951.1	Dukungan Layanan Sarana Internal	Unit	N/A	0	0	8	8	8						
RO.5100.EBB .971.	Layanan Prasarana Internal	Unit							0	0	350.000	350.000	400.000	1.100.000
IKRO.5100.E BB.971.1	Dukungan Layanan Prasarana Internal	Unit	N/A	0	0	1	1	1						
RO.5100.EBC .954	Layanan Manajemen SDM	Layanan							0	0	150.000	200.000	250.000	600.000
IKRO.5100.E BC.954.1	Dukungan Layanan Manajemen SDM	Layanan	N/A	0	0	1	1	1						
IKRO.5100.E BD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen							51.500	0	350.000	350.000	400.000	1.151.500
IKRO.5100.E BD.952.1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	N/A	3	0	3	3	3						
IKRO.5100.E BD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen							0	0	50.000	75.000	100.000	280.000
IKRO.5100.E BD.953.1	Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan	Dokumen	N/A	0	0	1	1	1						

RO.5100.EBD .955	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen								0	0	150.000	200.000	250.000	600.00
IKRO.5100.E BD.955.1	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	N/A	0	0	2	2	2							
RO.5100.EBD .961	Layanan Reformasi Kinerja	Layanan								5.000	0	250.000	250.000	300.000	805.00
IKRO.5100.E BD.961.1	Dukungan Layanan Reformasi Kinerja	Layanan	N/A	1	0	1	1	1							

Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi

No	Sasaran Kegiatan	Regulasi Existing	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit terkait	Target Penyelesaian	Ket
1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. PMA No. 20 tahun 2020 2. Kep Dirjen Bimas Kristen No. 118 tahun 2022 3. Juknis PBM IAKN Ambon tahun 2025 4. Pedoman Penerimaan Maba tahun 2025 5. Juknis beasiswa tahun 2025 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan tentang afimasi khusus 	Diperlukan kerangka regulasi yang mengatur input mahasiswa dari daerah khusus baik dari Maluku atau luar Maluku	Bagian Akademik		
2	Persentase PTK Kristen yang terakreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 12 tahun 2020 2. Perban PT No. 1 tahun 2022 3. Perban No. 13 tahun 2025 4. Perban No. 14 tahun 2025 5. Permen 39 tahun 2025 6. Juknis 159 tahun 2021 dari DBK 	Pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi pada BAN PT atau LAM	Diperlukan penyesuaian karena perubahan kebijakan pada akreditasi	LPM		
3	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 20 tahun 2020 2. UU No. 12 tahun 2012 3. Permendikbudristek No. 44 tahun 2024 4. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 5. PMA No. 17 tahun 2020 6. KMA 828 tahun 2024 7. Permenpan RB No. 1 tahun 2023 8. KMA 1150 tahun 2025 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan penetapan keikutsertaan dosen/ten dik dalam kegiatan peningkatan sertifikasi 2. Pedoman pengembangan karir dosen/ten dik 	Diperlukan kebijakan yang menetapkan keikutsertaan dosen/ten dik secara tertata dan didasarkan pada pedoman pengembangan dari lembaga.	SDM		
4	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Dirjen Bimas Kristen No. 519 tahun 2025 2. Perban PT No. 39 tahun 2025 3. Perban PT No. 13 tahun 2025 4. Perban PT No. 14 tahun 2015 	Pedoman tracer study	Diperlukan pedoman yang mengatur pelaksanaan tracer study secara berkala dan bertanggungjawab	Bagian Akademik		
5	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Dirjen Bimas Kristen No. 519 tahun 2025 2. SK Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025 3. Statuta IAKN Ambon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi Pedoman kerjasama IAKN Ambon 2. Pedoman monev 	Pertu dilakukan revisi pedoman kerjasama berdasarkan perubahan-perubahan regulasi dan perkembangan	Bagian Akademik LPM		

		4. Pedoman kerjasama IAKN Ambon	kerjasama IAKN Ambon	dudi /masyarakat. Selain itu diperlukan pedoman monev untuk mengatur pelaksanaan evaluasi secara reguler dan berdampak.			
6	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Kristen	1. PMA No. 5 tahun 2020.	Pedoman pengukuran indeks keberagamaan mahasiswa	Perlu panduan yang jelas dalam mengukur indeks keberagamaan dengan indikator yang jelas dan terukur	Bagian Akademik LPM		
7	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat THE impact SDGs						
8	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana PT	1. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 2. Kep Dirjen Bimas Kristen No. 88 tahun 2023 3. Standar sarpras LPM	1. Kebijakan rektor tentang pengelolaan aset/sarpras 2. Pedoman pemeliharaan sarpras	Perlu panduan dalam mengatur ketersediaan sarpras secara maksimal dalam proses pelaksanaan tridharma	Umum		
9	Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	1. UU No. 8 tahun 2016 2. PP 39 tahun 2020 3. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 4. PMA No. 5 tahun 2020 5. PMA No. 1 tahun 2024 6. Permenpan RB No. 11 tahun 2024	1. Kebijakan rektor tentang PT berbasis gender dan inklusif 2. Pedoman pengelolaan fasilitas PT berbasis gender dan inklusif	Perlu penetapan tentang posisi IAKN Ambon sebagai PT berbasis gender dan inklusif sebagai dasar penyediaan dan pengelolaan fasilitas berbasis gender dan inklusif.	Umum Bagian Akademik		
10	Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa	1. SK Dirjen Bimas Kristen No. 319 tahun 2024 2. Juknis 474 tahun 2024	Kebijakan tentang afirmasi khusus	Diperlukan kerangka regulasi yang mengatur input mahasiswa dari daerah khusus baik dari Maluku atau luar Maluku sebagai penerima beasiswa	Akademik		

11	Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. PMA No. 20 tahun 2020 2. Kep Dirjen Bimas Kristen No. 118 tahun 2022 3. Juknis PBM IAKN Ambon tahun 2025 4. Pedoman Penerimaan Maba tahun 2025 5. Juknis beasiswa tahun 2025 	Kebijakan tentang afirmasi khusus	Diperlukan kerangka regulasi yang mengatur input mahasiswa dari daerah khusus baik dari Maluku atau luar Maluku	Akademik		
12	Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 12 tahun 2020 2. Perban PT No. 1 tahun 2022 3. Perban No. 13 tahun 2025 4. Perban No. 14 tahun 2025 5. Permen 39 tahun 2025 6. Juknis 159 tahun 2021 dari DBK 7. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi pada BAN PT atau LAM 2. Renstra Fakultas/Prodi dan IKU 	Diperlukan penyesuaian karena perubahan kebijakan pada akreditasi	LPM		
13	Persentase prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 12 tahun 2020 2. Perban PT No. 1 tahun 2022 3. Perban No. 13 tahun 2025 4. Perban No. 14 tahun 2025 5. Permen 39 tahun 2025 6. Juknis 159 tahun 2021 dari DBK 7. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 	Pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi pada BAN PT atau LAM	Diperlukan penyesuaian karena perubahan kebijakan pada akreditasi	LPM		
14	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. KMA No. 1 tahun 2025 2. Kep Sekjen No. 15 tahun 2025 	Pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi pada BAN PT atau LAM	Diperlukan penyesuaian karena perubahan kebijakan pada akreditasi	LPM		
15	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1. KMA No. 1 tahun 2025 2. Kep Sekjen No. 15 tahun 2025 	Pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi pada BAN PT atau LAM	Diperlukan penyesuaian karena perubahan kebijakan pada akreditasi	LPM		
16	Persentase dosen PTK Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 	Kebijakan rektor tentang peningkatan	Diperlukan dasar kebijakan yang mengatur	SDM		

	berkualifikasi akademik S3	<ol style="list-style-type: none"> SK Dirjen No. 319 tahun 2024 Standar SDM LPM IAKN Ambon 	kualifikasi S3 sesuai dengan kebutuhan PS	peningkatan kualifikasi dosen sesuai kebutuhan PS			
17	Persentase dosen PTK Kristen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	<ol style="list-style-type: none"> Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 Standar SPMI IAKN Ambon 	Pedoman integrasi penelitian, PkM dan pembelajaran	Diperlukan pedoman integrasi yang akan menjamin pengalaman di luar kampus yang dilakukan dosen.	Bagian Akademik LPM		
18	Persentase dosen PTK Kristen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	<ol style="list-style-type: none"> Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 SK Dirjen No. 319 tahun 2024 Standar SDM LPM IAKN Ambon 	Kebijakan rektor tentang akselerasi GB	Pendasaran pelaksanaan kegiatan untuk akselerasi GB	LP2M		
19	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> UU No. 20 tahun 2020 UU No. 12 tahun 2012 Permendikbudristek No. 44 tahun 2024 Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 PMA No. 17 tahun 2020 Kep. Dirjen Bimas Kristen No. 87 tahun 2022 KMA 828 tahun 2024 Permenpan RB No. 1 tahun 2023 KMA 1150 tahun 2025 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan penetapan keikutsertaan dosen/ten dik dalam kegiatan peningkatan sertifikasi Pedoman pengembangan karir dosen/ten dik 	Diperlukan kebijakan yang menetapkan keikutsertaan dosen/ten dik secara tertata dan didasarkan pada pedoman pengembangan dari lembaga.	Akademik		
20	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTK Kristen	<ol style="list-style-type: none"> Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 	Kebijakan rektor tentang rekrutmen tenaga dosen sebagai impementasi kerjasama	Diperlukan kebijakan yang menjamin rekrutmen dosen asing	Akademik		
21	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Kristen pada jenjang jabatan fungsional	<ol style="list-style-type: none"> UU No. 20 tahun 2020 UU No. 12 tahun 2012 Permendikbudristek No. 44 tahun 2024 Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 PMA No. 17 tahun 2020 Kep. Dirjen Bimas Kristen No. 87 tahun 2022 KMA 828 tahun 2024 Permenpan RB No. 1 tahun 2023 KMA 1150 tahun 2025 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan penetapan keikutsertaan dosen/ten dik dalam kegiatan peningkatan sertifikasi Pedoman pengembangan karir dosen/ten dik 	Diperlukan kebijakan yang menetapkan keikutsertaan dosen/ten dik secara tertata dan didasarkan pada pedoman pengembangan dari lembaga.	Akademik		

22	Persentase lulusan PTK Kristen (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	1. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	1. Kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa selama 1 semester di luar kampus 2. Pedoman tentang kegiatan pengalaman mahasiswa 1 semester di luar kampus	Pendasaran bagi PS untuk penyesuaian kurikulum yang memungkinkan pengalaman 1 semester di luar kampus.	Bagian Akademik LPM LP2M		
23	Persentase PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	1. SK Dirjen Bimas Kristen No. 159 tahun 2021	1. Kebijakan tentang Pembentukan Pusat Pengembangan Karir 2. Pedoman Pengembangan Karir	Pendasaran dibentuknya lembaga yang mengurus pengembangan karir mahasiswa dan menyediakan pedoman bagi pelaksanaan pengembangan karir	Bagian Akademik LPM		
24	Persentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	1. SK Dirjen Bimas Kristen No. 519 tahun 2025 2. Perban PT No. 39 tahun 2025 3. Perban PT No. 13 tahun 2025 4. Perban PT No. 14 tahun 2015 5. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	Pedoman tracer study	Dipertukan pedoman yang mengatur pelaksanaan tracer study secara berkala dan bertanggungjawab	Akademik		
25	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi	1. PMA No. 17 tahun 2020 2. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	Kebijakan rektor dalam penetapan kerjasama dengan BNSP	Dipertukan pendasaran peningkatan kompetensi mahasiswa	Akademik		
26	Rasio Outbound per inbound mahasiswa pada PTK Kristen	1. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025 2. SK Dirjen Bimas Kristen No. 519 tahun 2025 3. Perban PT No. 39 tahun 2025 4. Perban PT No. 13 tahun 2025	Pedoman tracer study	Dipertukan pedoman yang mengatur pelaksanaan tracer study secara berkala dan bertanggungjawab	Akademik		

		5. Perban PT No. 14 tahun 2015					
27	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	1. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	1. Kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa selama 1 semester di luar kampus 2. Pedoman tentang kegiatan pengalaman mahasiswa 1 semester di luar kampus	Pendasaran bagi PS untuk penyesuaian kurikulum yang memungkinkan pengalaman di luar kampus.	Akademik		
28	Persentase kerjasama PTK Kristen yang ditindaklanjuti di bidang	1. PMA No. 23 tahun 2024 2. SK Dirjen Bimas Kristen No. 519 tahun 2025 3. SK Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025 4. Statuta IAKN Ambon 5. Pedoman kerjasama IAKN Ambon	1. Revisi Pedoman kerjasama IAKN Ambon 2. Pedoman monev kerjasama IAKN Ambon	Pertu dilakukan revisi pedoman kerjasama berdasarkan perubahan-perubahan regulasi dan perkembangan dudi /masyarakat. Selain itu diperlukan pedoman monev untuk mengatur pelaksanaan evaluasi secara reguler dan berdampak.	Akademik LPM		
29	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	1. PMA No. 23 tahun 2024 2. SK Direjen Bimas Kristen No. 519 tahun 2025	Kebijakan rektor tentang literasi kitab suci	Pendasaran untuk pelaksanaan program literasi kitab suci	Akademik		
30	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	1. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 100 tahun 2023 2. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025 3. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	Kebijakan rektor tentang bantuan publikasi	Pendasaran pembayaran publikasi pada jurnal internasional	LP2M		
31	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	1. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 100 tahun 2023 2. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025	Kebijakan rektor tentang bantuan publikasi	Pendasaran pembayaran publikasi pada jurnal internasional	LP2M		

		3. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025					
32	Jumlah Paten Granted PTK Kristen	1. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025 2. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	Kebijakan rektor tentang bantuan paten granted	Pendasaran pembayaran paten granted	LP2M		
32	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	1. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 100 tahun 2023 2. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025 3. Permendikisaintek No. 39 tahun 2025	Kebijakan rektor tentang pembiayaan riset inovatif	Pendasaran pembayaran riset inovatif	LP2M		
33	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	1. PMA No. 4 tahun 2020 2. Sk Dirjen Bimas Kristen No. 456 tahun 2025	Kebijakan rektor tentang pembentukan peningkatan kapasitas LPPM	Pendasaran pembentukan lembaga peningkatan kapasitas LPPM	LP2M		

Lampiran 3 Metadata Indikator Kinerja

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
BIDANG PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN AMBON

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen adalah ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan (peningkatan) jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen dari satu tahun ke tahun berikutnya. Data dihitung berdasarkan laporan resmi dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Keagamaan (PD-DIKTI Kemenag dan/atau EMIS).
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase pertumbuhan mahasiswa aktif, semakin menunjukkan adanya peningkatan minat, akses, dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan tinggi keagamaan Kristen
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = jumlah mahasiswa tahun berjalan; b = jumlah mahasiswa tahun sebelumnya.
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penerimaan mahasiswa baru (PMB); 2. Registrasi ulang mahasiswa lama; 3. Pembaruan data mahasiswa di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Keagamaan (PD-DIKTI atau EMIS); 4. Evaluasi status aktif mahasiswa oleh perguruan tinggi keagamaan Kristen (PTKK) setiap semester
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Awal Tahun Akademik
10	Klasifikasi	1. Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa PTK Kristen 2. Keberlanjutan Daya Tampung dan Akses PTK Kristen
11	Level Estimasi	PTKK Nasional/ Regional
12	Sumber Data	PD DIKTI, EMIS, Laporan Akademik Internal Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK), Laporan Evaluasi Daya Tampung dan Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
BIDANG PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Nilai Akreditasi PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Proporsi dari seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTK) yang telah memperoleh status akreditasi institusi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) terhadap total PTK yang terdaftar secara resmi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak PTK yang telah dinilai memenuhi standar minimum mutu yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Berdasarkan ketentuan BAN-PT: <ul style="list-style-type: none"> • Unggul (A) : ≥ 361 • Baik Sekali (B) : 301-360 • Baik (C) : 200-300 Skema ini dapat berubah sesuai regulasi terbaru.
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah PTKK yang telah terakreditasi 2. Jumlah total PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendampingan dalam rangka persiapan akreditasi institusi. 2. Penyiapan dokumen dalam persyaratan lainnya dalam rangka akreditasi 3. Pelaksanaan Akreditasi dari BAN-PT atau LAM DIKTI
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Unggul (A) 2. Baik Sekali (B) 3. Baik (C)
11	Level Estimasi	PTKK Nasional/ Regional
12	Sumber Data	Hasil Akreditasi dari BAN-PT/LAM DIKTI yang sudah dipublikasi
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Ya

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Dosen dan tenaga kependidikan PTKK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi dengan jumlah keseluruhan dosen dan tenaga kependidikan
4	Interpretasi	Semakin banyak dosen dan tenaga kependidikan PTKK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi maka semakin baik penyelenggaraan dan layanan pendidikan dan kompetensi lulusan PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKK yang memperoleh sertifikasi kompetensi b = Total Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKK</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi; 2. Jumlah keseluruhan dosen dan tenaga kependidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Sertifikasi Kompetensi dan Profesional Dosen 2. Sertifikasi Kompetensi dan Profesional Tenaga Kependidikan
11	Level Estimasi	PTKK Nasional/ Regional
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah lulusan PTK yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dengan jumlah keseluruhan lulusan pada periode yang sama
4	Interpretasi	Semakin banyak lulusan PTK yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP) semakin baik daya saing dan serapan lulusan PTKK di dunia kerja
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rata-rata masa tunggu = $(\sum \text{waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}) / \text{jumlah lulusan yang bekerja}$
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah lulusan PTK yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP) 2. Jumlah keseluruhan lulusan pada periode yang sama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) - Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) oleh perguruan tinggi - Survei Khusus terkait Ketenagakerjaan Lulusan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan masa tunggu mendapatkan pekerjaan : 1. Lebih dari 1 tahun 2. 1 tahun 3. Kurang dari 1 tahun
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi perjanjian kerja sama (MoU/MoA/perjanjian kerja lainnya) yang masih aktif dan telah memberikan output berupa program nyata dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, seperti pelatihan, pendampingan, sertifikasi, magang, pertukaran dosen/guru, atau program kemitraan peningkatan kompetensi lainnya.
4	Interpretasi	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase=$(a/b) \times 100\%$</p> <p>a = Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK</p> <p>b = Jumlah total kerja sama aktif</p>
6	Nama Variabel Pembangun	<p>1. Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK</p> <p>2. Jumlah total kerja sama aktif yang terdata</p>
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<ul style="list-style-type: none"> - Pendataan dan pemantauan kerja sama pendidikan oleh unit teknis - Evaluasi program kemitraan peningkatan mutu PTK - Pelaporan kinerja kelembagaan dan kerja sama
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Efektivitas Kemitraan dan Pengembangan SDM Pendidikan
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Jenis Lembaga
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Kristen
3	Konsep/Definisi	Indeks Keberagamaan Mahasiswa adalah ukuran tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan mahasiswa PTK Kristen yang mencakup aspek keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, dan perilaku sosial keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin kuatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan mahasiswa. Indeks dapat digunakan untuk melihat pola keberagamaan antaragama, antarwilayah, maupun antarperguruan tinggi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Hasil survei nilai-nilai keagamaan Kristen yang dipahami, dihayati, dan dipraktikkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
6	Nama Variabel Pembangun	1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei Indeks Keberagamaan Mahasiswa
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Aspek keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Aspek praktik ibadah mahasiswa 3. Aspek pengetahuan ajaran agama 4. Aspek perilaku sosial keagamaan
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Peringkat PTK Kristen pada THE Impact SDGs
3	Konsep/Definisi	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs: <1000 adalah jumlah perguruan tinggi yang berada di peringkat 1 hingga 1000 dunia dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) Impact Rankings, yang mengukur kinerja perguruan tinggi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), termasuk di dalamnya kontribusi pada pendidikan berkualitas, kesetaraan, kerja layak, aksi iklim, dan tujuan-tujuan global lainnya. Indikator ini mencakup perguruan tinggi di bawah binaan Kementerian Agama yang ikut serta dan diakui secara resmi dalam pemeringkatan tersebut
4	Interpretasi	Semakin banyak perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs <1000 berarti semakin besar kontribusi dan pengakuan global terhadap kinerja dan keberlanjutan perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, serta menunjukkan penguatan daya saing dan reputasi internasional lembaga pendidikan tinggi keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Peringkat = Peringkat Perguruan Tinggi Keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
6	Nama Variabel Pembangun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang teaching (lingkungan belajar) 2. Bidang research (volume, income dan reputasi) 3. Bidang citations (pengaruh riset) 4. Bidang citations 5. Bidang industry memiliki indikator industry income
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan partisipasi PTK dalam penilaian THE SDGs 2. Melakukan sosialisasi/pembinaan/pelatihan terhadap PTK yang di tunjuk sebagai Pilot project 3. Melakukan intervensi anggaran untuk pembangunan ekosistem SDGs pada PTK 4. Melakukan desk evaluasi dan penilaian mandiri terhadap PTK
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang teaching (lingkungan belajar) dengan akumulasi nilai sebesar 30%. 2. Bidang research (volume, income dan reputasi) dengan jumlah nilai 30% 3. Bidang citations (pengaruh riset) dengan indikator citations ini berjumlah 30% 4. Bidang citations memiliki bobot nilai sebanyak 7,5% 5. Bidang industry memiliki indikator industry income dengan bobot nilai sebesar 2,5%.
11	Level Estimasi	Nasional, Unit Eselon I, dan PTK
12	Sumber Data	THE SDGs
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya, publikasi data dapat diakses di Times Higher Education Impact Rankings

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur persentase sarana dan prasarana PTK yang memenuhi standar dengan seluruh PTKK yang ada
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana dan prasarana, maka semakin baik tingkat kesiapan, kualitas, dan daya dukung PTK Kristen dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan sesuai standar nasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi b = Jumlah Keseluruhan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah keseluruhan PTKK yang ada dengan PTKK yang memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan PTKK yang memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	SNPT, Standar Minimal Akreditasi
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
BIDANG PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif
3	Konsep/Definisi	Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas fisik dan nonfisik yang dirancang untuk mendukung kesetaraan gender dan inklusivitas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dibandingkan dengan total PTK Kristen yang terdaftar dan aktif
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif, maka semakin baik tingkat komitmen, kesiapan, dan kualitas PTK Kristen dalam mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang adil gender, inklusif, aman, dan nondiskriminatif bagi seluruh sivitas akademika.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Inklusif; b = jumlah keseluruhan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah PTKK yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Inklusif; 2. Jumlah keseluruhan PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pengembangan Sarana dan Prasarana PTK Kristen Berbasis Gender dan Inklusivitas 2. Peningkatan Fasilitas Pendidikan Tinggi PTK Kristen yang Responsif Gender dan Inklusif 3. Pemenuhan Fasilitas Kampus PTK Kristen yang Ramah Gender dan Inklusif 4. Penguatan Lingkungan Kampus PTK Kristen yang Aman, Inklusif, dan Berkeadilan Gender
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	PTKK yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Inklusif
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK dan Website Ditjen Bimas Kristen

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dengan jumlah keseluruhan mahasiswa
4	Interpretasi	Semakin banyak jumlah mahasiswa penerima beasiswa semakin meningkat kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa b = Jumlah Keseluruhan Mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	a: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa; b: jumlah keseluruhan mahasiswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan mahasiswa PTKK yang mendapat beasiswa 2. Penyaluran bantuan beasiswa
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTK/Ditjen Bimas Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	-

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah mahasiswa baru yang berkuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen berkualitas. PTK yang berkualitas adalah PTK dengan nilai akreditasi minimal B
4	Interpretasi	Semakin banyak mahasiswa baru yang berkuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang berkualitas, semakin tinggi daya saing PTKKN tersebut
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN Berkualitas b = Jumlah Mahasiswa Lama
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN yang berkualitas; b. jumlah mahasiswa lama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Jumlah Mahasiswa baru yang kuliah di PTKK berkualitas dikurangi jumlah mahasiswa baru tahun ajaran sebelumnya (n-1)
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK Ditjen Bimas Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK dan Website Ditjen Bimas Kristen

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
3	Konsep/Definisi	Jumlah PTKK yang telah dilakukan pemetaan terhadap keunggulan institusionalnya, baik dalam bidang akademik, riset, pengabdian maupun karakteristik kekhasan berbasis nilai nilai keagamaan atau lokalitas
4	Interpretasi	Makin banyak PTKK yang telah dilakukan pemetaan terhadap keunggulan institusionalnya tinggi kualitas PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah = Jumlah PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah PTKK yang terakreditasi b. Jumlah PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan PTKK yang terakreditasi dan terpetakan keunggulannya
8	Ukuran/Satuan	Jumlah
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Negeri dan Swasta
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK Ditjen Bimas Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website BAN-PT dan LAMDIK Terintegrasi dengan Perguruan Tinggi

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul
3	Konsep/Definisi	Persentase Prodi PTK yang mendapatkan akreditasi unggul adalah ukuran proporsi program studi pada PTKK yang memperoleh peringkat akreditasi "Unggul" dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4	Interpretasi	Makin banyak Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul makin baik penyelenggaraan tridarma PT
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Prodi yang mendapatkan terakreditasi Unggul b = Jumlah Keseluruhan Prodi
6	Nama Variabel Pembangun	a: Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul; b: jumlah keseluruhan Prodi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan oleh EMIS
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Program Studi pada PTKK dengan predikat akreditasi Unggul
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK Ditjen Bimas Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website BAN-PT dan LAMDIK Terintegrasi dengan Perguruan Tinggi

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah LPTK yang terakreditasi dengan Jumlah LPTK
4	Interpretasi	LPTK yang terakreditasi menciptakan kualitas Tenaga Pengajar yang baik
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah LPTK yang terakreditasi b = Jumlah LPTK
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah LPTK yang terakreditasi b. Jumlah LPTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendampingan dan fasilitasi akreditasi LPTK; - Penguatan sistem penjaminan mutu internal; - Verifikasi data akreditasi melalui EMIS dan BAN-PT/LAM.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Jumlah LPTK dengan LPTK yang terakreditasi
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK Ditjen Bimas Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website BAN-PT dan LAMDIK Terintegrasi dengan Perguruan Tinggi

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul.
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi program studi PPG yang telah mendapatkan akreditasi dengan predikat unggul dari lembaga akreditasi yang berwenang
4	Interpretasi	semakin tinggi persentase PPG yang terakreditasi unggul menunjukkan bahwa banyak program studi PPG memenuhi standar kualitas yang tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan guru
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Program Studi PPG terakreditasi Unggul b = Jumlah program studi PPG
6	Nama Variabel Pembangun	[a] Jumlah program studi PPG terakreditasi Unggul [b] Jumlah program studi PPG
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Peningkatan dan Fasilitasi Akreditasi Unggul Program Studi PPG (melalui pembinaan, pendampingan, workshop, penyusunan dokumen akreditasi, dan evaluasi diri). - Pendataan dan Rekapitulasi Program Studi PPG yang telah terakreditasi (termasuk status akreditasi aktif) di bawah Kementerian Agama
8	Ukuran/Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Unggul 2. Baik Sekali 3. Baik
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PDDIKTI, EMIS, BAN-PT, LAMDIK, LAMEMBA
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK Kristen berkualifikasi akademik S3: a. Total b. STEM c. Non STEM
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 adalah rasio jumlah dosen bergelar doktor (S3) terhadap jumlah total dosen aktif di perguruan tinggi, baik secara keseluruhan (total), di bidang STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics), maupun di bidang non-STEM.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin baik kualitas sumber daya dosen yang berperan dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Dosen yang berkualifikasi akademik S3 b = Jumlah Dosen di PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	Total = $((a + b) / c) \times 100\%$ STEM = $(a / c) \times 100\%$ Non-STEM = $(b / c) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen S3 STEM b = Jumlah dosen S3 non-STEM c = Jumlah dosen
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan EMIS Perguruan Tinggi Keagamaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Dosen STEM 2. Dosen Non STEM
11	Level Estimasi	-
12	Sumber Data	PD Dikti, BAN-PT
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK Kristen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus adalah rasio jumlah dosen tetap yang terlibat dalam aktivitas profesional di luar perguruan tinggi seperti industri, lembaga riset, pemerintahan, organisasi Internasional, atau kegiatan pengabdian masyarakat, terhadap jumlah total dosen tetap.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin banyak dosen yang memiliki pengalaman praktis dan relevan di dunia luar kampus, yang diharapkan dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus b = Jumlah dosen tetap
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus 2. Jumlah dosen tetap
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei Aktivitas Dosen atau Pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Dosen yang menjadi Asesor, Narasumber dan Fasilitator
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK Kristen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen yang menduduki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar adalah rasio jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik tersebut terhadap jumlah total dosen tetap di perguruan tinggi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin baik tingkat profesionalisme, kepakaran, dan kontribusi dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar b = jumlah total dosen tetap
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar 2. Jumlah total dosen tetap
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan dosen dengan jabatan akademik
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Jenis Jabatan: Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan EMIS Perguruan Tinggi Keagamaan
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan EMIS Perguruan Tinggi Keagamaan

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Indikator ini menunjukkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi
4	Interpretasi	Semakin banyak dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti program peningkatan kompetensi maka akan semakin baik kualitas lulusan dan Institusi lembaga dalam akreditasi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi pada PTKK b = Jumlah Keseluruhan Dosen dan tenaga kependidikan
6	Nama Variabel Pembangun	a. jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi pada PTKK b. jumlah dosen dan tenaga kependidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan/sertifikasi dosen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau badan sertifikasi terkait. 2. Program pengembangan dosen (e.g., Microcredential, pelatihan industri). 3. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan/Kebudayaan/Ristek atau mitra industri.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Dosen dan tenaga kependidikan yang tersertifikasi
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PKDP
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTKK adalah perbandingan antara jumlah dosen berkewarganegaraan asing dengan jumlah dosen warga negara Indonesia yang mengajar di PTKK
4	Interpretasi	Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin besar keterlibatan dosen asing dalam kegiatan akademik PTKK, yang mencerminkan peningkatan kolaborasi internasional dan pengakuan global terhadap mutu PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rasio = $1 : (b / a)$ Keterangan: a = Jumlah dosen asing aktif di PTKK b = Jumlah dosen dalam negeri aktif di PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	a = Jumlah dosen asing aktif di PTKK b = Jumlah dosen dalam negeri aktif di PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Program visiting professor atau exchange lecturer - Skema rekrutmen dosen asing - Kerja sama internasional PTK (MoU/MoA)
8	Ukuran/Satuan	Rasio
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Swasta dan Negeri
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Kristen pada jenjang jabatan fungsional
3	Konsep/Definisi	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTKK pada jenjang jabatan fungsional adalah ukuran tingkat kesesuaian antara jumlah tenaga kependidikan yang telah menduduki jabatan fungsional (misalnya arsiparis, pustakawan, pranata laboratorium, analis kepegawalan, dan sejenisnya) dengan jumlah formasi atau kebutuhan ideal di PTKK
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan sesuai jabatan fungsional yang dibutuhkan, mencerminkan efektivitas manajemen SDM dan profesionalitas tenaga kependidikan di lingkungan PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional b = Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional 2. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	a. Pendataan Tenaga Kependidikan oleh Dinas Pendidikan / Kementerian b. Analisis Kebutuhan Formasi oleh BKN / Kemdikbudristek / Pemerintah Daerah
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang jabatan fungsional tenaga kependidikan pTK Kristen
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase lulusan PTK Kristen (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
3	Konsep/Definisi	Lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
4	Interpretasi	Lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus berupa kegiatan magang, kerja praktek, atau pertukaran mahasiswa.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah lulusan S1 PTKK dengan pengalaman 1 semester diluar kampus b = Jumlah lulusan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus b. Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus = $(a/b) \times 100\%$
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan kegiatan : magang, kerja praktek, pertukaran mahasiswa, pengabdian masyarakat
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) yang memiliki unit khusus bernama Pusat Pengembangan Karir (Career Development Center) dari total PTKK yang ada.
4	Interpretasi	Nilai Tinggi: Menunjukkan kesiapan PTKK dalam memfasilitasi kesiapan karir mahasiswa; Nilai Rendah: Mengindikasikan perlunya penguatan layanan karir di PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = $(X / Y) \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir Y = Total PTKK yang menjadi populasi survei
6	Nama Variabel Pembangun	X = Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir; Y = Total PTKK yang menjadi populasi survei
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Variabel X: Pendirian Pusat Pengembangan Karir oleh PTK, Pelaksanaan program/kegiatan pengembangan karir, Pelaporan kelembagaan (misal: di laporan tahunan PTK); Variabel Y: Pendataan seluruh PTKK
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Berdasarkan jenis layanan seperti konseling karir, bimbingan CV, pelatihan soft skills 2. Berdasarkan jenis program peningkatan kompetensi 3. seperti workshop dan sertifikasi Berdasarkan Jenis Kontribusi seperti tracer study
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	Pendataan seluruh PTKK; Variabel Y: Database Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan: a. Total; b. Karyawan atau Wirausaha
3	Konsep/Definisi	Persentase lulusan perguruan tinggi keagamaan Kristen (PTKK) pada periode tertentu yang dalam jangka waktu maksimal 1 tahun setelah kelulusan telah bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial, keagamaan, atau pengembangan masyarakat.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase lulusan PTK Kristen yang bekerja atau berkontribusi aktif pada masyarakat, semakin menunjukkan relevansi, kualitas, dan daya saing lulusan di dunia kerja maupun dalam pengabdian sosial. Ini juga mencerminkan keberhasilan pendidikan tinggi keagamaan dalam menyiapkan lulusan yang adaptif dan produktif.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = Jumlah lulusan PTKK yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi. b = Jumlah lulusan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau aktif berkontribusi sosial dalam 1 tahun setelah lulus b. Jumlah lulusan PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Tracer Study lulusan PTK Kristen - Survei alumni dan pengguna lulusan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Pekerjaan: Karyawan, Wirausaha
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	- Laporan Tracer Study PTK Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi
3	Konsep/Definisi	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi adalah ukuran yang menunjukkan perubahan (kenaikan) jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam berbagai jenis program sertifikasi resmi baik teknis, profesi, keagamaan, maupun soft skills dalam suatu periode tertentu. Indikator ini menggambarkan sejauh mana PTK Kristen memperluas akses, meningkatkan kesadaran, dan memperkuat kapasitas mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan profesional.
4	Interpretasi	Indikator ini menggambarkan tingkat peningkatan jumlah mahasiswa PTK Kristen yang berpartisipasi dalam berbagai program sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan kapasitas profesional. Peningkatan tersebut menunjukkan efektivitas institusi dalam memperluas akses, menyediakan pendampingan, serta memperkuat kerja sama dengan lembaga sertifikasi untuk meningkatkan kesiapan karier dan daya saing lulusan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan b = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan Partisipasi Mahasiswa dalam Kompetisi (PPMK)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Sertifikasi Kompetensi Teknis/Keahlian, Sertifikasi Keagamaan dan Kependidikan Kriste, Sertifikasi Pengembangan Soft Skills, Sertifikasi Profesi berbasis Standar Nasional
11	Level Estimasi	PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa pada PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Rasio outbound per Inbound mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang mengikuti program mobilitas ke luar negeri (outbound) dengan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program mobilitas ke dalam PTK tersebut (inbound) dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur tingkat internasionalisasi dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan dengan dinamika global. Semakin seimbang rasio antara mahasiswa outbound dan inbound (mendekati 1:1), menunjukkan semakin kuatnya daya tarik dan kemampuan PTK dalam menciptakan ekosistem akademik yang inklusif secara internasional, serta semakin aktifnya mahasiswa PTK dalam mencari pengalaman global. Peningkatan rasio ini mencerminkan pengakuan PTK di kancah Internasional, pengayaan perspektif multikultural di kampus, serta peningkatan kompetensi global mahasiswa. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global, pengembangan jejaring internasional, dan peningkatan reputasi PTK sebagai pusat keunggulan pendidikan keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = (a / b) Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa PTKK Outbound b = Jumlah Mahasiswa PTKK inbound
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa outbound PTK 2. Jumlah mahasiswa inbound PTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Program mobilitas mahasiswa internasional - Student exchange antar lembaga PTKK dan mitra luar negeri - Program KKN Internasional / transfer kredit luar negeri
8	Ukuran/Satuan	Rasio
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Mahasiswa PTKK yang mengikuti periode perkuliahan pada kampus luar negeri dan mahasiswa luar negeri yang berkuliah pada PTKK
11	Level Estimasi	Nasional, PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi
3	Konsep/Definisi	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi adalah proporsi mahasiswa PTKK yang mengikuti kegiatan atau program di luar kurikulum inti program studi mereka, dibandingkan dengan total seluruh mahasiswa yang aktif di PTKK dalam periode tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi tambahan, soft skills, dan pengalaman di luar bidang keilmuan utama.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur tingkat fleksibilitas kurikulum dan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan diri di luar bidang utama, yang krusial untuk meningkatkan relevansi lulusan. Semakin tinggi persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi, menunjukkan semakin kuatnya upaya PTKK dalam memberikan pengalaman belajar holistik dan kesempatan untuk mengembangkan soft skills, kemandirian, serta jejaring. Ini juga mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kompetensi lintas disiplin.
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a / b) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: a = Jumlah mahasiswa aktif yang berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu. b = Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.</p>
6	Nama Variabel Pembangun	<p>a: Jumlah mahasiswa aktif yang berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu.</p> <p>b: Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.</p>
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan organisasi kemahasiswaan (ormawa) - Magang (MBKM, kerja praktik, dll) - KKN, pengabdian masyarakat - Program pertukaran pelajar, riset kolaboratif, dan kompetisi mahasiswa
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	<p>Berdasarkan Jenis Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program MBKM (spesifik: Pertukaran Pelajar, Magang, Asistensi Mengajar, dll.) - Organisasi Kemahasiswaan (Internal/Eksternal) - Kompetisi/Lomba - Pengabdian Masyarakat - Karya Ilmiah/Kreativitas (di luar tugas akhir prodi)
11	Level Estimasi	Nasional, PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
BIDANG PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama PTK Kristen yang ditindaklanjuti di bidang : (a) Pendidikan dan Pengajaran; (b) Penelitian dan Publikasi; (c) Pengabdian Kepada Masyarakat
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur sejauh mana kerja sama yang telah disepakati dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata. Kerja sama dimaksud mencakup perjanjian, nota kesepahaman, atau bentuk komitmen resmi antara perguruan tinggi/lembaga dengan mitra, yang kemudian dilaksanakan melalui kegiatan sesuai bidang.
4	Interpretasi	Nilai persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak kerja sama yang benar-benar ditindaklanjuti dan berdampak, sedangkan nilai rendah mengindikasikan adanya banyak kesepakatan yang belum terlaksana secara nyata.
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati</p> <p>Persentase kerjasama bidang penelitian dan publikasi: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati</p> <p>Persentase kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati</p>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati 3. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti 4. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati 5. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti 6. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pencatatan dan Pemantauan Kerjasama (Monitoring and Evaluation of Partnerships) 2. Manajemen Kerjasama (Partnership Management) 3. Pelaporan Kinerja Kerjasama (Partnership Performance Reporting)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Jenis mitra: Industri, Pemerintah, LSM, Internasional
11	Level Estimasi	Nasional, PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
3	Konsep/Definisi	Persentase mahasiswa pada PTKK yang berpartisipasi dalam program peningkatan literasi Kitab Suci, baik melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh lembaga pendidikan dan instansi keagamaan.
4	Interpretasi	Peningkatan nilai menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan akses dan kesempatan dalam penguatan spiritualitas dan nilai-nilai kebajikan lintas agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumus: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu b = Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu 2. Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pengembangan dan pelaksanaan program literasi Kitab Suci di PTKI/PTU 2. Pelatihan dan workshop peningkatan pemahaman kitab suci 3. Kegiatan pembinaan keagamaan berbasis kitab suci 4. Kemitraan dengan ormas dan lembaga keagamaan dalam literasi kitab 5. Monitoring dan evaluasi program pembelajaran kitab suci
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Penguatan pemahaman teks kitab suci : peningkatan kemampuan membaca, menafsirkan, dan memahami isi kitab suci. 2. Peningkatan keterampilan studi dan analisis bibliki : fokus pada metode, pendekatan, dan teknik studi Kitab Suci secara akademik maupun teologis. 3. Pengembangan Praktik Pembacaan dan Perenungan Kitab Suci : menekankan keberlanjutan praktik devosional, formasi spiritual, dan pembiasaan membaca Kitab Suci. 4. Penerapan Literasi Kitab Suci dalam Pembentukan Karakter dan Pelayanan : mendorong aplikasi nilai dan ajaran Kitab Suci dalam kehidupan kampus, pelayanan, dan etika Kristen.
11	Level Estimasi	Nasional, PTKK
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Website PTKK

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi
3	Konsep/Definisi	Persentase artikel jurnal bereputasi internasional yang disitasi adalah proporsi artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen/peneliti PTKK pada jurnal bereputasi internasional yang telah mendapat sitasi (citation) dari artikel lain dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur dampak dan kualitas publikasi ilmiah PTK di tingkat internasional. Semakin tinggi persentase artikel yang disitasi, menunjukkan semakin baik kualitas dan relevansi penelitian yang dihasilkan oleh PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase = $(a / b) \times 100 \%$</p> <p>a. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi; b. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK.</p>
6	Nama Variabel Pembangun	<p>a. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi; b. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK.</p>
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif Publikasi Ilmiah Internasional; - Bantuan Penulisan Artikel Bereputasi; - Pelatihan Sitasi dan Manajemen Referensi Ilmiah.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan Quartile Jurnal (SJR/JCR): - Q1 (Quartile 1); - Q2 (Quartile 2); - Q3 (Quartile 3); - Q4 (Quartile 4).
11	Level Estimasi	Nasional, PTKK
12	Sumber Data	PTKK, Scopus, Sinta, Google Scholar
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	PTKK, Scopus, Sinta, Google Scholar

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
3	Konsep/Definisi	Persentase jumlah karya tulis ilmiah yang mendukung capaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan berhasil terpublikasi di jurnal internasional bereputasi, dibandingkan dengan total karya tulis ilmiah yang dihasilkan dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin kuat kontribusi akademik civitas akademika dalam mendukung target SDGs melalui publikasi yang diakui secara internasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Total Karya Tulis ilmiah berorientasi SDGs : 1. Data dari jurnal akademik 2. Laporan tahunan institusi pendidikan 3. Sistem informasi publikasi riset
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal Internasional bereputasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penelitian dosen dan mahasiswa berfokus SDGs 2. Workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi 3. Pendampingan publikasi Internasional
8	Ukuran/Satuan	Rumus = Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan THE 17 GOALS
11	Level Estimasi	Nasional, PTKK
12	Sumber Data	PTKK, Scopus, Sinta, Google Scholar
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	PTKK, Scopus, Sinta, Google Scholar

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah Paten Granted PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi adalah total hak paten yang telah resmi diberikan (granted) oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) kepada PTKK
4	Interpretasi	Semakin banyak jumlah paten yang granted, semakin menunjukkan meningkatnya kapasitas inovasi, riset terapan, dan kontribusi PTKK dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemanfaatannya untuk masyarakat
5	Metode / Rumus Perhitungan	Total Paten Granted PTK Kristen
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah paten granted yang diperoleh oleh PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Inovasi di PTKK 2. Program Pendaftaran dan Fasilitasi Paten PTKK
8	Ukuran/Satuan	Unit (paten)
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Kategori Jumlah Paten Granted 1. Rendah (0 – 2 paten granted) 2. Sedang (3 – 5 paten granted) 3. Tinggi (> 5 paten granted)
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
3	Konsep/Definisi	Jumlah hasil riset dan inovasi yang telah dimanfaatkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) atau masyarakat terhadap total hasil riset dan inovasi yang dihasilkan PTKK dalam periode tertentu
4	Interpretasi	Semakin banyak hasil riset dan inovasi yang aplikatif, relevan, dan bermanfaat bagi DUDI/masyarakat, menandakan peningkatan kualitas riset terapan di perguruan tinggi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Total hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Kegiatan Penelitian dan Inovasi Terapan 2. Program Hilirisasi Hasil Riset 3. Kemitraan Perguruan Tinggi dengan DUDI/Komunitas Masyarakat
8	Ukuran/Satuan	Jumlah
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan Pihak Pemanfaat: - Dunia Usaha (Perusahaan, Startup) - Dunia Industri - Masyarakat (Komunitas, Kelompok Tani, UMKM) - Pemerintah/Lembaga Publik
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya
3	Konsep/Definisi	Jumlah LPPM yang mendapatkan program peningkatan kapasitas melalui pelatihan, workshop, pendampingan, atau sertifikasi dalam rangka penguatan fungsi riset dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi keagamaan
4	Interpretasi	Semakin banyak LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya, semakin tinggi kualitas manajemen riset dan pengabdian di perguruan tinggi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Total Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan/Workshop Manajemen Riset dan Pengabdian Masyarakat 2. Sertifikasi Kompetensi Pengelola LPPM 3. Program Penguatan Tata Kelola LPPM 4. Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan LPPM
8	Ukuran/Satuan	Jumlah
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan jenis peningkatan kapasitasnya: 1. Pelatihan Pengelolaan LPPM 2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata Kelola LPPM 3. Sertifikasi Kompetensi Pengelola LPPM 4. Pendampingan Penyusunan Roadmap Riset & Pengabdian
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	PTKK
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

DUKUNGAN MANAJEMEN

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3	Konsep/Definisi	Peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dan anggaran dalam mencapai tujuan organisasi
4	Interpretasi	Mengukur seberapa baik satuan kerja dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja sesuai dengan SAKIP
5	Metode / Rumus Perhitungan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Tim APIP
6	Nama Variabel Pembangun	1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Evaluasi Kinerja 4. Pelaporan Kinerja
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan Dokumen Perencanaan kinerja, Laporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, Audit Kinerja
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Peningkatan rata-rata nilai SAKIP sesuai target yang ditetapkan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Aplikasi Kementerian Keuangan
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output
3	Konsep/Definisi	Persentase Pemanfaatan Anggaran Bidang Pendidikan yang Sesuai dengan Capaian Output adalah proporsi dari realisasi anggaran sektor pendidikan yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang capaian outputnya sesuai (seluruhnya atau proporsional) dengan target yang telah ditetapkan pada periode pelaporan. Indikator ini mengukur efektivitas alokasi dan penggunaan dana: seberapa besar pengeluaran benar-benar menghasilkan output sesuai rencana.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output, semakin efektif penggunaan anggaran dalam menghasilkan output yang direncanakan sehingga mencerminkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program yang semakin baik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a. Total Anggaran Bidang Pendidikan b. Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output.
6	Nama Variabel Pembangun	a. Total Anggaran Bidang Pendidikan Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk seluruh program/kegiatan pendidikan Kristen dalam 1 tahun. b. Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output Jumlah anggaran yang telah digunakan dan dibayarkan melalui SP2D dalam periode berjalan.
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	a. Pengelolaan Anggaran Bidang Pendidikan Kristen – Analisis, perencanaan, dan review anggaran – Pengendalian penyerapan anggaran – Pelaporan realisasi anggaran b. Pelaksanaan Program/Kegiatan Pendidikan Kristen Mencakup semua kegiatan pendidikan yang didanai anggaran, seperti: – Bimbingan teknis pendidikan – Pengembangan modul dan kurikulum – Pembinaan SDM pendidik Kristen – Bantuan operasional pendidikan – Seminar, lokakarya, dan pelatihan – Penguatan kelembagaan pendidikan Kristen c. Monitoring dan Evaluasi Output Kegiatan Pendidikan – Penilaian capaian output – Verifikasi data fisik kegiatan – Evaluasi efektivitas pencapaian output d. Penyusunan Laporan Keuangan dan Kinerja (LK/LAKIN) – Rekapitulasi realisasi anggaran – Review keterkaitan anggaran–output
8	Ukuran/Satuan	Persentase

9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Sangat Baik: $\geq 90\%$ Baik: $75\% - < 90\%$ Cukup: $60\% - < 75\%$ Kurang: $40\% - < 60\%$ Sangat Kurang: $< 40\%$
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	DIPA, Aplikasi Kemenkeu
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan kinerja
3	Konsep/Definisi	Persentase Peningkatan Kinerja adalah ukuran yang menggambarkan besarnya peningkatan capaian kinerja suatu organisasi, program, atau kegiatan pada periode berjalan dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, dinyatakan dalam persentase perubahan positif. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah kinerja meningkat, stagnan, atau menurun dari tahun ke tahun.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan kinerja, semakin besar tingkat perbaikan dan efektivitas pelaksanaan program dibandingkan periode sebelumnya, sehingga mencerminkan capaian kinerja yang semakin baik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Nilai kinerja periode sekarang b = Nilai kinerja periode sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	a = Nilai kinerja periode sekarang b = Nilai kinerja periode sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Perencanaan Kinerja 2. Pelaksanaan Kinerja 3. Pengukuran Kinerja 4. Evaluasi dan Pelaporan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Sangat Baik: $\geq 90\%$ Baik: $75\% - < 90\%$ Cukup: $60\% - < 75\%$ Kurang: $40\% - < 60\%$ Sangat Kurang: $< 40\%$
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Satuan Kerja Pendidikan Keagamaan Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
3	Konsep/Definisi	<p>Peningkatan :</p> <p>1. Akses informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah media yang digunakan (website, media sosial, TV/radio, dll) - Jumlah publikasi (artikel, berita, postingan, video), - Jumlah audiens/penayangan (viewer, like, share, reach). <p>2. Kualitas informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian dengan standar komunikasi publik - Kelengkapan & kejelasan konten - Ketepatan waktu publikasi - Konsistensi penyampaian kebijakan prioritas <p>Masing-masing indikator diberi skor (0–100) atau nilai capaian</p>
4	Interpretasi	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi publikasi bidang pendidikan menginterpretasikan sejauh mana terjadi perbaikan efektivitas penyampaian program/kebijakan melalui media dibandingkan periode sebelumnya.
5	Metode / Rumus Perhitungan	<p>Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: a = capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang b = capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya</p>
6	Nama Variabel Pembangun	a = capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang b = capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Publikasi informasi bidang pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi Regulasi dan Kebijakan 2. Informasi Layanan dan Akses Program 3. Informasi Edukasi dan Pengembangan 4. Informasi Kinerja dan Akuntabilitas
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Satuan Kerja Pendidikan Keagamaan Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat kecukupan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tersedia untuk mendukung layanan digital dan operasional sistem informasi di lingkungan instansi pemerintah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa kebutuhan infrastruktur TIK (seperti jaringan, server, perangkat keras, dan pusat data) telah terpenuhi secara optimal guna mendukung kelancaran layanan digital.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang dipenuhi b = jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan
6	Nama Variabel Pembangun	a = jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang dipenuhi b = jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan Infrastruktur TIK
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan: Teknologi Informasi dan Komunikasi / Infrastruktur Digital / Dukungan Layanan Pemerintah Digital
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Data layanan dukungan TIK Ditjen Bimas Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi data prioritas yang telah tersedia dan sesuai dengan kebutuhan pengukuran indikator pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) instansi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa instansi telah menyediakan data yang relevan dan selaras dengan perencanaan nasional dan sektoral, sehingga mendukung pengambilan kebijakan berbasis data.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra b = total jumlah data prioritas yang dibutuhkan sesuai indikator RPJMN & Renstra
6	Nama Variabel Pembangun	a = jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra b = total jumlah data prioritas yang dibutuhkan sesuai indikator RPJMN & Renstra
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Monitoring dan Evaluasi Ketersediaan Data Prioritas Pembangunan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan: Perencanaan Pembangunan / Satu Data Indonesia / Tata Kelola Data Pemerintah
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	RPJMN, Renstra
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029

DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN

KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
3	Konsep/Definisi	Nilai yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran dalam suatu instansi pemerintah, mencakup perbandingan antara realisasi anggaran dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.
4	Interpretasi	Menggambarkan seberapa baik instansi dalam mengelola dan menggunakan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta seberapa tepat waktu dan akurat pelaksanaan anggaran tersebut.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai Indikator Kinerja = $\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Rencana Anggaran}} \times 100\%$
6	Nama Variabel Pembangun	Realisasi Anggaran, Rencana Anggaran
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pelaksanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Peningkatan rata-rata nilai IKPA sesuai target yang ditetapkan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Kementerian Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKPP)
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak

METADATA INDIKATOR RENSTRA TAHUN 2025-2029
DUKUNGAN MANAJEMEN BIDANG PENDIDIKAN
KEMENTERIAN AGAMA – IAKN Ambon

NO	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama – IAKN Ambon
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa
3	Konsep/Definisi	Persentase Peningkatan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar peningkatan kualitas, kecepatan, ketepatan, dan jumlah layanan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa pada PTKKN, maka semakin baik kinerja pengelolaan PBJ dalam mendukung efektivitas tata kelola dan peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa proses pengadaan berjalan lebih cepat, lebih tepat, lebih transparan, dan lebih sesuai dengan standar LKPP, sehingga kebutuhan akademik, kemahasiswaan, penelitian, dan sarana prasarana dapat terpenuhi secara optimal dan tepat waktu.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang b = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	a = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang b = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<p>a. Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penyusunan RUP – Verifikasi kebutuhan pengadaan – Penyusunan dokumen pemilihan – Proses tender/seleksi/pengadaan langsung <p>b. Kegiatan Pelaksanaan Pemilihan Penyedia (Tender/Non-Tender)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Tender cepat – Pengadaan langsung – E-purchasing (SIPLah, e-katalog) – Seleksi konsultan – Swakelola <p>c. Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan PBJ</p> <ul style="list-style-type: none"> – Bimtek PBJ – Pembinaan Pokja/PPK/Pejabat Pengadaan – Klinik konsultasi pengadaan <p>d. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Review proses PBJ – Audit internal PBJ – Evaluasi tim pengadaan – Rekap kinerja UKPBJ <p>e. Kegiatan Pengembangan Sistem Pengadaan Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penguatan aplikasi SPSE – Pengembangan dashboard PBJ – Peningkatan layanan e-procurement <p>f. Kegiatan Layanan Konsultasi PBJ kepada Satker</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan proses tender - Konsultasi RUP & perencanaan pengadaan
8	Ukuran/Satuan	Persentase
9	Waktu / Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Barang Pendidikan 2. Pengadaan Barang Penunjang 3. Pengadaan Peralatan TIK 4. Pengadaan Jasa 5. Pengadaan Pekerjaan Konstruksi 6. Pengadaan melalui E-Katalog
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Satuan Kerja Pendidikan Keagamaan Kristen
13	Periode Pelaporan	Triwulan
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak